



Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) dan periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and six months period ended
June 30, 2025 (Unaudited) and 2024 (Audited)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
dan Entitas Anak

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN POSISI
KEUANGAN

1 - 3

STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN

4 - 5

STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS

6

STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS

7 - 8

STATEMENTS OF CASHFLOWS

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN

9 - 179

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS

LAMPIRAN 1 - 4

180 - 186

APPENDIX 1 - 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE SIX - MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama : Arif Suhirman
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Yasmin Raya No. 113
Bogor
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 210
Jabatan : Plt. Direktur Utama

Name : Arif Suhirman
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Yasmin Raya No. 113
Bogor
Telephone : (031) 5310090 ext. 210
Position : Acting President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Surabaya, 30 JUL 2025



Arif Suhirman

Plt. Direktur Utama / *Acting President Director*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas	3	2.602.508	2.867.479	Cash
Giro pada bank Indonesia	4	3.949.770	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	531.197	505.084	Current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(108)	(277)	Allowance for impairment losses
		531.089	504.807	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6	2.217.405	1.633.470	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(144)	(1.278)	Allowance for impairment losses
		2.217.261	1.632.192	
Tagihan spot dan derivatif	7	4	1.144	Receivables of spot and derivative
Surat berharga	8	25.961.018	29.517.088	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.637)	(3.052)	Allowance for impairment losses
		25.959.381	29.514.036	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	2.408.471	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	10	659.305	333.339	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(79.003)	(79.003)	Allowance for impairment losses
		580.302	254.336	
Kredit yang diberikan dan piutang / pembiayaan syariah	11			Loans and sharia receivable/financing
- Pihak berelasi		211.163	112.444	Related parties -
- Pihak ketiga		78.339.586	75.240.296	Third parties -
Jumlah		78.550.749	75.352.740	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.561.897)	(2.113.224)	Allowance for impairment losses
		75.988.852	73.239.516	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	841.754	790.520	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	13	217.216	206.572	Prepaid expenses
Penyertaan saham	14	-	2.568	Investment in shares
Aset tetap dan aset hak guna	15			Fixed assets and right-of-use assets
Biaya perolehan		3.022.173	2.980.176	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.103.503)	(1.054.455)	Accumulated depreciation
		1.918.670	1.925.721	
Aset tak berwujud	16			Intangible assets
Biaya perolehan		277.973	276.974	Cost
Akumulasi amortisasi		(120.085)	(114.028)	Accumulated amortization
		157.888	162.946	
Aset pajak tangguhan, neto	25f	367.862	438.391	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	25a	106.438	67.274	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	17	308.083	332.618	Other assets, net
JUMLAH ASET		118.155.549	118.142.127	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	18	1.017.487	914.703	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	19, 45	21.392.614	12.268.842	Related parties-
- Pihak ketiga	19	55.585.257	62.787.996	Third parties -
		76.977.871	75.056.838	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	21, 45	43.886	44.323	Related parties-
- Pihak ketiga	21	3.267.346	689.451	Third parties -
		3.311.231	733.774	
Liabilitas spot dan derivatif	20	45	-	Liabilities spot dan derivative
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	1.432.858	8.780.366	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat berharga yang diterbitkan	23	7.384	102.389	Securities issued
Pinjaman yang diterima	24	4.787.413	1.527.532	Borrowings
Utang pajak	25b	82.483	85.316	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	26	286.317	442.600	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	27	737.485	809.256	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		88.640.574	88.452.774	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	28, 45	2.931.795	1.193.291	Related parties -
- Pihak ketiga	28	11.689.905	13.765.482	Third parties -
		14.621.700	14.958.773	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga	28	127.157	130.541	Third parties -
		127.157	130.541	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		14.748.857	15.089.314	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER		103.389.431	103.542.088	TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) per value per share
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) per value per share
Modal dasar				Authorized
Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares
Seri B : 12.000.000.000 saham				Series A : 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
Seri A : 11.934.147.982 saham				Series A : 11,934,147,982 shares
Seri B : 3.081.350.100 saham	30	3.753.875	3.753.875	Series A : 3,081,350,100 shares
Tambahan modal disetor	31	532.734	532.734	Paid - in capital
Surplus revaluasi aset tetap		788.317	788.317	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	44	(108.203)	(135.364)	Remeasurement of defined employee benefit liabilities - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		(8.279)	(150.141)	Unrealized loss financial assets measured at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		6.901.072	6.441.453	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya		708.214	1.281.718	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	29	2.198.388	2.087.447	Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiary
JUMLAH EKUITAS		14.766.118	14.600.039	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		118.155.549	118.142.127	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	32	4.937.310	3.871.669	Interest and shariah income
Beban bunga dan syariah	33	(1.503.041)	(1.216.298)	Interest and shariah expense
Pendapatan bunga bersih		3.434.269	2.655.371	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	34	456.330	372.962	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	36	(1.146.645)	(958.590)	Personnel
Umum dan administrasi	37	(755.688)	(651.942)	General and administrative
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	35	(793.218)	(490.326)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	38	(114.298)	(96.351)	Other expenses
Jumlah beban operasional lain		(2.809.849)	(2.197.209)	Total other operating expense
LABA OPERASIONAL		1.080.750	831.124	INCOME FROM OPERATING
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan non-operasional	39	51.286	44.567	Non-operating income
Beban non-operasional	40	(73.598)	(57.289)	Non-operating expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL-BERSIH		(22.312)	(12.722)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.058.438	818.402	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	25c	(248.782)	(166.647)	Current
Tangguhan	25g	1.458	(30.889)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(247.324)	(197.536)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		811.114	620.866	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				subsequently to
				profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang				Unrealized gain (loss) on
belum direalisasi atas				financial assets
aset keuangan yang diukur				measured at fair value
diukur pada nilai wajar				through other
melalui penghasilan				comprehensive income
komprehensif lain	8f	179.110	(90.932)	Related income taxes
Pajak penghasilan terkait	8f	(33.595)	17.277	
		145.515	(73.655)	
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified subsequently
				to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas				Unrealized gain financial assets measured
surat berharga - tersedia untuk dijual		-	-	at fair value - available for sale
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja		36.925	(7.730)	employee benefit
Pajak penghasilan terkait		(5.978)	1.889	Related income taxes
		30.947	(5.841)	
Penghasilan komprehensif		176.462	(79.496)	Other comprehensive
lain - setelah pajak				income - net of tax
JUMLAH LABA		987.576	541.370	TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME
Laba tahun berjalan yang				Items that will not be
dapat diatribusikan kepada				reclassified subsequently
Pemilik entitas induk		707.612	620.866	Equity holders of
Kepentingan non-pengendali		103.502	-	the parent entity
		811.114	620.866	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif				Comprehensive income for
tahun berjalan yang dapat				the year attributable to
diatribusikan kepada				Equity holders of
Pemilik entitas induk		876.635	541.370	the parent entity
Kepentingan non-pengendali		110.941	-	Non-controlling interest
		987.576	541.370	
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR DIATRIBUSIKAN				PER SHARE ATTRIBUTABLE
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	41	47,13	41,35	TO EQUITY HOLDERS
				OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disebut penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggung/ Loss remeasurement of defined benefit pension plans -net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling Interest in net assets of consolidated Subsidiary	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Telah ditentukan penggunaanmyal/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanmyal/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2023	3,753.875	532.734	788.049	(63.958)	(117.777)	5,788.041	1,470.105	-	12,151.069
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	653.412	(653.412)	-	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(816.693)	-	(816.693)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(73.655)	(5.841)	-	620.866	-	541.370
Saldo 30 Juni 2024	3,753.875	532.734	788.049	(137.613)	(123.618)	6,441.453	620.866	-	11,875.746
Saldo 31 Desember 2024	3,753.875	532.734	788.317	(150.141)	(135.364)	6,441.453	1,281.718	2,087.447	14,600.039
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	459.619	(459.619)	-	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(821.497)	-	(821.497)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	141.862	27.161	-	707.612	110.941	987.576
Saldo 30 Juni 2025	3,753.875	532.734	788.317	(8,279)	(108,203)	6,901.072	708,214	2,198,388	14,766,118

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan syariah, provisi dan komisi		4.886.291	3.843.095	Interest and sharia, provision and commissions received
Pembayaran bunga dan syariah		(1.492.314)	(1.236.573)	Interest and sharia paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		388.776	299.328	Other operating income received
Penerimaan kembali dari kredit dan piutang/pembiayaan hapus buku		67.554	73.634	Collection of loans and receivable/financing written-off
Pembayaran beban umum dan administrasi		(734.229)	(625.129)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban tenaga kerja		(1.322.976)	(1.199.926)	Personnel expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional		51.286	43.822	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional		(73.598)	(57.289)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(262.179)	(251.807)	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.508.611	889.155	Cash received before change in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	1.500	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi		-	(5.146)	Acceptation receivable
Kredit yang diberikan		(3.547.433)	(3.553.120)	Loans
Tagihan spot dan derivatif		1.140	(1.033)	Receivable of spot and derivative
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		7.638.097	4.286.380	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(1.790.611)	261.784	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain		(93.299)	(357.603)	Other assets
Aset hak guna		-	-	Right of use assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		142.697	(108.551)	Liabilities immediately payable
Liabilitas akseptasi		-	5.146	Acceptation liabilities
Simpanan nasabah		1.584.243	2.838.406	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		2.573.790	(445.080)	Deposits from other banks
Liabilitas spot dan derivatif		45	504	Spot and derivatif liabilities
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(7.347.508)	(4.101.125)	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain		(111.603)	(238.884)	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		558.169	(527.667)	Net cash used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
ARUS KAS				CASH FLOWS FROM
DARI AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek		(4.074.271)	(1.918.930)	Marketable securities
Pembelian aset tetap	15	(54.414)	(33.921)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	16	(999)	-	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		-	49	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak		-	-	Acquisition of Subsidiary
Penambahan aset hak guna	15	(51.578)	-	Right of use assets
Kas bersih diperoleh dari		(4.181.262)	(1.952.802)	Net cash provided by (used in)
(digunakan untuk) aktivitas investasi				investing activities
ARUS KAS				CASH FLOWS FROM
DARI AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari				Proceeds (payment of)
pinjaman yang diterima		3.259.881	(6.658)	from borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	44	(9.585)	(8.183)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen kas		(821.498)	(816.693)	Payments of cash dividend
Surat berharga yang diterbitkan		(195.005)	-	Marketable securities issued
Kas bersih digunakan untuk		2.233.793	(831.534)	Net cash used in
aktivitas pendanaan				financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS				NET DECREASE IN CASH
DAN SETARA KAS		(1.389.300)	(3.312.003)	AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
awal tahun		10.690.180	16.348.884	at beginning of year
Kas dan setara kas		9.300.880	13.036.881	Cash and cash equivalents
akhir periode/tahun				at ended of period/year
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
terdiri dari:				consist of:
Kas	3	2.602.508	1.819.371	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	3.949.770	5.238.573	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	531.197	474.937	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	2.217.405	5.504.000	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		9.300.880	13.036.881	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan Akta No. 91 yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin. Berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Daerah telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah telah mengalami beberapa kali perubahan dan diubah terakhir dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999 dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum telah sesuai dengan Akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) Regional Champion yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan Akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establish of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") was established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur on August 17, 1961 by Deed No. 91 made by Notary Anwar Mahajudin. Based on Law No.13 Year 1962 concerning Basic Terms of Regional Development Banks which requires Regional Development Banks to be established by Regional Government Regulation, the Regional Government of Level I of East Java issued Regional Regulation No.2 Year 1976. Based on such regional regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Regional Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs in Decree No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Regional Gazette of the Province of East Java Year 1977 Series C No.I/c dated February 1, 1977. The Regional Regulation has undergone several amendments and was last amended by Regional Regulation No.11 Year 1996 dated December 30, 1996 which was authorized by the Minister of Internal Affairs in Decree No.584.35-280 dated April 21, 1997. With authorization of Regional Regulation No.1 Year 1999 by the DPRD of East Java Province on March 20, 1999 and by the Minister of Internal Affairs with Decree No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal form of the East Java Regional Development Bank was changed from a Regional Company to a Limited Liability Company.

The change of legal form status has been in accordance with Deed No.1 dated May 1, 1999 made by Notary R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No.42, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

Along with the development of the economy and in order to meet the requirements as a Regional Champion of Regional Development Bank (BPD), one of the parameters of which is to strengthen capital, the Bank's Articles of Association were amended based on Deed No.89 dated April 25, 2012 made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, has been registered in the Register of Companies in accordance with the Law on Limited Liability Companies with No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012 and based on the Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 was declared effective for the registration statement and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Selanjutnya, Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat No.94 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn., Notaris di Surabaya dan telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0140612.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai melakukan kegiatan operasional sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank mengimplementasikan program Employee Stock Allocation (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establish of the Bank and general information (continued)

Subsequently, the Articles of Association have been amended several times, most recently through the Deed of Restatement of Meeting Resolutions No.94 dated June 24, 2025 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn., Notary in Surabaya and has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0140612.AH.01.11.Year 2025 dated June 24, 2025 concerning Notification Acceptance of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

The Bank started its operational activities in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. Meanwhile, the Syariah Business Unit (UUS) was established and started its operational activities on August 21, 2007 in accordance with the letter of Principle Approval for the Establishment of UUS from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007.

The ultimate parent entity of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as a foreign exchange bank based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to carry out business activities in the banking sector, including banking based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's main task is to encourage the growth of regional economic potential through its participation in developing small and medium credit business sectors in order to obtain optimal profits. Its main activities are to collect and distribute funds and provide other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on the Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank related to Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares, with a par value of Rp250 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp430 per share (full Rupiah) has become effective on November 29, 2012. The offered shares were listed and started trading on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the offering price per share over the par value per share is recorded as "Additional paid-in capital, net of share issuance costs", which is presented in the Equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

In connection with the initial public offering, the Bank implement the Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating shares up to 10% of the total issued shares offered and issuing stock options for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program up to 0.71% of the total issued and fully paid-up capital after the initial public offering.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham (lanjutan)

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama perusahaan / Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year started commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets	
				30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	Perbankan Syariah/ Sharia Banking	2018	4,09%	16.348.822	16.119.568

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dengan status Perusahaan Daerah dengan modal pertama pada tanggal 5 Juli 1964. Pada tanggal 24 September 2018 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018, NTBS telah efektif beroperasional sebagai bisnis usaha syariah.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 8 Mei 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan NTBS.

NTBS tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB") PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta NTBS selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat OJK No.S-38/KO.14/2024 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 23 Oktober 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial public offering (IPO) (continued)

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020. The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020.

c. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") was initially established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat as a Regional Government-Owned Enterprise with initial capital on July 5, 1964. On September 24, 2018, through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 year 2018, NTBS officially began operating as a Sharia business entity.

The Shareholders' Agreement by and between the Provincial Government of West Nusa Tenggara and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated May 8, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate NTBS's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate NTBS's financial statements.

NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB") of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and NTBS as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the OJK Letter No.S-38/KO.14/2024 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated October 23, 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kantor Pusat NTBS berlokasi di Jl. Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Bank NTB Syariah memiliki 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 27 Kantor Cabang Pembantu dan 31 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan NTBS pada tanggal 31 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 1.090 dan 968 karyawan.

d. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.94 tanggal 24 Juni 2025 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 7 Februari 2024 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Komisaris Utama Independen	Adi Sulistyowati ^{*)}	-
Komisaris	Adhy Karyono	Adhy Karyono
Komisaris Independen	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud
Komisaris Independen	Asri Agung Putra ^{*)}	Sumaryono
Komisaris Independen	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi
Komisaris Independen	Nurul Ghufro ^{*)}	-

Direksi

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Direktur Utama	Winardi Legowo ^{*)}	Busrul Iman
Wakil Direktur Utama	R. Arief Wicaksono ^{*)}	R. Arief Wicaksono
Direktur Bisnis Menengah, Korporasi dan Jaringan	Arif Suhirman	Arif Suhirman
Direktur Mikro, Ritel & Usaha Syariah	Tonny Prasetyo ^{*)}	R. Arief Wicaksono
Direktur IT, Digital, dan Operasional	Wiweko Probojakti ^{*)}	Zulhelfi Abidin
Direktur Kepatuhan	Umi Rodiyah	Umi Rodiyah
Direktur Manajemen Risiko	Wioga Adhiarma Aji ^{*)}	Eko Susetyono
Direktur Keuangan, <i>Treasury</i> , dan <i>Global Services</i>	R.M Wahyukusumo W ^{*)}	Edi Masrianto

^{*)} menunggu penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Board of Commissioners

President Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Medium, Retail and Network Director
Micro, Retail and Syariah Director
IT, Digital and Operating Director
Compliance Director
Risk Management Director
Finance, Treasury, and Global Services Director

^{*)} Currently awaiting the result of the fit and proper test assessment by the Financial Services Authority (OJK)

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee are as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Ketua	Sumaryono	Sumaryono	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	Member
Anggota	Kusnadi	Kusnadi	Member
Anggota	Moch. Arifin	Moch. Arifin	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Ketua	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Sumaryono	Sumaryono	Member
Anggota	Sulam Andjar Rochim	Sulam Andjar Rochim	Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
Ketua	Muhammad Mas'ud
Anggota	Adhy Karyono
Anggota	Sumaryono
Anggota	Dadang Setiabudi
Anggota	Yusuf Adnan
Anggota	Slamet Purwanto

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan Surat Keputusan No.063/063/DIR/HCP/KEP tanggal 28 November 2024.

Susunan Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
<i>Vice President (VP)</i>	Herijadi Wido
<i>Assistant Vice President (AVP)</i>	Dian Fatmawati
<i>Assistant Vice President (AVP)</i>	Elisabeth
<i>Assistant Vice President (AVP)</i>	Rama Putra Mahendra
<i>Assistant Vice President (AVP)</i>	Agung Setya Nugroho

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
<i>Vice President (VP)</i>	Fenty Rischana
<i>Assistant Vice President (AVP)</i>	Miroj Subhanto
<i>Assistant Vice President (AVP)</i>	Derry Widya Ariyanta
<i>Assistant Vice President (AVP)</i>	Lestari Nur Imani

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
Ketua	Affifudin Muhajir
Anggota	Muhammad Nasih ¹⁾
Anggota	Tamhid Masyuhudi ¹⁾

¹⁾ menunggu penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.345 dan 4.350 orang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive management (continued)

The composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Chairman
Adhy Karyono	Adhy Karyono	Member
Sumaryono	Sumaryono	Member
Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	Member
Yusuf Adnan	Yusuf Adnan	Member
Slamet Purwanto	Slamet Purwanto	Member

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 accordance to Decision Letter No.063/063/DIR/HCP/KEP dated November 28, 2024.

The composition of the Internal Audit as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
Wardhana Suryaarmaja	Wardhana Suryaarmaja	<i>Vice President (VP)</i>
Agung Setya Nugroho	Agung Setya Nugroho	<i>Assistant Vice President (AVP)</i>
-	-	<i>Assistant Vice President (AVP)</i>
-	-	<i>Assistant Vice President (AVP)</i>
-	-	<i>Assistant Vice President (AVP)</i>

The Corporate Secretary as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
Wioga Adhiarma Aji	Wioga Adhiarma Aji	<i>Vice President (VP)</i>
Bambang Supriadi	Bambang Supriadi	<i>Assistant Vice President (AVP)</i>
Derry Widya Ariyanta	Derry Widya Ariyanta	<i>Assistant Vice President (AVP)</i>
Lestari Nur Imani	Lestari Nur Imani	<i>Assistant Vice President (AVP)</i>

The composition of the Sharia Supervisory Board as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
Affifudin Muhajir	Affifudin Muhajir	Chairman
Sukadiono	Sukadiono	Member
-	-	Member

¹⁾ Currently awaiting the result of the fit and proper test assessment by the Financial Services Authority (OJK)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Bank has 4,345 and 4,350 permanent employees, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Jaringan kantor

Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 163 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 216 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 206 kantor layanan Syariah, 826 ATM (*Automated Teller Machine*), 27 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 96 CRM (*Cash Recycling Machine*) konvensional, 11 CRM (*Cash Recycling Machine*) Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 165 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 210 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 198 kantor layanan Syariah, 822 ATM (*Automated Teller Machine*), 26 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 96 CRM (*Cash Recycling Machine*) konvensional, 10 CRM (*Cash Recycling Machine*) Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau payment point.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Office network

As of June 30, 2025, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 163 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 216 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 206 Sharia service offices, 826 ATMs (Automated Teller Machines), 27 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 96 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 11 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2024, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 165 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 210 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 198 Sharia service offices, 822 ATMs (Automated Teller Machines), 26 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 96 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 10 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Informasi keuangan UUS dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402, "Akuntansi Murabahah", PSAK 403, "Akuntansi Salam", PSAK 404, "Akuntansi Istishna", PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 407, "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 "Akuntansi Wa'd" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary (the "Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements".

The financial information of UUS and Subsidiary have been prepared in conformity with PSAK 401, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 403, "Accounting for Salam", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410 "Accounting for Sukuk", PSAK 411 "Accounting for Wa'd" and other PSAK, as long as not contradict with sharia principles and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) (revised 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of consolidated cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Bank memiliki hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Bila Bank tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Bank.

Bank menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Bank memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Bank kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Bank memperoleh kendali sampai tanggal Bank tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank and all its Subsidiary that are controlled by Bank. Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Bank has control.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiary are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiary.

Bank controls a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- a. power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- b. exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c. the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

When the Bank has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Bank's voting rights and potential voting rights.

The Bank re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Bank obtains control over the Subsidiary and ceases when the Bank loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Bank obtains the control up to the date of the Bank ceases the control the Subsidiary.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Bank melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara Bank dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Bank reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The Bank recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among the Bank and Subsidiary are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of Bank and its Subsidiary as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiary financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the noncontrolling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiary.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
1 Poundsterling Inggris Raya	22.246	20.218
1 Euro Eropa	19.036	16.758
1 Dolar Amerika Serikat	16.235	16.095
1 Dolar Singapura	12.742	11.845
1 Dolar Australia	10.608	10.013
1 Riyal Saudi Arabia	4.329	4.284
1 Ringgit Malaysia	3.852	3.598
1 Yuan China Renminbi	2.266	2.205
1 Dolar Hong Kong	2.068	2.073
100 Yen Jepang	11.264	10.303

Great Britain Poundsterling 1/Rp
European Euro 1/Rp
United States Dollar 1/Rp
Singapore Dollar 1/Rp
Australian Dollar 1/Rp
Saudi Arabian Riyal 1/Rp
Malaysian Ringgit 1/Rp
Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
Hong Kong Dollar 1/Rp
Japanese Yen 100/Rp

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" tentang kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and balances in foreign currency

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of June 30, 2025 and December 31, 2024 using the middle rates based on Reuters (at 4.00 p.m. Western Indonesian Time) (in full amount).

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2025:

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.

The amendments require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of currency exchange. The amendments apply to annual reporting periods beginning with annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Early application is permitted where an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual period in which the entity first applies the amendments.

- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding insurance contract.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, when effective PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the issuing entity, as well as to certain guarantees and financial instruments with non-binding participation features, and some scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan spot dan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

1. Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

The Group's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivables of spot and derivative, acceptable receivable, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, other receivables, loans and sharia receivables/financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

The Group's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

1. Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and
- Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.

b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a. financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b. financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih.

Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk meralisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible.

The decision is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Pengukuran nilai wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5. Amortized cost measurement
The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6. Fair value measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu.

Penyesuaian pada *level* portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure.

Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

f. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i). (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 45).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- ii. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiary of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - g. A person identified in (i). (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - h. The entity or any members of a Bank and its subsidiary of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements and the detail is presented in (Note 45).

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the consolidated statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

j. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sertifikat investasi *mudharabah* antar bank, *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD), *sukuk*, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat Utang Negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Keuangan *Sukuk*

Grup menerapkan PSAK 410 "Investasi *Sukuk*" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi *sukuk ijarah* dan *sukuk mudharabah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of Government bonds, corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, interbank *mudharabah* investment certificate, *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD), *sukuk*, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss consolidated and other comprehensive income.

Sukuk Financial Assets

The Group applies PSAK 410 "*Sukuk Investment*" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of *sukuk ijarah* and *sukuk mudharabah*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Surat berharga (lanjutan)

1. Diukur pada biaya perolehan
 - a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - b. Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
 - c. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
 - d. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.
2. Diukur pada nilai wajar
 - a. Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
 - b. Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
 - c. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities (continued)

1. Measured at cost
 - a. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
 - b. Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
 - c. The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straightline basis over the period of the sukuk.
 - d. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.
2. Measured at fair value
 - a. The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
 - b. Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
 - c. The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

k. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (*repo*) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are presented as assets in the consolidated statements of financial position at the resale price less unamortized interest income less allowance for impairment losses, where appropriate.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

m. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank dan lainnya. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, the Group enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risk, such as currency risk and interest rate risk.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristic.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

m. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction and other. This account is classified as amortized cost.

n. Loans and sharia receivables/financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, *mudharabah* and *musyarakah* financing and *qardh* receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on *murabahah* agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Group as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang *mudharabah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. *Mudharabah* receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah* partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of consolidated financial position date.

o. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, loans, other receivable and commitments and contingencies.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ ECL*) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk *ECL* pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada *FVTPL*:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 109 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran *ECL*.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari *ECL* yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari *ECL 12 bulan* disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 1".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Bank recognizes loss allowances for *ECL* on the following financial instruments that are not measured at *FVTPL*:

- Financial assets that are debt instruments;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Loan commitments issued.

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Bank will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and
- Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The impairment requirements of PSAK 109 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Bank considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 2".

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan tahap 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and
- Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Bank memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Credit impaired financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidences that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

Loss allowances for ECL are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in "other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penghapusan (lanjutan)

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Bank untuk pemulihan jumlah yang terutang.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 109, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Bank. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 109, Bank menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- Probability of Default (PD);
- Loss Given Default (LGD); dan
- Exposure At Default (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eskposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Write off (continued)

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Bank's procedures for recovery of amounts due.

Significant increase in credit risk

Under PSAK 109, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, The Bank will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a limit, and as required by PSAK 109, the Bank consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- Probability of Default (PD)
- Loss Given Default (LGD); and
- Exposure At Default (EAD).

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Bank will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukkan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukkan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitor. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitor yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 402 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 402 dan PAPSI (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan konsolidasian, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Input into measurement of ECLs

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Subsidiary and Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Financial Services Authority audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 402 and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 402 and PAPSI (revised 2013). The Group applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabahah receivables is done periodically on every consolidated financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang *murabahah* yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang *murabahah* yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) didiskonto menggunakan margin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Minimum percentage of allowance for impairment losses*

Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. *Murabahah* receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of *murabahah* receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. *Historical loss experience* is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses *roll rate analysis method* to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the *Probability of Default* (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the *Loss Given Default* (LGD).

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank Wide *murabahah* financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except *murabahah* receivables) and asset quality rating, the Subsidiary and Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

*) Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

q. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 15).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated over their estimated useful lives ranging from 4 (four) to 8 (eight) years using the double-declining balance method for the Bank, and straight-line method for Subsidiary. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 15).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan *direview*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the consolidated statement of profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

s. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Right of use assets and lease liabilities (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset;
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak, dan *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) tahun bagi Entitas Anak. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Leases modification

The Group account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

t. Intangible assets

Intangible assets are recognized if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank and Subsidiary will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of software, and goodwill, customer relationships and trademarks acquired when acquisition.

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software is amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 4 (four) years for the Subsidiary. Amortisation is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Grup dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Grup yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Grup.

Deposito on call merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Grup; dan
- Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah; dan
 - Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Group measured at their amortized cost.

v. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Group based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Group that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Group.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Group's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- Sharia deposits in the form of *wadiah yad-adhamanah*, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Group's policy; and
- Sharia non-binding investments in the form of:
 - Mudharabah mutlaqah* savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Group's Sharia Unit's income (*nisbah*) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and
 - Mudharabah mutlaqah* deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Group's income (*nisbah*) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

y. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Grup. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Grup.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan dengan kewajiban. Hal ini karena Grup tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, *wadiah* current accounts, *mudharabah* savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for *sharia* deposits which are stated at the Group's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

x. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

y. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds grant freedom to the fund manager in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* current account, *mudharabah* saving deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposits balance in the Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Group. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Group.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was because the Group does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to bank management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Grup. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Grup yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan grup sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Grup sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

z. Pendapatan dan beban bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Temporary syirkah funds (continued)

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on predetermined ratio.

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Group's income derived from the management of their funds by the Group under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Group's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Group based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to fund owners are then distributed to fund owners and depositors as *shahibul maal* and the Group as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Group's funds, are entirely shared for the Group, including income from the Group's fee-based transactions.

z. Interest income and expenses Conventional

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

aa. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk piutang/pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing and others.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia receivables/financing and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

aa. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia receivables/financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

ac. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 212, "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

The estimated corporate income tax of Bank and Subsidiary are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK 219, maka Grup menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau vested.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2019, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019.

Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 November 2017. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan

The Group implement PSAK 219, the Group which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Defined benefits plans

The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No.11 year 2020 dated November 2, 2020. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In 2019, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated on March 12, 2019. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-24/NB.1/2019 dated on June 14, 2019.

The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated November 8, 2017. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program pensiun iuran pasti - NTBS

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Desember 2019 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti berdasarkan prinsip syariah bagi pegawai Bank. Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program manfaat pensiun - NTBS

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 tanggal 01 April 1993 selaku pendiri Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 7% (tujuh persen) dari penghasilan dasar pensiun merupakan kontribusi Bank. Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 288/KM.17/1994 tanggal 24 Oktober 2004, dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.95 tanggal 29 November 1994. Iuran tahunan diakui sebagai beban pensiun tahun berjalan.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Peraturan dana pensiun dari dana pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat yang menyatakan kenaikan manfaat pensiun bulanan yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan dilaksanakan setelah Peraturan Dana Pensiun ini disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan Dana Pensiun terakhir mengalami perubahan sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-63/D.05/2023 tanggal 8 September 2023 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. Perubahan Peraturan Dana Pensiun terkait dengan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Defined contribution pension plan - NTBS

The Bank entered into a cooperation agreement with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on December 13, 2019 regarding the management of defined contribution pension plans based on sharia principles for Bank employees. Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Defined benefit pension program - NTBS

Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 dated April 01, 1993 as the founder of Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with a contribution of 7% of the pension basic income constituting the Bank's contribution. Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP288/KM.17/1994 dated October 24, 2004, and contained in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.95 dated November 29, 1994. Annual contributions are recognized as pension expenses for the current year.

Based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 dated June 15, 2017 concerning the Pension Fund Regulation from the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Those who declare an increase in monthly pension benefits, effective from July 1, 2017 and implemented after the Pension Fund Regulation is approved by the Financial Services Authority.

The Pension Fund Regulation was last amended in accordance with the Copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-63/D.05/2023 dated September 8, 2023 concerning the ratification of the Pension Fund Regulation of the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. The amendment of Pension Fund Regulation is related to the name of the Bank from PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat to PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

- Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.
- Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamendemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.
- Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.
- Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.
- Sesuai dengan persetujuan melalui Keputusan Direksi No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP tanggal 18 Juli 2022, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2022 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri dengan hormat dan mengundurkan diri karena mengikuti program pengakhiran bakti pegawai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

Pension insurance plan

- Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 for insurance under a program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.
- Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.
- Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.
- Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan. Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.
- Pursuant to the the approval through the Decree of the Board of Directors No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP dated July 18, 2022, The Bank also organizes a defined benefit program in the form of pension benefits through the pension Benefit Insurance Program for all employees through a cooperation agreement held on June 13, 2022 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, regarding the Management of the endowment Insurance Program. Based on this program, when entering retirement age, he dies, resigns with honor and resigns due to participating in the employee service termination program.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua - NTBS

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 tanggal 24 Juli 2018, Bank memberi tunjangan hari tua untuk karyawan tetap yang diangkat dari bulan April 1992 dengan jumlah kontribusi sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Program Tunjangan Hari Tua merupakan kontribusi Bank. Iuran tahunan diakui sebagai beban tunjangan hari tua periode berjalan. Pengelolaan tunjangan hari tua diberikan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/680/06/50/2021 dan PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karyawan Bank Melalui Program Asuransi Taspen Save.

Program masa persiapan pensiun - NTBS

Berdasarkan Keputusan Direksi No.KEP/4529A/06/64/2022 tanggal 7 September 2022, Bank memberikan fasilitas untuk menjalani masa persiapan pensiun kepada pegawai dengan kriteria pejabat struktural dan lainnya diberikan masa persiapan pensiun dengan usia tertentu maksimal 55 (lima puluh lima) tahun 6 (enam) bulan. Hak dan fasilitas pegawai yang menjalani masa persiapan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya - NTBS

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti besar, program Penghargaan Masa Bhakti (PMB), program Penghargaan Purna Bhakti (PPB), program Penghargaan Emas (PE) serta program manfaat lain dana santunan kematian dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini

Jasa produksi

Grup juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

Pension insurance plan - NTBS

Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 dated July 24, 2018, the Bank provides retirement benefits for permanent employees appointed from April 1992 with a total contribution of 5% of the basic pension income of workers and the remaining amount that needs to be paid to the Old Age Benefits Program is the Bank's contribution. Annual contributions are recognized as current period old age benefit expenses. The management of old-age benefits is provided to PT Asuransi Jiwa Taspen in accordance with the Cooperation Agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021 concerning the Management of End-of-Service Award Funding for Bank Employees through the Taspen Save Insurance Program.

The retirement preparation program - NTBS

Based on the Decree of the Board of Directors No.KEP/4529A/06/64/2022 dated September 7, 2022, the Bank provides facilities to undergo a retirement preparation period to employees with the criteria of structural officials and others given a retirement preparation period with a certain age of maximum 55 (fifty five) years 6 (six) months. The rights and facilities of employees who undergo a retirement preparation period are in accordance with applicable regulations.

Other post employee benefits program and long-term employee

The Group also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program - NTBS

Other long-term benefits such as long service leave, Long Service Award program (PMB), Retirement Award program (PPB), Golden Award program (PE) and other benefit programs such as death benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Bonuses

The Group also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa jabatannya secara proporsional.

ae. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No.55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya

Premiums paid are charged proportionally to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

ae. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including preemptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

af. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

ag. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ah. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the consolidated financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Informasi segmen

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

aj. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Segment information

The Group determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

aj. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Group's financial position (*adjusting event*) is reflected in the consolidated financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ak. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has assessed group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on going concern basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2e).

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1*: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- *Level 2*: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3*: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Grup mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Grup dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Grup saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan konsolidasian. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2e).

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1*: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- *Level 2*: inputs other than quoted prices included in *Level 1* that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- *Level 3*: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Group is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Group's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Group currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian mata uang fungsional

Grup telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 25g).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 44).

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mereview surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 8 dan 50e).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Assessment of functional currency

The Group has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Group has considered the following:

- the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- the currency in which funds from financing activities are generated; and
- the currency in which funds from operating are usually retained.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25g).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 44).

Impairment of amortized cost marketable securities

The Group reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 8 and 50e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut: (Catatan 50e)

1. Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
2. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
3. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang input, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 2o), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 50e).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 15).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-productive assets

The Group assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the followings: (Note 50e)

1. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
2. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
3. Significant negative industry or economic trends.

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 2o), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 50e).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 15).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

3. CASH

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		2.501.820		2.821.897	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2.999.578	48.698	880.792	14.295	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	5.193.762	22.481	3.431.060	14.699	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.178.069	15.011	587.627	6.841	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	881.791	3.397	808.422	2.909	Malaysian Ringgit
Euro Eropa	192.930	3.673	165.050	2.766	European Euro
Dolar Australia	201.690	2.140	134.285	1.345	Australian Dollar
Poundsterling Inggris Raya	52.325	1.164	57.745	1.168	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	16.546.000	1.864	8.207.000	846	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	431.190	892	227.120	471	Hongkong Dollar
Yuan China Renminbi	603.992	1.369	110.324	242	Chinese Yuan Renminbi
Jumlah mata uang asing		100.688		45.582	Total foreign currencies
Jumlah kas		2.602.508		2.867.479	Total cash

Kas dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Cash Recycle Machine (CRM) sejumlah Rp384.451 dan Rp457.966.

Cash in Rupiah as of June 30, 2025 and December 31, 2024, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM) amounting to Rp384,451 and Rp457,966 and respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		3.917.300		5.551.957	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.000.000	32.470	2.000.000	32.190	United States Dollar
Jumlah		3.949.770		5.584.147	Total

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp94.025 and Rp738.890 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp94,025 and Rp738,890 as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 64a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 64a.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a By bank

	30 Juni/ June, 30 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	338.124	337.388
PT Bank Central Asia Tbk	108.435	73.275
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.109	17.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.298	4.612
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400	488
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	236
	473.367	433.698
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.469	21.746
PT Bank Central Asia Tbk	5.923	31.356
DBS Singapore Ltd	2.950	11.744
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.201	863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.928	4.865
PT Bank ICBC Indonesia	6.359	812
	57.830	71.386
Jumlah	531.197	505.084
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108)	(277)
Jumlah - bersih	531.089	504.807

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
DBS Singapore Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, giro pada bank lain termasuk giro yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp192 dan Rp563.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, current accounts with other banks include current accounts sharia business unit amounting to Rp192 and Rp563, respectively.

b. Berdasarkan mata uang

b By currency

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	473.367	433.698	
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	2.338.849	37.971	53.151
Dolar Singapura	231.522	2.950	11.744
Dolar Australia	482.653	5.120	1.941
Euro Eropa	146.154	2.782	2.003
Poundsterling Inggris Raya	56.172	1.250	757
Yen Jepang	6.066.568	683	572
Dolar Hong Kong	345.503	715	406
Yuan China Renminbi	2.806.523	6.359	812
	57.830		71.386
Jumlah mata uang asing			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108)	(277)	
Neto	531.089	504.807	

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
European Euro
Great Britain Poundsterling
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Total foreign currencies
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun

	30 Juni/ June, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024
Rupiah	0,01%	0,07%
Mata uang asing	0,02%	0,02%

Rupiah
Foreign currencies

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 64b.

f. Nilai tercatat

	30 Juni / June 30, 2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Rupiah	473.522	-	-	473.522	Rupiah
Mata uang asing	57.675	-	-	57.675	Foreign currencies
Jumlah	531.197	-	-	531.197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108)	-	-	(108)	Allowance for impairment losses
Neto	531.089	-	-	531.089	Net

	31 Desember / December 31, 2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Rupiah	433.698	-	-	433.698	Rupiah
Mata uang asing	71.386	-	-	71.386	Foreign currencies
Jumlah	505.084	-	-	505.084	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(277)	-	-	(277)	Allowance for impairment losses
Neto	504.807	-	-	504.807	Net

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni / June 30, 2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	277	-	-	277	Balance at beginning of year
Pemulihan periode berjalan	(169)	-	-	(169)	Recovery during the period
Saldo akhir periode	108	-	-	108	Balance at end of period

	31 Desember / December 31, 2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	1.077	-	-	1.077	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(800)	-	-	(800)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	277	-	-	277	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c Interest rates per annum

d By relationship

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 no current accounts in related parties.

e By collectability

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 64b.

f. Carrying amount

g. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current account with other banks.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current account with other banks are disclosed in Note 49e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, counterparty, dan mata uang

	30 Juni/ June, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024
Rupiah		
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Tenggara	-	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Nusa Tenggara Timur	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Utara Gorontalo	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	137.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	50.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	90.000	-
Lainnya	2.000	-
	<u>279.000</u>	<u>550.000</u>
<i>Deposit Facility</i>	<u>1.565.000</u>	<u>665.000</u>
Mata uang asing		
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	129.880	80.475
PT Bank SBI Indonesia	48.705	64.380
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	64.380
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	128.760
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	80.475
PT Bank Mega Tbk	194.820	-
	<u>373.405</u>	<u>418.470</u>
Jumlah	2.217.405	1.633.470
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144)	(1.278)
Jumlah - bersih	2.217.261	1.632.192

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp610.158 dan Rp665.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak memiliki penempatan pada pihak berelasi.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparty, and currency

Rupiah	
<i>Interbank call money</i>	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sulawesi Tenggara	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sulawesi Utara Gorontalo	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Others	
<i>Deposit Facility</i>	
Foreign currencies	
<i>Interbank call money</i>	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, placements with Bank Indonesia and other banks include placements of sharia business unit amounting to Rp610,158 and Rp665,000 respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, no funds placed with related parties.

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June, 30 2025	31 Desember/ December 31, 2024
< 1 bulan	1.200.000	1.569.090
1 - 3 bulan	1.017.405	64.380
3 - 6 bulan	-	-
Jumlah	2.217.405	1.633.470
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144)	(1.278)
Jumlah - bersih	2.217.261	1.632.192

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 64c.

b. By maturity

<i>Less than 1 month</i>	
<i>1 - 3 months</i>	
<i>3 - 6 months</i>	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

c. By collectability

Collectibility placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 64c.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Interest rates per annum

	30 Juni/ June, 30 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Interbank call money	5,94%	6,25%	Interbank call money
Deposit facility	2,38%	5,34%	Deposit facility
Deposit berjangka	3,29%	6,37%	Time deposit
Mata uang asing			Foreign currencies
Term deposit	0,00%	5,16%	Term deposit
Interbank call money	2,32%	5,25%	Interbank call money

e. Nilai tercatat

e. Carrying amount

	30 Juni / June 30, 2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.565.000	-	-	1.565.000	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	650.405	-	-	650.405	Interbank call money
Deposito berjangka	2.000	-	-	2.000	Time deposits
Jumlah	2.217.405	-	-	2.217.405	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144)	-	-	(144)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.217.261	-	-	2.217.261	Total - net
	31 Desember / December 31, 2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Interbank call money	968.470	-	-	968.470	Interbank call money
Penempatan pada Bank Indonesia	665.000	-	-	665.000	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	1.633.470	-	-	1.633.470	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.278)	-	-	(1.278)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.632.192	-	-	1.632.192	Total - net

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

	30 Juni / June 30, 2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	1.278	-	-	1.278	Balance at beginning of year
Pemulihan periode berjalan	(1.134)	-	-	(1.134)	Recovery during the period
Saldo akhir periode	144	-	-	144	Balance at end of period
	31 Desember / December 31, 2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	5.026	-	-	5.026	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(3.748)	-	-	(3.748)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.278	-	-	1.278	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi staging cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 49e.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

g. Placements with other banks pledged as collateral

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

There were no placements with other banks pledged as collateral as of June 30, 2025 and December 31, 2024

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

30 Juni / June 30, 2025

Instrumen	Jenis valuta / Currency	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (dalam angka penuh / in full amount)	Nilai wajar / Fair values		Instruments
			Tagihan derivatif / Derivative receivables	Liabilitas derivatif / Derivative liabilities	
Terkait nilai tukar					Exchange rate related
Kontrak swap jual - beli	USD	1.000.000	4		Swap contract - sell
Jumlah			4	-	Total

31 Desember / December 31, 2024

Instrumen	Jenis valuta / Currency	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (dalam angka penuh / in full amount)	Nilai wajar / Fair values		Instruments
			Tagihan derivatif / Derivative receivables	Liabilitas derivatif / Derivative liabilities	
Terkait nilai tukar					Exchange rate related
Kontrak swap - jual	USD	10.000.000	1.144	-	Swap contract - sell
Jumlah			1.144	-	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah				
Biaya perolehan diamortisasi				
Surat Utang Negara	4.201.567	4.273.526	6.293.803	6.401.962
Surat berharga syariah negara	-	-	2.194.244	2.189.756
Obligasi	1.626.700	1.620.778	2.018.471	2.022.203
Sukuk Bank Indonesia	3.601.567	3.598.750	1.501.132	1.501.132
Sertifikat Pengelolaan Dana				
Berdasarkan Prinsip				
Syariah Antarbank (SIPA)	-	-	645.000	645.000
Sukuk Negara	661.722	659.689	-	-
Sekuritas Rupiah				
Bank Indonesia	1.629.134	1.608.606	2.850.000	2.802.182
Sertifikat Investasi Mudharabah				
Antarbank (SIMA)	1.090.000	1.090.000	950.000	950.000
Sukuk Korporasi	207.000	207.328	203.000	203.429
Reksadana	115.000	115.000	190.000	190.000
Surat kredit berdokumen				
dalam negeri	8.572	8.244	13.036	12.999
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	-	-
Jumlah	13.141.262	13.181.921	16.858.686	16.918.663
Mata uang asing:				
Wesel	421	421	-	-
Jumlah	13.141.683	13.182.341	16.858.686	16.918.663
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.637)	-	(3.052)
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	13.141.683	13.180.704	16.858.686	16.915.611
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Surat Utang Negara	8.940.757	9.064.549	8.455.565	8.427.170
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.246.284	3.203.268	2.940.315	2.852.641
Sekuritas Berharga				
Syariah Negara	515.807	510.860	1.358.807	1.318.614
Wesel	-	-	-	-
Jumlah nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain	12.702.848	12.778.677	12.754.687	12.598.425
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Jumlah - bersih	25.844.531	25.959.381	29.613.373	29.514.036

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no marketable securities transactions with related parties.

b. Berdasarkan penerbit

b By issuer

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pemerintah Republik Indonesia	16.136.329	17.754.573	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	6.770.919	4.992.656	Bank Indonesia
Perbankan	1.688.247	4.876.909	Banking
Korporasi	1.365.524	1.892.950	Corporate
	25.961.018	29.517.088	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.637)	(3.052)	Allowance for impairment losses
Jumlah	25.959.381	29.514.036	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c By rating

	30 Juni / June 30, 2025		
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat / Carrying value
Rupiah:			
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	16.136.329
Bank Indonesia	-	-	6.770.919
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	-	250.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			250.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	260.968
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idAA+	200.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	362.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	190.254
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	207.047
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	120.526
PT Bank Pembangunan Daerah			
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idAA	140.000
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	85.010
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10.318
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	33.018
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	30.000
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	10.000
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch Indonesia	AA(idn)	37.069
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	124.998
PT. Medco Energi Internasional Tbk	Pefindo	idAAA	6.999
PT. Panin Dubai Syariah Tbk	-	-	50.000
PT. Bank Aladin Syariah Tbk	-	-	50.000
PT. Bank DBS Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	66.291
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	115.053
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	97.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	92.929
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	105.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	68.359
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	30.000
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	23.000
PT Oki Pulp & Paper Mills	Pefindo	idA+	9.000
PT Angkasa Pura II	Pefindo	idAAA	5.095
PT Indonesia Eximbank	Pefindo	idAAA	10.180
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	4.992
Surat kredit berdokumen dalam negeri			8.244
Jumlah Rupiah			25.960.598
Mata uang asing:			
Wesel	-	-	421
			25.961.018
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1.637)
Jumlah surat-surat berharga			25.959.381

Rupiah:
Government Bonds
Bank Indonesia
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT XL Axiata Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Mandiri Taspen
PT Astra Sedaya Finance
PT. Medco Energi Internasional Tbk
PT. Panin Dubai Syariah Tbk
PT. Bank Aladin Syariah Tbk
PT. Bank DBS Indonesia Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance
PT Pegadaian (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Angkasa Pura II
PT Indonesia Eximbank
PT Federal International Finance
Domestic L/C
Jumlah Rupiah

Foreign currency:
Bill

Allowance for impairment losses
Total marketable securities

c By rating (continued)

62

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu dan tingkat bunga

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	5.454.647	8.778.954	Less than 1 year
1 - 5 tahun	12.375.039	11.929.434	1 - 5 year
Lebih dari 5 tahun	8.131.333	8.808.700	More than 5 years
	25.961.018	29.517.088	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.637)	(3.052)	Allowance for impairment losses
Jumlah	25.959.381	29.514.036	Total

e. Berdasarkan tingkat bunga

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Surat Utang Negara	5,87%	6,25%	Government bonds
Obligasi	6,63%	6,88%	Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,55%	6,99%	Rupiah securities of Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	7,17%	6,30%	Sukuk of Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah Negara	-	5,26%	Government Sharia Securities
Sukuk Korporasi	6,72%	7,11%	Sukuk of Corporation
Sertifikat Investasi			Investment Certificate
Mudharabah Antarbank	5,53%	6,19%	Interbank Mudharabah
Sertifikat Pengelolaan Dana			Certificate of Fund
Berdasarkan Prinsip Syariah			Management Based on
Antarbank (SIPA)	5,68%	6,25%	Interbank Sharia Principles
Negotiable Certificate			Negotiable Certificate
of Deposit (NCD)	6,85%	6,53%	of Deposit (NCD)
Reksadana	6,93%	8,11%	Mutual Fund

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

f. The movement of unrealized gains (losses)

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	(150.141)	(78.960)	Beginning balance
Laba (rugi) yang belum direalisasi			Unrealized gains (loss)
selama periode/tahun berjalan	175.138	(106.389)	during the period/year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	24.997	(185.349)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	(33.276)	35.208	Deferred tax
Saldo akhir bersih	(8.279)	(150.141)	Ending balance net

g. Kolektibilitas

Kolektibilitas surat-surat berharga sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 64d.

g. Collectibility

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 64d.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Nilai tercatat

h. Carrying amount

30 Juni / June 30, 2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Rupiah:				
Surat Utang Negara	13.338.075	-	-	13.338.075
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.811.874	-	-	4.811.874
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	-
Obligasi	1.620.778	-	-	1.620.778
Sukuk Bank Indonesia	4.109.610	-	-	4.109.610
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	855.000	-	-	855.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	235.000	-	-	235.000
Sukuk Negara	659.689	-	-	659.689
Sukuk Korporasi	207.328	-	-	207.328
Reksadana	115.000	-	-	115.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	8.244	-	-	8.244
Mata uang asing:				
Wesel	421	-	-	421
Jumlah	25.961.019	-	-	25.961.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.637)	-	-	(1.637)
Jumlah - bersih	25.959.382	-	-	25.959.382

Rupiah:
Government bonds
Rupiah securities of Bank Indonesia
Government Sharia Securities
Bonds
Sukuk of Bank Indonesia
Certificate of Fund Management
Based on Interbank Sharia Principles
Interbank Mudharabah
Investment Certificate (SIMA)
Sukuk Negara
Sukuk of Corporation
Mutual Fund

Domestic L/C
Foreign currency:
Bill
Total
Allowance for impairment losses
Total - Net

31 Desember / December 31, 2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Rupiah:				
Surat Utang Negara	14.829.132	-	-	14.829.132
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.654.823	-	-	5.654.823
Surat Berharga Syariah Negara	3.508.370	-	-	3.508.370
Obligasi	2.022.203	-	-	2.022.203
Sukuk Bank Indonesia	1.501.132	-	-	1.501.132
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	950.000	-	-	950.000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	645.000	-	-	645.000
Sukuk Korporasi	203.429	-	-	203.429
Reksadana	190.000	-	-	190.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	12.999	-	-	12.999
Jumlah	29.517.088	-	-	29.517.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.052)	-	-	(3.052)
Jumlah - bersih	29.514.036	-	-	29.514.036

Rupiah:
Government bonds
Rupiah securities of Bank Indonesia
Government Sharia Securities
Bonds
Sukuk of Bank Indonesia
Interbank Mudharabah
Investment Certificate (SIMA)
Certificate of Fund Management
Based on Interbank Sharia Principles
Sukuk of Corporation
Mutual Fund

Domestic L/C
Total
Allowance for impairment losses
Total - Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT BERHARGA (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni / June 30, 2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	3.052	-	-	3.052	Balance at beginning of year
Pemulihan periode berjalan	(1.415)	-	-	(1.415)	Recovery during the period
Saldo akhir periode	1.637	-	-	1.637	Balance at end of period

	31 Desember / December 31, 2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	511	-	-	511	Balance at beginning of year
Dampak akuisisi	1.710	-	-	1.710	Acquisition effect
Penyisihan tahun berjalan	831	-	-	831	Provision during the year
Saldo akhir tahun	3.052	-	-	3.052	Balance at end of year

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp22.118 dan Rp31.076.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya surat berharga.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Allowance for impairment losses

	30 Juni / June 30, 2025				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	3.052	-	-	3.052	Balance at beginning of year
Pemulihan periode berjalan	(1.415)	-	-	(1.415)	Recovery during the period
Saldo akhir periode	1.637	-	-	1.637	Balance at end of period

	31 Desember / December 31, 2024				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	511	-	-	511	Balance at beginning of year
Dampak akuisisi	1.710	-	-	1.710	Acquisition effect
Penyisihan tahun berjalan	831	-	-	831	Provision during the year
Saldo akhir tahun	3.052	-	-	3.052	Balance at end of year

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of June 30, 2025 dan December 31, 2024 amounted to Rp22,118 dan Rp31,076, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities.

j. Informasi lain

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, surat berharga yang dijadikan jaminan untuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.500.000 dan Rp9.170.000. Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.511.447 dan Rp9.149.544, dengan nilai beli kembali sebesar Rp1.433.294 dan Rp8.786.444 (Catatan 22).

j. Other information

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, marketable securities which is used as collateral for marketable securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp1,500,000 and Rp9,170,000. Fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024, at Rp1,511,447 and Rp9,149,544 with repurchase price at Rp1,433,294 and Rp8,786,444, respectively (Note 22).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

a. Berdasarkan jenis

Tidak terdapat tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

**9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED
UNDER RESALE AGREEMENT**

a. By type

There were no receivable of marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

30 Juni / June 30, 2025

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal beli / Date of purchase	Tanggal jual kembali / Date of resale	Nilai nominal / nominal value	Nilai jual kembali / Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest income	Nilai tercatat / Carrying value
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR0087	6,00%	23 Juni/ June 23, 2025	07 Juli/ July 07, 2025	307.059	307.775	409	307.468
PT Bank Capital Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 01/08/2025	6,82%	05 Mei/ May 05, 2025	29 Juli/ July 29, 2025	147.616	149.993	1.594	149.210
PT Bank Capital Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 10/10/2025	6,82%	05 Mei/ May 05, 2025	05 Agustus/ August 05, 2025	194.344	197.731	2.099	196.443
PT Bank Capital Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 01/08/2025	6,55%	09 Mei/ May 09, 2025	09 Juli/ July 09, 2025	246.259	248.992	2.375	248.634
PT Bank Capital Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 15/08/2025	6,35%	4 Juni/ June 4, 2025	04 Agustus/ August 04, 2025	98.723	99.784	470	99.193
PT Bank Capital Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 14/11/2025	6,45%	4 Juni/ June 4, 2025	04 September/ September 04, 2025	48.583	49.384	235	48.818
Bank CIMB Niaga	FR0090	5,85%	26 Juni/ June 26, 2025	10 Juli/ July 10, 2025	9.461	9.483	8	9.469
Bank MNC Internasional	FR0082	6,00%	19 Juni/ June 19, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	97.051	97.277	194	97.245
Bank MNC Internasional	FR0086	6,00%	19 Juni/ June 19, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	98.624	98.854	197	98.821
Bank National Nobu	SRBI 12Mo 06/03/2026	6,00%	24 Juni/ June 24, 2025	08 Juli/ July 08, 2025	143.603	143.938	168	143.771
Bank National Nobu	IDSR150825 364S	6,00%	24 Juni/ June 24, 2025	08 Juli/ July 08, 2025	159.878	160.251	187	160.065
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	FR0087	6,00%	30 Juni/ June 30, 2025	14 Juli/ July 14, 2025	19.050	19.094	3	19.053
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	FR0087	6,00%	24 Juni/ June 24, 2025	02 Juli/ July 02, 2025	97.096	97.225	113	97.209
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	FR0082	6,00%	25 Juni/ June 25, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	194.030	194.289	194	194.224
China Construction Bank Indonesia	SRBI 12Mo 14/11/2025	6,20%	17 Juni/ June 17, 2025	17 Juli/ July 17, 2025	97.402	97.905	235	97.637
China Construction Bank Indonesia	SRBI 12Mo 26/09/2025	6,00%	19 Juni/ June 19, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	147.243	147.586	294	147.537
China Construction Bank Indonesia	SRBI 12Mo 07/11/2025	6,15%	19 Juni/ June 19, 2025	17 Juli/ July 17, 2025	97.553	98.020	200	97.753
China Construction Bank Indonesia	SRBI 12Mo 24/10/2025	6,19%	24 Juni/ June 24, 2025	08 Juli/ July 08, 2025	195.693	196.150	228	195.921
Jumlah / Total					2.399.268	2.413.731	9.203	2.408.471

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

a. Berdasarkan jenis

**9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED
UNDER RESALE AGREEMENT**

a. By type

31 Desember / December 31, 2024

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal beli / Date of purchase	Tanggal jual kembali / Date of resale	Nilai nominal / nominal value	Nilai jual kembali / Resell value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest income	Nilai tercatat / Carrying value
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0087	7,00%	23 Sep/ Sep 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	250.000	239.764	228	239.536
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0059	6,85%	8 Okt/ Oct 8, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	200.000	202.342	454	201.888
PT Bank Capital Indonesia Tbk	FR0086	7,00%	23 Sep/ Sep 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	150.000	147.265	140	147.125
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR0073	6,45%	19 Des/ Dec 19, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	10.000	10.238	2	10.236
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	FR0075	6,45%	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	10.000	9.655	9	9.646
PT Bank Pan Indonesia Tbk	IDSR311025 364S	6,45%	18 Des/ Dec 18, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	10.000	9.430	1	9.429
Jumlah / Total					630.000	618.694	834	617.860

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2024, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 receivable of marketable securities purchased under resale agreement are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN LAINNYA

10. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tagihan transfer, deposit dan ATM	127.422	178.972	Transfer receivables, deposit and ATM
Bank garansi dalam penyelesaian	66.198	67.198	Bank guarantees in progress
Tagihan asuransi	49.122	49.122	Insurance receivable
Lainnya	416.563	38.047	Others
Jumlah	659.305	333.339	Total
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(79.003)	(79.003)	Allowance for decline in net realizable value
Jumlah - net	580.302	254.336	Total - net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah lancar (Catatan 64f).

The collectibility of all other receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was classified as current (Note 64f).

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

30 Juni / June 30, 2025				
Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	-	79.003	79.003	Balance at beginning of year
Penyisihan periode berjalan	-	-	-	Recovery during the period
Saldo akhir periode	-	79.003	79.003	Balance at end of period

31 Desember / December 31, 2024				
Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal tahun	-	58.656	58.656	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	20.347	20.347	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	79.003	79.003	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible other receivables is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Rupiah		
Pihak berelasi		
Karyawan	95.341	98.625
Konsumsi	18.722	5.999
Modal kerja	97.100	7.820
	<u>211.163</u>	<u>112.444</u>
Pihak ketiga		
Konsumsi	43.667.444	42.421.659
Modal kerja	21.195.374	15.719.225
Investasi	7.295.237	410.798
Sindikasi	3.947.829	4.378.222
Karyawan	2.131.172	1.994.003
	<u>78.237.056</u>	<u>64.923.907</u>
Jumlah Rupiah	78.448.219	65.036.351
Valuta asing		
Pihak ketiga		
Modal kerja	-	10.316.389
Sindikasi	102.530	-
	<u>102.530</u>	<u>10.316.389</u>
Jumlah valuta asing	102.530	10.316.389
Jumlah	78.550.749	75.352.740
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.561.897)	(2.113.224)
Jumlah - bersih	75.988.852	73.239.516

Rupiah
Related parties
Employee
Consumer
Working capital

Third parties
Consumer
Working capital
Investment
Syndicated
Employee

Total Rupiah

Foreign currencies

Third parties:
Working capital
Syndicated

Total foreign currencies

Allowance for impairment losses
Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Rumah tangga	45.912.679	44.528.059
Perdagangan besar dan eceran	13.545.650	12.353.855
Pertanian perburuan dan kehutanan	5.246.079	4.425.996
Konstruksi	4.054.288	4.433.424
Industri pengolahan	4.046.265	3.932.811
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	2.209.083	2.109.570
Perantara keuangan	747.823	1.161.377
Akomodasi makanan dan minuman	700.543	575.442
Jasa pendidikan	470.673	576.377
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	431.945	381.942
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	493.452	292.504
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	283.663	237.488
Perikanan	198.298	178.799
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	83.828	1.279
Pertambangan dan penggalian	64.360	57.667
Listrik gas dan air	28.046	72.624
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	18.847	18.046
Kegiatan yang belum jelas batasannya	15.227	15.480
Jumlah	78.550.749	75.352.740
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.561.897)	(2.113.224)
Jumlah - bersih	75.988.852	73.239.516

Household
Wholesale and retail trade
Agriculture, hunting and forestry
Construction
Processing industry
Public and social culture services
Financial intermediaries
Accommodation, food and beverage
Education services
Health services and social activities
Transportation, warehousing and communications
Real estate, business services and business ownership
Fishery
Government administration, defense and mandatory social security
Mining and quarrying
Electricity, gas and water
Individual services which serve households
Activity is still undefined
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

c. Kolektabilitas

Kolektabilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 64g.

d. Berdasarkan sisa umur kredit

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Kurang dari 1 tahun	12.463.698	9.747.031
1 - 2 tahun	6.551.976	4.741.106
Lebih dari 2 - 5 tahun	25.377.419	25.510.592
Lebih dari 5 tahun	34.157.655	35.354.011
Jumlah	78.550.749	75.352.740
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.561.897)	(2.113.224)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	75.988.852	73.239.516

e. Berdasarkan hubungan

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp99.513 dan Rp102.306 (Catatan 45), merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,00% - 6,50% per tahun.

f. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 10,50% - 12,75%.

g. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Grup sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berkisar antara 0,42% - 66,43% dari total pinjaman sindikasi.

h. Piutang / pembiayaan syariah

Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Musyarakah	10.921.963	10.901.768
Murabahah	2.904.733	2.941.516
Qardh	75.259	56.456
Mudharabah	41.966	61.292
Ijarah	1.195	900
Jumlah	13.945.115	13.961.932

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

c. Collectibility

Collectibility loans sharia receivables/financing in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 64g.

d. Maturity of loans

	Less than 1 year
1 - 2 years	1 - 2 years
More than 2 - 5 years	More than 2 - 5 years
Over 5 years	Over 5 years
Total	Total
Less:	Less:
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Total loans - net	Total loans - net

e. By relationship

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp99,513 and Rp102,306, respectively (Note 45), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4,00%-6,50% per annum.

f. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of June 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 are 10.50% - 12.75% respectively.

g. Syndicated loans

The share of the Group in syndicated loans as of June 30, 2025 and December 31, 2024 ranged from 0.42%-66.43% from total of syndication loan.

h. Receivables / financing

The amounts of loans including financing provided based on sharia principles as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Musyarakah
Murabahah
Qardh
Mudharabah
Ijarah
Jumlah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

i. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah masing-masing sebesar Rp2.706.959 dan Rp3.896.345.

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perpanjangan waktu kredit	1.494.365	1.241.312
Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	4.171	4.472
Penyesuaian waktu kredit dan skema lain	2.468.838	2.650.561
Jumlah	3.967.374	3.896.345

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Grup telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

j. Jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dijamin dengan simpanan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp190.101 dan Rp409.740 dengan jaminan berupa simpanan yang diblokir masing-masing sebesar Rp305.824 dan Rp409.512 (Catatan 19e).

k. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah sebesar Rp292.344 dan Rp634.768

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

i. Restructured loans

The restructured loans as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp2,706,959 and Rp3,896,345, respectively.

Exsistension of loan period
Exsistension of loan period and interest
rate adjustment
Exsistension of loan period and other schemes
Total

In relation to credit restructuring and relaxation as a result of COVID-19, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of COVID-19, which have been amended with POJK No.17/ POJK.03/2021 dated September 10, 2021, and IAI press release on the impact of the COVID-19 pandemic. The Group has restructured credit for debtors affected by COVID-19, and reported the balance of the restructuring of the credit to the current collectability as of December 31, 2023. Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the bank credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

j. The amount of credit granted and sharia receivables/financing secured by deposits as of June 30, 2025 and December 31, 2024, were Rp190,101 and Rp409, respectively, with collateral in the form of blocked deposits amounting to Rp305,824 and Rp409,512 (Note 19e).

k. Loans and sharia receivables/financing written-off for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp292,344 and Rp634,768 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

I. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

I. By stage

Below is movement of loans based on stages as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni / June 30, 2025						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total		
Saldo awal	56.329.729	970.846	4.090.233	13.961.932	75.352.740	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	116.432	(103.869)	(12.563)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(832.373)	843.695	(11.322)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(654.945)	(398.887)	1.053.832	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atas dibeli	15.639.132	115.277	366.303	1.892.650	18.013.362	New financial assets originated or purchased
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(11.985.037)	(352.787)	(308.988)	(1.876.197)	(14.523.009)	Remeasurement of net carrying amount
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(259.075)	(33.269)	(292.344)	Write off during the period
Saldo akhir	58.612.938	1.074.275	4.918.420	13.945.116	78.550.749	Ending balance
31 Desember / December 31, 2024						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total		
Saldo awal	49.717.184	669.958	2.185.902	2.187.859	54.760.903	Beginning balance
Dampak akuisisi	-	-	-	11.147.478	11.147.478	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	339.074	(232.734)	(106.340)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(636.085)	647.977	(11.892)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.395.899)	(281.977)	1.677.876	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang baru atas dibeli	28.263.724	385.714	482.255	648.583	29.780.276	New financial assets originated or purchased
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(19.815.784)	(127.166)	241.801	-	(19.701.149)	Remeasurement of net carrying amount
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(142.485)	(90.926)	(379.369)	(21.988)	(634.768)	Write off during the year
Saldo akhir	56.329.729	970.846	4.090.233	13.961.932	75.352.740	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

I. Berdasarkan stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

I. By stage (continued)

Below is movement of allowance for impairment losses based on stages as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni / June 30, 2025						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total		
Saldo awal	286.519	95.331	1.522.830	208.545	2.113.226	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	14.602	(10.111)	(4.491)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(10.560)	14.235	(3.675)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(13.432)	(41.555)	54.987	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(259.075)	(33.269)	(292.344)	Write off during the period
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	94.533	58.874	535.579	52.030	741.016	Net charge in exposure and remeasurement
Saldo akhir	371.662	116.774	1.846.155	227.306	2.561.897	Ending balance
31 Desember / December 31, 2024						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Piutang / pembiayaan syariah / Sharia receivables / financing	Jumlah / Total		
Saldo awal	367.710	74.072	869.731	53.392	1.364.905	Beginning balance
Dampak akuisisi	-	-	-	109.893	109.893	Acquisition impact
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	149.798	(28.652)	(121.146)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(7.749)	186.875	(179.126)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(17.317)	(29.967)	47.284	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(142.485)	(90.926)	(379.369)	(21.988)	(634.768)	Write off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(63.438)	(16.070)	1.285.455	67.247	1.273.194	Net charge in exposure and remeasurement
Saldo akhir	286.519	95.332	1.522.829	208.544	2.113.224	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia receivables/financing is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH
(lanjutan)**

l. Berdasarkan stage (lanjutan)

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.658.609 (individual) dan Rp904.660 (kolektif) pada tanggal 30 Juni 2025, sebesar Rp1.078.684 (individual) dan Rp1.034.540 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2024.

- m. Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No.85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

- Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
- Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp95.191.

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

l. By stage (continued)

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp1,658,609 (individual) and Rp904,660 (collective) as of June 30, 2025, amounted to Rp1,078,684 (individual) and Rp1,034,540 (collective) as of December 31, 2024.

- m. In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No.70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No.85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

- The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 ((three) months and 3% for the following three months.
- The credit limit is more than Rp500 to Rp10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.

Until June 30, 2025, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp95,191.

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

12. ACCRUED INTEREST INCOME

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	522.479	472.676
Surat berharga	59.581	314.919
Lain-lain	258.519	2.130
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan	197	177
Lain-lain	978	618
Jumlah	841.754	790.520

Rupiah:
Loans
Markateble securities
Others
Foreign currencies:
Loans
Others
Total

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asuransi tunjangan hari tua	79.972	86.682
Asuransi lainnya	46.862	55.345
Sewa dibayar dimuka	23.250	11.931
Lainnya	67.132	52.614
Jumlah	217.216	206.572

Mutual aid pension insurance
Other insurance
Prepaid rent
Others
Total

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah

All investment in shares are stated in Rupiah.

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Persentase kepemilikan / Ownership percentage	Nilai tercatat / Carrying amount	Persentase kepemilikan / Ownership percentage	Nilai tercatat / Carrying amount	
Metode nilai wajar / biaya					Fair value/cost method
PT Sarana NTB Ventura	0,00%	-	5,84%	2.568	PT Sarana NTB Ventura
Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap penyertaan saham tersebut dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.					Management believes that there is no indication of impairment in the value of these investment in shares and accordingly the management believes that no provision for possible losses is required.
Berdasarkan salinan Akta Jual Beli Saham No.10 tanggal 7 Maret 2025, bahwa Entitas Anak telah menjual seluruh penyertaan saham kepada pihak perorangan dengan penjelasan sebagai berikut:					Based on the copy of Deed of Sale and Purchase of Shares No.10 dated March 7, 2025, the Subsidiary has sold all of its shares to individual parties with the following explanation:
		Nominal/Amount			
Nilai penyertaan saham		2.568			Value of investment in shares
Potongan penjualan penyertaan saham		(899)			Discount on sale of investment in shares
Nilai penyertaan saham yang dijual (bruto)		1.669			Value of equity investments sold (gross)
Dikurangi porsi titipan dana kebajikan		(458)			Less portion of benevolent trust fund
Nilai penyertaan saham yang dijual (bersih)		1.211			Value of equity investments sold (net)
Kerugian penjualan penyertaan saham setelah ditambah pajak final		1.359			Loss on sale of investments shares after adding final tax
Kolektibilitas penyertaan saham sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 64e.					Collectibility investment in shares accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 64e.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Juni / June 30, 2025							
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian saldo awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan / Cost								
Tanah / Land	1.240.664	-	1.218	-	-	-	-	1.241.882
Bangunan / Buildings	533.617	-	13.009	-	-	-	-	546.626
Peralatan kantor / Office equipment	759.703	-	20.598	3.028	-	-	-	777.273
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	72.498	-	1.771	-	-	-	-	74.269
	2.606.482	-	36.596	3.028	-	-	-	2.640.050
Aset dalam penyelesaian / Construction in progres	23.624	-	17.818	13.131	-	-	-	28.311
Aset hak guna / Right of use assets	350.070	-	51.578	47.836	-	-	-	353.812
	2.980.176	-	105.992	63.995	-	-	-	3.022.173
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation								
Bangunan / Buildings	185.476	-	13.634	-	-	-	-	199.110
Peralatan kantor / Office equipment	634.905	-	35.265	-	-	-	-	670.170
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	33.213	-	6.270	-	-	-	-	39.483
	853.594	-	55.169	-	-	-	-	908.763
Aset hak guna / Right of use assets	200.861	-	31.235	37.356	-	-	-	194.740
	1.054.455	-	86.404	37.356	-	-	-	1.103.503
Nilai buku neto / Net book value	1.925.721							1.918.670

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

31 Desember / December 31, 2024								
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian saldo awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan / Cost								
Tanah / Land	943.060	-	1.381	-	-	122.248	173.975	1.240.664
Bangunan / Buildings	203.722	-	3.398	2.030	(2.262)	-	330.789	533.617
Peralatan kantor / Office equipment	616.366	-	44.843	2.585	-	-	101.079	759.703
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	51.710	-	15.739	2.962	-	-	8.011	72.498
	1.814.858	-	65.361	7.577	(2.262)	122.248	613.854	2.606.482
 Aset dalam penyelesaian Construction in progres	796	-	2.631	-	-	-	20.197	23.624
Aset hak guna / Right of use assets	294.833	-	60.859	48.731	-	-	43.109	350.070
	2.110.487	-	128.851	56.308	(2.262)	122.248	677.160	2.980.176
 Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation								
Bangunan / Buildings	125.475	-	13.230	1.960	(66)	-	48.796	185.476
Peralatan kantor / Office equipment	545.619	-	47.042	2.585	-	-	44.829	634.905
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	19.490	-	11.413	2.962	-	-	5.272	33.213
	690.584	-	71.685	7.507	(66)	-	98.897	853.594
 Aset hak guna / Right of use assets	165.634	-	67.594	48.731	-	-	16.364	200.861
	856.218	-	139.279	56.238	(66)	-	115.261	1.054.455
 Nilai buku neto / Net book value	1.254.269							1.925.721

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

30 Juni / June 30, 2025						
Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian Saldo Awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance	
						Cost
Biaya perolehan						Right of use assets
Aset hak guna						Buildings
Bangunan	264.977	20.717	30.365		255.329	Office equipment
Peralatan kantor	34.404	30.458	1.478		63.384	Motor vehicles
Kendaraan	50.689	403	15.993		35.099	Software
Perangkat lunak	-	-	-		-	
350.070	-	51.578	47.836	-	353.812	
						Accumulated depreciation
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	144.097	21.644	25.377		140.364	Buildings
Peralatan kantor	20.796	4.945	(4.573)		30.314	Office equipment
Kendaraan	35.968	4.646	16.552		24.062	Motor vehicles
Perangkat lunak	-	-	-		-	Software
200.861	-	31.235	37.356	-	194.740	
149.209					159.072	Net book value
31 Desember / December 31, 2024						
Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian Saldo Awal / Adjusted beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Dampak akuisisi / Acquisition impact	Saldo akhir / Ending balance	
						Cost
Biaya perolehan						Right of use assets
Aset hak guna						Buildings
Bangunan	225.804	60.859	32.047	10.361	264.977	Office equipment
Peralatan kantor	37.471	-	3.067	-	34.404	Motor vehicles
Kendaraan	31.558	-	13.617	32.748	50.689	
294.833	-	60.859	48.731	43.109	350.070	
						Accumulated depreciation
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	123.454	48.248	32.047	4.442	144.097	Buildings
Peralatan kantor	13.363	10.500	3.067	-	20.796	Office equipment
Kendaraan	28.817	8.846	13.617	11.922	35.968	Motor vehicles
165.634	-	67.594	48.731	16.364	200.861	
129.199					149.209	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 181.848 m2. SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp39.200 dan Rp139.278 (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Untuk tujuan akuntansi, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Grup mencatat kenaikan dari revaluasi aset tetap sebesar Rp122.248. Kenaikan dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 181,840 m2. SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for the six-month period ended June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp39,200 and Rp139,278 respectively (Note 37).

On June 30, 2025, the Group conducted a revaluation of land fixed assets for accounting purposes. For accounting purposes, the Group has changed its accounting policy for land measurement to a revaluation model from the previous cost model. The Group recorded increase from revaluation amounting to Rp122,248. The increase and decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No.VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Pada bulan Desember 2024, dilakukan revaluasi tanah yang dilakukan oleh pihak penilai independen dari "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan dan Rekan" dan "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Edi Adesta dan Rekan". Nilai wajar atas tanah yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.240.664.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp1.119.028 dan Rp309.125.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.022.206 dan Rp1.787.361. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In fair value measurement of land, the Independent Appraisers counts market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

In December 2024, a revaluation of lands was carried out by independent appraisers "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan and Partner" and "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Edi Adesta and Partner". The valuation of lands owned by the Groups as of December 31, 2024 amounted Rp1,240,664.

On June 30, 2025 and December 31, 2024 if land is measured by cost method, its carrying value is Rp1,119,028 and Rp309,125.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of June 30, 2025 and December 31, 2024 for insurance coverage amounting to Rp2,022,206 and Rp1,787,361 respectively. Management Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses form the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by The Group during the year as described in PSAK 236, because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset / Type of asset	Persentase penyelesaian / Percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated cost	Estimasi penyelesaian / Estimated completion
30 Juni / June 30, 2025	Bangunan / Buildings	28%	15.341
31 Desember / December 31, 2024	Bangunan / Buildings	81%	23.624

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bangunan	38.555	30.008	Buildings
Peralatan kantor	513.301	467.019	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.882	7.905	Motor vehicle
Jumlah	559.738	504.932	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga jual	-	1.542	Proceed
Nilai buku	-	72	Book value
Laba penjualan aset tetap	-	1.470	Gain from sale of fixed assets

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari :

Intangible assets consist of the following

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Merek dagang	136.397	136.397	Trademarks
Perangkat lunak	8.592	13.651	Software
Goodwill	12.898	12.898	Goodwill
Jumlah	157.888	162.946	Total

Perangkat lunak

Software

30 Juni / June 30, 2025

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Harga perolehan	127.679	998	-	-	128.677	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(114.028)	(6.057)	-	-	(120.085)	Accumulated amortization
Jumlah	13.651	(5.059)	-	-	8.592	Total

31 Desember / December 31, 2024

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Harga perolehan	120.391	3.377	-	3.911	127.679	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(96.947)	(13.190)	-	(3.891)	(114.028)	Accumulated amortization
Jumlah	23.444	(9.813)	-	20	13.651	Total

Goodwill

Pada bulan Oktober 2024, Grup telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). Atas transaksi ini, Grup memperoleh goodwill dan aset takberwujud tertentu berupa merek dagang (Catatan 42).

Tidak ada penurunan nilai goodwill yang diidentifikasi.

Goodwill

In October 2024, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). As a result of this acquisition, the Group recognised goodwill and certain intangible assets, such as trademarks (Note 42).

No impairment of the goodwill was identified.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rekening perantara valuta	243.222	269.186	Currency intermediary account
Beban yang ditangguhkan	28.084	18.952	Deferred charges
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	30.656	38.623	Office stationery and printed form
Lainnya	6.121	5.857	Others
Jumlah	308.083	332.618	Total

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Lainnya adalah rekening tunda.

Others is suspense account.

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kewajiban ATM	6.666	150.715	ATM liability
Beban sudah efektif harus dibayar	345.921	210.454	Amount involving expenses payable
Transfer, inkaso dan kliring	151.093	212.970	Transfer, cheques pending collection and clearing
Penerimaan yang akan diperhitungkan	168.657	170.343	Acceptance pending settlement
Lain-lain	345.150	170.221	Others
Jumlah	1.017.487	914.703	Total

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Others included currency intermediate account and suspense account.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah.

All of obligations due immediately as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are in Rupiah currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

a. By segment, currency and type

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	19.062.889	18.806.072	Current accounts
Tabungan	28.393.676	30.445.349	Savings
Deposito berjangka	29.004.596	24.776.326	Time deposits
Deposito on call	-	393.530	Deposits on call
	76.461.161	74.421.277	
 <u>Mata uang asing</u>			 <u>Foreign currencies</u>
Giro	13.628	5.888	Current accounts
Tabungan	45.837	44.807	Savings
Deposito berjangka	101.843	96.178	Time deposits
	161.308	146.873	
Jumlah Konvensional	76.622.469	74.568.150	Total Conventional
 Syariah			 Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	130.669	232.875	Current accounts
Tabungan	224.734	255.813	Savings
	355.402	488.688	
Jumlah Syariah	355.402	488.688	Total Sharia
Jumlah	76.977.871	75.056.838	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nosional mata uang asing / Notional foreign currencies	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	Nosional mata uang asing / Notional foreign currencies	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	
Rupiah		76.829.848		74.909.965	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8.618.294	139.918	8.667.539	139.504	United States Dollar
Dolar Singapura	501.727	6.393	493.312	5.843	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.070.796	121	746.799	77	Japanese Yen
Dolar Hongkong	31.915	66	9.985	20	Hongkong Dollar
Dolar Australia	23.567	250	23.915	239	Australia Dollar
Euro	66.978	1.275	71.031	1.190	Euro
		148.023		146.873	
Jumlah		76.977.871		75.056.838	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b By relationship

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	12.280.715	11.908.060	Current accounts
Tabungan	41.967	51.221	Savings
Deposito berjangka	9.066.130	269.839	Time deposits
Deposito on call	-	34.900	Deposit on call
	21.388.811	12.264.020	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	700	695	Current accounts
Tabungan	248	209	Savings
Deposito berjangka	1.830	2.852	Time deposits
	2.779	3.756	
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	856	967	Current accounts
Tabungan	168	99	Savings
	1.024	1.066	
Sub jumlah	21.392.614	12.268.842	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Konvensional			Conventional
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	6.782.174	6.898.012	Current accounts
Tabungan	28.351.709	30.394.128	Savings
Deposito berjangka	19.938.467	24.506.487	Time deposits
Deposito on call	-	358.630	Deposit on call
	55.072.350	62.157.257	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Giro	12.927	5.193	Current accounts
Tabungan	45.589	44.598	Savings
Deposito berjangka	100.013	93.326	Time deposits
	158.529	143.117	
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	129.813	231.908	Current accounts
Tabungan	224.565	255.714	Savings
	354.378	487.622	
Sub jumlah	55.585.257	62.787.996	Sub total
Jumlah	76.977.871	75.056.838	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposit and deposit on call by contractual period

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	15.054.842	10.124.116	- 1 month
- 2 bulan	188.670	201.069	- 2 months
- 3 bulan	10.441.836	5.858.878	- 3 months
- 6 bulan	2.841.369	8.205.446	- 6 months
- 12 bulan	420.313	337.301	- 12 months
- 18 bulan	30.919	28.893	- 18 months
- 24 bulan	26.647	20.528	- 24 months
<i>Deposit on call</i>	-	393.530	<i>Deposit on call</i>
Jatuh tempo	-	95	<i>Matured</i>
	29.004.596	25.169.856	
Mata uang asing			Foreign currencies
- 1 bulan	88.833	84.342	- 1 month
- 3 bulan	11.060	10.309	- 3 months
- 6 bulan	1.394	968	- 6 months
- 12 bulan	555	559	- 12 months
	101.843	96.178	
Jumlah	29.106.439	25.266.034	Total

d. Deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan sisa jangka waktu

d. Time deposit and deposit on call by maturity

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	17.369.730	11.507.582	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1-3 bulan	10.896.233	8.573.517	More than 1-3 months -
- Lebih dari 3-6 bulan	456.123	4.471.058	More than 3-6 months -
- Lebih dari 6-12 bulan	254.344	195.520	More than 6-12 months -
- Lebih dari 12-18 bulan	17.035	14.486	More than 12-18 months -
- Lebih dari 18-24 bulan	10.371	14.068	More than 18-24 months -
<i>Deposit on call</i>	110	393.530	<i>Deposit on call</i>
Jatuh tempo	650	95	<i>Matured</i>
	29.004.596	25.169.856	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	89.829	84.969	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1-3 bulan	11.398	9.971	More than 1-3 months -
- Lebih dari 3-6 bulan	575	678	More than 3-6 months -
- Lebih dari 6-12 bulan	-	559	More than 6-12 months -
<i>Deposit on call</i>	41	-	<i>Deposit on call</i>
	101.843	96.178	
Jumlah	29.106.439	25.266.034	Total

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

e. Deposits blocked and pledged as collateral

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Deposito berjangka	181.626	112.617	Time deposits
Tabungan	53.122	255.665	Savings
Giro	15.849	32.101	Current accounts
Setoran jaminan	9.942	9.129	Security deposits
Jumlah	260.539	409.512	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

f. Annual interest rates and profit sharing

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro	0,21%	0,84%	Current accounts
Tabungan	0,00%	0,86%	Savings
Deposito berjangka	2,86%	5,33%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign Currencies
Giro	0,07%	0,08%	Current accounts
Tabungan	0,00%	0,14%	Savings
Deposito berjangka	0,72%	1,74%	Time deposits
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Giro	0,59%	0,05%	Current accounts
Tabungan	0,64%	0,85%	Savings
Deposito berjangka	3,81%	3,79%	Time deposits

20. LIABILITAS SPOT DAN DERIVATIF

20. LIABILITIES OF SPOT AND DERIVATIVE

30 Juni / June 30, 2025

Instrumen	Jenis valuta / Currency	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (dalam angka penuh / in full amount)	Nilai wajar / Fair values		Instruments
			Tagihan derivatif / Derivative receivables	Liabilitas derivatif / Derivative liabilities	
Terkait nilai tukar					Exchange rate related
Kotrak swap jual - beli	USD	1.000.000	-	45	Swap contract - sell
Jumlah			-	45	Total

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

a. By segment, currency and type

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Konvensional			Rupiah
<u>Rupiah</u>			Current accounts
Giro	53.434	81.501	Savings
Tabungan	432.884	459.178	Time deposits
Deposito berjangka	93.540	105.427	Interbank call money
Interbank call money	2.700.000	30.000	
	3.279.859	676.106	
<u>Mata uang asing</u>			Foreign Currencies
Interbank call money	16.235	48.285	Interbank call money
Syariah			Sharia
<u>Rupiah</u>			Rupiah
Giro	15.138	9.383	Current accounts
Jumlah	3.311.231	733.774	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	3.294.996	685.489	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	16.235	48.285	United States Dollar
Jumlah	3.311.231	733.774	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro	62	83	Current accounts
Tabungan	43.639	44.210	Savings
Deposito berjangka	30	30	Time deposits
	43.731	44.323	
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Giro	155	-	Current accounts
Sub jumlah	43.886	44.323	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro	53.373	81.418	Current accounts
Tabungan	389.245	414.968	Savings
Deposito berjangka	93.510	105.397	Time deposits
Interbank call money	2.700.000	30.000	Interbank call money
Mata uang asing			Foreign Currencies
Interbank call money	16.235	48.285	Interbank call money
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Giro	14.983	9.383	Current accounts
Sub jumlah	3.267.346	689.451	Sub total
Jumlah	3.311.231	733.774	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits by contractual period

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 bulan	80.710	84.347	< 1 month
1 - < 3 bulan	11.800	1.700	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	530	10.350	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	500	30	6 - < 12 months
> 12 bulan	-	9.000	> 12 months
Interbank call money	2.716.235	78.285	Interbank call money
Jumlah	2.809.775	183.712	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa jangka waktu

d. Time deposits by maturity

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 bulan	82.290	86.427	< 1 month
1 - < 3 bulan	10.720	10.470	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	530	30	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	-	8.000	6 - < 12 months
> 12 bulan	-	500	> 12 months
Interbank call money	2.716.235	78.285	Interbank call money
Jumlah	2.809.775	183.712	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Konvensional			Conventional
Rupiah	2,17%	2,18%	Rupiah
Mata uang asing	4,35%	-	Foreign currencies
Syariah			Sharia
Rupiah	0,59%	0,89%	Rupiah

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI

22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.

30 Juni / June 30, 2025

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual / Date of sale	Tanggal beli kembali / Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali / Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	FR0086	5,40%	26 Juni/ June 26, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	283.891	284.189	85	284.104
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	FR0086	5,45%	26 Juni/ June 26, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	283.891	284.192	86	284.106
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	FR0086	5,50%	26 Juni/ June 26, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	283.891	284.195	87	284.108
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	FR0086	5,55%	19 Juni/ June 19, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	289.731	290.356	89	290.267
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	FR0086	5,60%	19 Juni/ June 19, 2025	03 Juli/ July 03, 2025	289.731	290.362	90	290.273
Jumlah / Total					1.431.135	1.433.294	437	1.432.858

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan) **22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)**

31 Desember / December 31, 2024

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual/ Date of sale	Tanggal beli kembali/ Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali/ Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
Bank Indonesia	FR0059	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	1.300.000	1.245.669	433	1.245.236
Bank Indonesia	FR0086	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	1.000.000	942.054	326	941.728
Bank Indonesia	FR0081	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	600.000	588.462	510	587.952
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0086	6,43%	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	600.000	566.684	202	566.482
Bank Indonesia	IDSR141125 364S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	500.000	470.838	164	470.674
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0090	6,45%	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	500.000	460.928	988	459.940
Bank Indonesia	FR0056	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	400.000	398.754	346	398.408
Bank Indonesia	FR0084	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	400.000	392.384	340	392.044
Bank Indonesia	FR0075	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	400.000	385.570	334	385.236
Bank Indonesia	FR0101	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	300.000	287.832	250	287.582
PT Bank ICBC Indonesia	FR0086	6,43%	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	300.000	283.342	101	283.241
Bank Indonesia	PBS032	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	300.000	277.262	240	277.022
Bank Indonesia	FR0040	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	200.000	207.928	180	207.748
Bank Indonesia	IDSR080125 182S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	200.000	199.757	69	199.688
Bank Indonesia	FR0083	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	200.000	194.854	169	194.685
Bank Indonesia	FR0096	6,25%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	200.000	189.632	165	189.467
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0090	6,45%	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	200.000	184.372	395	183.977
PT Bank DKI	FR0086	6,45%	24 Des/ Dec 24, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	200.000	189.034	202	188.832
Bank Indonesia	IDSR100125 364S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	149.782	52	149.730
Bank Indonesia	IDSR310125 364S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	149.194	52	149.142
Bank Indonesia	IDSR070325 273S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	148.070	51	148.019
Bank Indonesia	IDSR160525 273S	6,25%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	150.000	146.122	51	146.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0086	6,45%	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	150.000	141.491	126	141.365
Dipindahkan/Brought forward					8.550.000	8.200.015	5.746	8.194.269

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)**

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT (continued)**

31 Desember / December 31, 2024

Pihak lawan / Counterpart	Jenis sekuritas / Type of securities	Suku bunga / Interest Rate	Tanggal jual / Date of sale	Tanggal beli kembali / Date of repurchase	Nilai nominal / Nominal value	Nilai beli kembali / Repurchase value	Beban bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest expense	Nilai tercatat / Carrying value
Pindahan/Carried forward					8.550.000	8.200.015	5.746	8.194.269
PT Bank HSBC Indonesia	FR0098	6,00%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	130.000	121.024	101	120.923
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0086	6,45%	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	100.000	94.442	84	94.358
PT Bank HSBC Indonesia	FR0097	6,00%	30 Des/ Dec 30, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	95.000	88.222	74	88.148
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0086	6,37%	24 Des/ Dec 24, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	75.000	70.823	13	70.810
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0078	6,35%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	75.000	75.565	27	75.538
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0096	6,24%	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	75.000	71.231	12	71.219
PT Bank HSBC Indonesia	FR0097	6,00%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	30.000	27.954	9	27.945
PT Bank HSBC Indonesia	FR0102	6,00%	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	40.000	37.168	12	37.156
Jumlah / Total					9.170.000	8.786.444	6.078	8.780.366

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Jangka waktu atas liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan.

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.

The term of liabilities for marketable securities sold under repurchase agreement is categorized as less than 1 (one) month.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

23. SECURITIES ISSUED

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank			Interbank Mudharabah Investment Certificate
PT Bank Aceh Syariah	-	100.000	PT Bank Aceh Syariah
Sertifikat Deposito Syariah			Sharia Time Deposit Certificate
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	7.384	2.389	Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat
Jumlah	7.384	102.389	Total

Seluruh surat berharga diterbitkan oleh Entitas Anak dan dalam mata uang Rupiah.

All securities issued by Subsidiary and in Rupiah

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWINGS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Rumah (FLPP)	1.044.632	655.619	KPR - Housing Financing Liquidity (FLPP)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia	156.141	510.785	Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	1.500.960	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	385.680	99.817	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)	200.000	200.000	Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPBD-KUMKM)	-	-	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPBD-KUMKM)
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	-	-	Government of East Java Province
Lainnya	-	61.311	Others
Jumlah	4.787.413	1.527.532	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan

Pada tanggal 23 Desember 2024, NTBS telah menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) dengan BP Tapera No.30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 dan SPJ/0294/03/50/2024 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah selama 12 bulan. Fasilitas pembiayaan ini disalurkan dengan tarif margin maksimal 5% bersifat tetap dengan metode perhitungan margin annuitas dan jangka waktu maksimal 20 tahun.

Dalam hal ini NTBS menyatakan minat untuk menyalurkan PPR FLPP kepada BP Tapera dengan nominal kurang lebih Rp 63.350 atau setara dengan 411. Mekanisme penyaluran menggunakan sistem reimburse dengan pola executing selama jangka waktu maksimal 20 tahun dengan porsi dana 75% (BP Tapera) dan 25% (NTBS), serta perhitungan tarif margin sebesar 4,5% (NTBS) dan 0,5% (BP Tapera).

Perjanjian Kerjasama tersebut selanjutnya akan diperpanjang, tetap berlangsung, dan mengikat sepanjang masih terdapat kewajiban salah satu pihak kepada pihak lainnya.

Realisasi tahun 2025 untuk 157 unit KPR dengan nominal Rp27.367 dengan porsi dana FLPP 75% sebesar Rp20.525, porsi dana SMF sebesar Rp4.571 dan porsi dana NTBS sebesar Rp2.271.

b. Kementerian PUPR

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Atas kerjasama ini, Entitas Induk mengelola penyalurannya menjadi dua bagian yaitu konvensional dan syariah dengan PKS Syariah No.71/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.061/290/DIR/BIS/PKS. Sedangkan PKS konvensional No.82/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.061/290/DIR/KKR/PKS. Atas kerjasama tersebut, Grup diwajibkan untuk menyampaikan rekening koran dana kelolaan dan rekening operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp208.090 dan Rp197.086.

c. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Bank menerima pembiayaan dari Badan Pengelola Keuangan Haji dengan nomor perjanjian No. 24/BPKH/XII/2020 dan No. PJ.01/13/70/60/0275/2020 dengan akad pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan fasilitas plafon pembiayaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 70% dengan jangka waktu 63 bulan atau hingga Desember 2025. Pembiayaan ini digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan kepada Aparatur Sipil Negara dengan akad *murabahah*, *wakalah*, *ijarah*, *ijarah Muttahiyah bit Tamliq* atau MMQ.

24. BORROWINGS (continued)

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

a. KPR Facilities Liquidity Housing Finance (FLPP)

On December 23, 2024, NTBS has signed an Operational Cooperation Agreement (PKO) with BP Tapera No.30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 and SPJ/0294/03/50/2024 regarding the Distribution of Liquidity Facility Funds for Housing Financing through Prosperous homeownership credit for low income people for 12 months. This financing facility is disbursed with a maximum margin rate of 5% which is fixed using the annuity margin calculation method and a maximum period of 20 years.

In this case, NTBS expressed margin in distributing PPR FLPP to BP Tapera with a nominal value of approximately Rp63,350 or equivalent to 411 housing units. The distribution mechanism uses a reimbursement system with an executing pattern for a maximum period of 20 years with a 75% portion of funds (BP Tapera) and 25% (NTBS), as well as calculation of margin rates of 4.5% (NTBS) and 0.5% (BP Tapera).

The Agreement will be extended, remain in effect and binding as long as there are still obligations of one party to the other party.

Realization in 2025 for 157 KPR units with a nominal value of Rp27,367 with a 75% FLPP fund portion of Rp20,525, SMF fund portion of Rp4,571, and NTBS's fund portion of Rp2,271.

b. Ministry of Public Works and Housing

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in collaboration with The Group disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is from January 1, 2021 to December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended to December 31, 2025.

For this collaboration, the Parent Entity manages its distribution into two parts, namely conventional and sharia with the Sharia PKS No.71/PKS/BP-TPR/II/12/2022 and No.061/290DIR/BIS/PKS. While the conventional PKS No.82/PKS/BP-TPR/II/12/2022 and No.061/290/DIR/KKR/PKS. For the cooperation, the Group are required to submit managed fund and operational account statements no later than the 5th and 16th of each month. As of the June 30, 2025, December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has disbursed FLPP loans amounting to Rp208,090 and Rp197,086.

c. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

On December 18, 2020, the Bank received financing from the Hajj Financial Management Agency with agreement number No. 24/BPKH/XII/2020 and No. PJ.01/13/70/60/0275/2020 with a *mudharabah muqayyadah* financing contract with a plafond Rp1,000,000,000,000 with a profit sharing ratio of 70% with a term of 63 months or until December 2025. This financing is used to facilitate financing to State Civil Apparatus with *murabahah*, *wakalah*, *ijarah*, *ijarah Muttahiyah bit Tamliq* or MMQ contracts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Finansial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sesuai dengan PKS No.058/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 dan No.059/059/DIR/BIS/PKS. Grup harus menyerahkan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Grup tidak boleh mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

e. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Sesuai Perjanjian Pinjaman No.26 tanggal 13 September 2019, Bank menerima pinjaman dari LPDB-KUMKM yang berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp200.000, untuk disalurkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah kerja Bank dan telah ditetapkan sesuai dengan daftar definitif. Tingkat suku bunga yang diberikan dari LPDB ke Bank sebesar 5% dan suku bunga dari Bank ke Usaha Mikro dan menengah maksimal 7% pertahun.

Penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola executing dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

Bank harus menyerahkan daftar piutang sehat yang dimiliki Bank yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan minimal 100% dari outstanding pinjaman.

Bank menjaminkan kreditnya kepada LPDB-KUMKM dengan nilai minimal 100% dari outstanding pinjaman yang menjadi jaminan fidusia. Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Bank memiliki sisa pinjaman sebesar nihil dan Rp191.251. Apabila dalam jangka waktu pinjaman terdapat penurunan kualitas piutang yang dijaminkan maka Bank wajib mengganti dengan piutang baru yang sehat.

f. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian awal dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur No.518/2110.1/021/2016 dengan plafon sebesar Rp400.000. Bank bekerja sama dengan jangka waktu dua tahun. Pada tahun 2016, telah dilakukan addendum I terhadap kerja sama ini dengan nomor kerja sama yaitu No.518/10506.1/2016 yang menyatakan perpanjangan kerja sama hingga Desember 2018. Lalu pada tahun 2017 dilakukan addendum II atas kerjasama tersebut dengan nomor kerja sama yaitu No.518/8104-1/021.3/2017 yang menyatakan perpanjangan kerja sama hingga Juli 2019.

Kerja sama ini ditujukan untuk kerjasama guna penyaluran dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah, dan koperasi dengan tujuan mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Korporasi.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, Bank telah melunasi utangnya kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Hal ini merujuk pada nota bank No.058/180/KMP/KRP/GRK/SRT dengan jumlah pelunasan Rp331.006. Pelunasan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019.

24. BORROWINGS (continued)

d. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Finansial is a financing facility with a portion of 25% FLPP mortgages received from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to be distributed in the context of housing procurement programs through Prosperous Home Ownership Financing (PPR) for low-income people with a margin rate of 4.45%. The term of the portion financing facility is from April 1, 2020 to December 31, 2020 in accordance with PKS No.058/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 and No.059/059/DIR/BIS/PKS. The Group must submit the audited consolidated financial statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Group may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

e. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM)

According to Credit Agreement No.26 dated September 13,2019, the Bank received borrowing facilities from LPDB-KUMKM represents revolving funds financing facility in the form of a maximum of Rp200,000 to be distributed to Small and Medium Enterprises (SMEs) which scattered in the work area of the Bank and has been determined in accordance with the definitive list. The interest rate given from LPDB h for Bank is 5% and from Bank for micro, small, and medium business is a maximum 7% for annum.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

The Bank must submit a list of healthy receivables owned by the Bank which is a fiduciary guarantee every 6 months at least 100% of the outstanding loan.

The Bank pledged its loan as collateral to LPDB-KUMKM with a minimum value of 100% of the outstanding loan which is a fiduciary guarantee. As of June 30, 2025 and December 31,2024 the Bank has outstanding loan of nihil and Rp191,251. If during the loan period there is a decrease in the quality of the collateralized loan, the Bank is obliged to replace it with new, performing loans.

f. Government of East Java Province

Based on the initial agreement with the East Java Provincial Government No.518/2110.1/021/2016 with a ceiling of Rp400,000. The Bank cooperates with a period of two years. In 2016, an addendum I to this cooperation was carried out with the cooperation number No.518/10501.1/021/2016 stating the extension of cooperation until December 2018. Then, in 2017, addendum II to the cooperation was carried out with the cooperation number No.518/8104.1/021.3/2017 stating the extension of cooperation until July 2019.

This cooperation is intended for cooperation to distribute revolving funds as additional working capital for small, medium, and cooperative businesses with the aim of succeeding the East Java Provincial Government Program in order to increase Productive Economic Business activities of Small and Medium Enterprises and Corporations.

Based on the agreement, the Bank has repaid its debt to the East Java Provincial Government. This refers to Bank Note No.058/180/KMP/KRP/GRK/SRT with a repayment amount of Rp331,006. This repayment was made on July 25, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Piutang pajak

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak penghasilan pasal 21	45.890	24.896
Pajak penghasilan pasal 28	-	42.378
Pajak penghasilan pasal 25	57.304	-
Lain-lain	3.244	-
Total	106.438	67.274

25. TAXATION

a. Tax receivable

Income tax - article 21
Income tax - article 28
Income tax - article 28
Others
Total

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Utang pajak kini		
Bank	-	-
Entitas anak	1.274	13.125
Sub jumlah utang pajak kini	1.274	13.125
Utang pajak lainnya		
Bank		
Pajak penghasilan pasal 25	-	48.482
Pajak penghasilan pasal 21	9.227	1.649
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	15.208	14.209
Pajak penghasilan pasal 23	-	698
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18f)	45.623	-
Lain-lain	1.583	447
Utang pajak lainnya - Bank	71.641	65.485
Utang pajak lainnya		
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 25	5.538	4.227
Pajak penghasilan pasal 21	508	663
Pajak penghasilan pasal 23	278	198
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	1.463	1.618
Lain-lain	1.780	-
Utang pajak lainnya - Entitas anak	9.567	6.706
Sub jumlah utang pajak lainnya	81.208	72.191
Jumlah	82.483	85.316

Current tax payable
Bank
Subsidiary
Sub total current taxes payable

Other taxes payable
Bank
Income tax - article 25
Income tax - article 21
Income tax - article 4 verse (2)
Income tax - article 23
Income tax - article 29 (Note 18f)
Others
Sub total other taxes payable - Bank

Other taxes payable
Subsidiary
Income tax - article 25
Income tax - article 21
Income tax - article 23
Income tax - article 4 verse (2)
Others
Other taxes payable - Subsidiary
Sub total current taxes payable
Total

c. Beban pajak penghasilan badan

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Beban pajak kini		
Bank	(175.325)	(274.748)
Entitas anak	(44.037)	(24.054)
	(219.362)	(298.802)
Beban pajak tangguhan		
Bank	(33.114)	(95.461)
Entitas anak	3.696	7.364
	(29.418)	(88.097)
Jumlah	(248.780)	(386.899)

c. Corporate income tax expense

Current taxes expenses
Bank
Subsidiary

Deferred taxes expenses
Bank
Subsidiary

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax expense (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali	910.185	1.682.717	Consolidated income before tax expense and non controlling interest
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	-	31.392	Less: Income before tax expense of Subsidiary - after elimination
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - Bank saja	910.185	1.651.325	Consolidated income before tax expense and non controlling interest - Bank only
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap			Add (deduct) permanent differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit	15.355	22.054	Non loan provision for impairment losses
Tanggung jawab sosial dan lingkungan sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	42.392	58.627	Social and environment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others
Pajak	43.056	31.061	Taxes
Hapus buku	-	7.798	Write off
Lain-lain	122.629	60.550	Others
	223.432	180.090	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer			Add (deduct) temporary differences:
Cadangan jasa produksi	154.225	320.278	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.600	(329.001)	Provision for impairment losses
Cadangan imbalan kerja	7.021	(10.438)	Provision for employee benefit
Cadangan lainnya	(54)	16.578	Other provision
Aset hak guna	-	(15.263)	Right of use assets
Pembayaran jasa produksi	(320.279)	(367.526)	Payment for employee bonuses
	(157.487)	(385.372)	
Taksiran laba kena pajak	976.130	1.446.043	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak kini			Estimated current taxes expenses
Bank		274.748	Bank
Entitas anak	44.037	24.054	Subsidiary
Jumlah	44.037	298.802	Total

d. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. The computation of tax expense is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	-	1.682.717	Consolidated income before tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	185.465	313.752	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada Bank			Income taxes effect of Bank
Beban yang tidak dikurangkan untuk tujuan perpajakan	42.452	34.217	Expenses not deductible for tax purposes
Lain-lain	-	22.240	Others
	42.452	56.457	
Entitas Anak	40.341	16.690	Subsidiary
Total dampak pajak penghasilan	82.793	73.147	Total tax effect
Beban pajak penghasilan	268.258	386.899	Income tax expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The analysis of corporate income tax payable as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bank			Bank
Beban pajak tahun berjalan	-	274.748	Current year tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan - pasal 25	129.704	317.126	Income tax - article 25
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan (catatan 25a dan 25b)	129.704	42.378	Over (under) payment of corporate income tax (Note 25a and 25b)
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak tahun berjalan	44.037	78.554	Current year tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan - pasal 25	28.895	65.387	Income tax - article 25
Pajak penghasilan - pasal 23	60	42	Income tax - article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan (catatan 25b)	(15.082)	(13.125)	Under payment of corporate income tax (Note 25b)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 is in accordance with Company's Annual Tax Return.

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

	30 Juni / June 30, 2025					
	31 Desember/ December 31, 2024	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi / Credited to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ March 31, 2025	
Bank						Bank
Cadangan jasa produksi	60.853	-	(33.925)		26.928	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	248.377	-	1.143		249.520	Provision for losses on earning assets
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.208	(39.574)	-		(4.366)	Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan lainnya	10.907	-	(331)		10.576	Other provision
Sewa	(3.895)	-	-		(3.895)	Rent
Aset hak guna					-	Right of use assets
Cadangan imbalan kerja	54.178	-	-		54.178	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan Bank saja	405.628	(39.574)	(33.113)	-	332.941	Deferred tax assets Bank only
Entitas Anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan	32.763	7	1.470	680	34.920	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan konsolidasian	438.391	(39.567)	(31.643)	680	367.862	Consolidated deferred tax assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (continued)

31 Desember / December 31, 2024							
	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi / Credited to statement of profit or loss	Penyesuaian saldo awal dan dampak akuisisi / Beginning balance adjustment and acquisition	31 Desember/ December 31, 2024		
Bank						Bank	
Cadangan jasa produksi	69.830	-	(8.977)	-	60.853	Provision for employee bonuses	
Penyisihan kerugian aset produktif	328.215	-	(84.751)	4.913	248.377	Provision for losses on earning assets	
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.002	20.206	-	-	35.208	Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
Cadangan lainnya	7.758	-	3.149	-	10.907	Other provision	
Aset hak guna	(995)	-	(2.900)	-	(3.895)	Right of use assets	
Cadangan imbalan kerja	52.313	3.847	(1.982)	-	54.178	Provision for employee benefit	
Aset pajak tangguhan Bank saja	472.123	24.053	(95.461)	4.913	405.628	Deferred tax assets Bank only	
Entitas Anak						Subsidiary	
Aset pajak tangguhan	-	(219)	7.364	25.618	32.763	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	472.123	23.834	(88.097)	30.531	438.391	Consolidated deferred tax assets	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Pada 18 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang pasal 5 menyebutkan bahwa adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi (a) sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Kemudian berubah menjadi (b) sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada pasal 5 ayat 2 bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif yang dimaksud pada huruf (a) dan (b).

25. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

On May 18, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/ or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability to Become Law. Article 5 states that there is an adjustment in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to become (a) 22% (twenty two percent) which applies in the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year. Then it changes to (b) 20 % (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year. In article 5 paragraph 2 for domestic Taxpayers in the form of Public Companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and fulfilling certain requirements may obtain a tariff of 3% (three percent) lower than the rate referred to in letters (a) and (b).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada 18 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang pasal 5 menyebutkan bahwa adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi (a) sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Kemudian berubah menjadi (b) sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada pasal 5 ayat 2 bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif yang dimaksud pada huruf (a) dan (b).

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tarif Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Wajib Pajak badan dalam negeri berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud. Terkait hal tersebut, diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang menyebutkan bahwa tarif pajak penghasilan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar (a) 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan (b) 22% yang mulai berlaku pada Tahun pajak 2022 (sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan).

Wajib pajak badan dalam negeri adalah berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud diatas. Persyaratan tertentu yang dimaksud adalah (a) saham harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (b) masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (c) ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi dalam jangka waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No.DE/II/2025-0196 tanggal 6 Januari 2025 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Lampiran POJK No.10/POJK.04/2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2024, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dipenuhi.

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

25. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate (continued)

On May 18, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/ or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability to Become Law. Article 5 states that there is an adjustment in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to become (a) 22% (twenty two percent) which applies in the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year. Then it changes to (b) 20 % (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year. In article 5 paragraph 2 for domestic Taxpayers in the form of Public Companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and fulfilling certain requirements may obtain a tariff of 3% (three percent) lower than the rate referred to in letters (a) and (b).

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations with a tax rate for domestic entities and permanent establishments of 22% which will take effect in the 2022 fiscal year. Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) the total number of paid-up shares is traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate referred to. In this regard, it is regulated by Government Regulation (PP) Number 55 of 2022 concerning Adjustment of Arrangements in the Income Tax Sector which states that the domestic income tax rate and permanent establishment is (a) 22% which applies in the 2020 and 2021 Fiscal Years and (b) 22% which will take effect in the 2022 tax year (in accordance with the provisions of Law number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations).

Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at a minimum of 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate stipulated as referred to above. The specific requirements referred to are (a) shares must be owned by at least 300 parties, (b) each party can only own shares of less than 5% of the total issued and fully paid shares, (c) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on Letter No.DE/II/2025-0196 dated January 6, 2025 regarding the monthly report of shares ownerships, form of Attachment to POJK No.10/POJK.04/2020 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2024, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on financial statements for the year ended December 31, 2024 were fulfilled by Bank.

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 30 Juni 2025 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

h. Surat ketetapan pajak
Tahun pajak 2020

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.00008/206/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp5.246.625.489 yang terdiri dari pokok sebesar Rp3.688.572.476 dan sanksi administratif sebesar Rp1.558.053.013. Atas SKPKB tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2024.
- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 No.00030/201/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp4.139.912.042 yang terdiri dari pokok sebesar Rp2.910.511.840 dan sanksi administratif sebesar Rp1.229.400.202. Atas SKPKB tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2024.
- (iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 final No.00001/243/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp274.200.017 yang terdiri dari pokok sebesar Rp192.772.790 dan sanksi administratif sebesar Rp81.427.227. Atas SKPKB tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2024.
- (iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 No.00036/203/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp963.669.762 yang terdiri dari pokok sebesar Rp677.495.614 dan sanksi administratif sebesar Rp286.174.148. Atas SKPKB tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2024.
- (v) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 28 Mei 2024 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp600.000. Atas STP tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2024.
- (vi) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2 No.00025/240/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp2.173.554.501 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.528.089.497 dan sanksi administratif sebesar Rp645.465.004. Atas SKPKB tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2024.
- (vii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00038/107/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp280.317.647. Atas STP tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2024.

25. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate (continued)

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of June 30, 2025 has been calculated using a tax rate of 19%.

h. Tax assessment letter
Fiscal year 2020

- (i) Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00008/206/20/911/24 dated May 28, 2024 for the tax period January to December 2020 amounting to Rp5,246,625,489 consisting of a principal of Rp3,688,572,476 and administrative sanctions of Rp1,558,053,013. The SKPKB has been charged to the Subsidiary in 2024.
- (ii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00030/201/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp4,139,912,042 consisting of a principal of Rp2,910,511,840 and administrative sanctions of Rp1,229,400,202. The SKPKB has been charged to the Subsidiary in 2024
- (iii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 final No.00001/243/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp274,200,017 consisting of a principal of Rp192,772,790 and administrative sanctions of Rp81,427,227. The SKPKB has been charged to the Subsidiary in 2024
- (iv) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00036/203/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted Rp963,669,762 consisting of a principal of Rp677,495,614 and administrative sanctions of Rp286,174,148. The SKPKB has been charged to the Subsidiary in 2024
- (v) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 23 dated May 28, 2024 for Fiscal Year 2020 for Rp600,000. The STP has been charged to the Subsidiary in 2024
- (vi) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Final Income Tax Article 4 (2) No.00025/240/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp2,173,554,501 consisting of a principal of Rp1,528,089,497 and administrative sanctions of Rp645,465,004. The SKPKB has been charged to the Subsidiary in 2024
- (vii) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) No.00038/107/20/911/24 dated May 28, 2024 for Fiscal Year 2020 for Rp280,317,647. The SKPKB has been charged to the Subsidiary in 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Permintaan penjelasan atas data atau keterangan

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima surat permintaan penjelasan atas data atau keterangan dari pihak fiskus sesuai dengan surat No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang perbedaan perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 21. Setelah melalui validasi, maka didapati bahwa kurang setor atas pajak penghasilan badan sebesar Rp2.328.657.739 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.881.591.580 dan sanksi administratif sebesar Rp447.066.159. Sedangkan kurang setor atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp165.959.180 yang terdiri dari pokok sebesar Rp134.097.592 dan sanksi administratif sebesar Rp31.861.588. Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, pemerintah menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

25. TAXATION (continued)

i. Request for explanation of data or information

In 2024, the Subsidiary received a letter requesting an explanation of data or information from the tax authorities in accordance with letter No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 dated June 5, 2024 regarding differences in the calculation of corporate income tax and income tax article 21. After validation, it was found that the underpayment of corporate income tax amounted to Rp2,328,657,739 consisting of a principal of Rp1,881,591,580 and administrative sanctions of Rp447,066,159. Meanwhile, underpayment of income tax article 21 amounted to Rp165,959,180 consisting of principal of Rp134,097,592 and administrative sanctions of Rp31,861,588. The tax underpayment has been charged in 2024.

On October 29, 2021, the government issued Law no. 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards.

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Cadangan jasa produksi	176.242	342.296	Employee bonuses
Bunga	110.075	100.304	Interest
Jumlah	286.317	442.600	Total

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Cadangan imbalan kerja (Catatan 44)	336.967	361.955	Provision of employee benefit (Note 44)
Liabilitas sewa	49.783	32.160	Lease liabilities
Setoran jaminan	24.808	96.488	Security deposits
Pokok kredit penerusan yang diterima	6.065	7.336	Principal - channeling loans received
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.663	3.589	Interest - channeling loans received
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	478	1.221	Estimated losses on commitments and contingencies
Provisi dan administrasi kredit	2.176	12	Provision and credit administration
Lainnya	68.213	35.756	Others
	492.153	538.517	
Mata uang asing			Foreign currencies
Setoran jaminan	2.593	96.488	Security deposits
Lainnya	242.739	270.739	Others
	245.332	270.739	
Jumlah	737.485	809.256	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	32.160	29.538	Beginning balance
Arus kas	17.623	(15.724)	Cash flows
Perubahan non kas - penambahan	-	18.346	Non cash change - additions
Saldo akhir	49.783	32.160	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

27. OTHER LIABILITIES (continued)

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

30 Juni / June 30, 2025					
Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total		
Saldo awal tahun	1.221		1.221		Balance at beginning of year
Pemulihan periode berjalan	(743)		(743)		Recovery during the period
Saldo akhir periode	478	-	478		Balance at end of period

31 Desember / December 31, 2024					
Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total		
Saldo awal tahun	3.450	-	3.450		Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(2.229)	-	(2.229)		Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.221	-	1.221		Balance at end of year

28. DANA SYIRKAH TEMPORER

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. By segment, currency and type

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bukan bank			Non-bank
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Giro mudharabah	2.130.628	1.176.763	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	4.854	11.117	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	796.313	5.411	Mudharabah deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro mudharabah	354.075	443.967	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	3.689.803	4.616.467	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	7.646.027	8.705.048	Mudharabah deposits
Sub-jumlah	14.621.700	14.958.773	Sub-total
Bank			Bank
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro mudharabah	2.460	5.766	Mudharabah current accounts
Tabungan mudharabah	109.393	111.275	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	15.304	13.500	Mudharabah deposits
Sub-jumlah	127.157	130.541	Sub-total
Jumlah	14.748.857	15.089.314	Total

b. Nisbah dan tingkat bagi hasil

b. Ratio and profit sharing rate

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nisbah / Ratio	Tingkat bagi hasil / Profit sharing	Nisbah / Ratio	Tingkat bagi hasil / Profit sharing	
1 bulan	31,08%	2,34%	30,50%	2,81%	1 month
3 bulan	35,51%	3,14%	36,50%	3,33%	3 months
6 bulan	40,51%	3,59%	40,50%	3,69%	6 months
12 bulan	41,27%	3,59%	41,25%	3,77%	12 months
24 bulan	17,57%	3,16%	17,50%	1,51%	24 months

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

c. Deposito *mudharabah* berdasarkan jangka waktu kontrak

c. *Mudharabah deposits by contractual period*

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bukan bank			Non-bank
< 1 bulan	1.076	2.216.940	< 1 month
1 - < 3 bulan	1.625.191	739.737	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	1.231.849	2.135.303	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	5.584.508	3.467.454	6 - < 12 months
> 12 bulan	-	151.025	> 12 months
Jumlah	8.442.624	8.710.459	Total
Bank			Bank
< 1 bulan	-	2.800	< 1 month
1 - < 3 bulan	3.070	4.500	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	7.450	1.700	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	4.500	2.000	6 - < 12 months
> 12 bulan	-	2.500	> 12 months
Jumlah	15.020	13.500	Total

d. Deposito *mudharabah* berdasarkan sisa jangka waktu

d. *Mudharabah deposits by maturity*

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bukan bank			Non-bank
< 1 bulan	1.562.042	2.300.892	< 1 month
1 - < 3 bulan	2.055.906	1.707.645	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	1.141.018	1.923.277	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	3.683.657	2.764.621	6 - < 12 months
> 12 bulan	-	14.024	> 12 months
Jumlah	8.442.624	8.710.459	Total
Bank			Bank
< 1 bulan	3.870	4.300	< 1 month
1 - < 3 bulan	2.650	4.700	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	4.000	4.500	3 - < 6 months
6 - < 12 bulan	4.500	-	6 - < 12 months
Jumlah	15.020	13.500	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")	2.198.388	2.087.447

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 kepemilikan kepentingan non-pengendali atas NTBS adalah sebesar 95,91%.

Ringkasan informasi keuangan NTBS disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Total aset	16.348.822	16.119.568
Total liabilitas	14.195.103	1.687.647
Total dana syirkah temporer	12.546.261	12.393.879
Total ekuitas	2.153.719	2.038.042
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.198.388	2.087.447

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Laba operasional	154.506	288.016
Laba sebelum beban pajak	146.806	294.418
Beban pajak - neto	(38.884)	(78.549)
Laba periode/tahun berjalan	107.922	215.869
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	-	122.080
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	107.922	337.949

Ringkasan laporan arus kas:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Aktivitas operasi	105.970	408.880
Aktivitas investasi	(411.550)	(214.537)
Aktivitas pendanaan	24.198	(58.503)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(281.382)	135.840

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY

This account non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiary are as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah
Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the ownership of non-controlling interests in NTBS is 95.91%.

The summarized financial information of NTBS is presented based on the value before intercompany elimination.

Summary of statement of financial position:

Total assets
Total liabilities
Total syirkah funds
Total equity

Atributable equity to
non-controlling interest

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive

Income from operation
Income before tax expense
Tax expense - net
Net income for the period/year
Other comprehensive income for
the period/year - net income tax
Total comprehensive income
for the period/year

Summary of statement of cash flows:

Operating activities
Investing activities
Financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalent

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Number of shares	Rupiah / Rupiah
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No.56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No.19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No.19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut (Rupiah penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp250 per saham	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir periode/ tahun	11.934.147.982

- c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

30. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of June 30, 2025 and December 31, 2024, were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Series A Shares
Series B Shares
Total

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No.56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend The Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.
- Based on minutes of Extraordinary Meeting Shareholders' No.19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No.19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares held by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to each shareholders.
- On July 12, 2012, the Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows (full Rupiah):

Stock split from Rp1,000,000 per share to be Rp250 per share
General reserve conversion
Shares at end of period/ year

- c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham

d. Composition of shareholders

Pemegang saham	30 Juni / June 30, 2025			Shareholders
	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Total paid-in capital	
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioners:
- Adhy Karyono	81.500	0,00%	20	- Adhy Karyono
Direksi:				Directors:
- R Arief Wicaksono	1.136.300	0,01%	284	R Arief Wicaksono -
- Arif Suhirman	925.200	0,01%	231	Arif Suhirman -
- Umi Rodiyah	931.000	0,01%	233	Umi Rodiyah -
- Wioga Adhiarma Aji	2.800	0,00%	1	Wioga Adhiarma Aji -
Masyarakat (kepemilikan masing - masing dibawah 5%)	3.078.273.300	20,50%	769.568	Public (ownership less than 5% each)
Jumlah Seri B	3.081.350.100	20,52%	770.338	Total Series B
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)
d. Susunan pemegang saham**

**30. SHARE CAPITAL (continued)
d. Composition of shareholders**

31 Desember / December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Ponorogo
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioners:
- Adhy Karyono	81.500	0,00%	20	Adhy Karyono -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	3.651.300	0,02%	913	Busrul Iman -
- R Arief Wicaksono	952.300	0,01%	238	R Arief Wicaksono -
- Arif Suhirman	819.700	0,01%	205	Arif Suhirman -
- Edi Masrianto	764.900	0,01%	191	Edi Masrianto -
- Umi Rodiyah	508.500	0,00%	127	Umi Rodiyah -
- Eko Susetyono	446.800	0,00%	112	Eko Susetyono -
- Zulhelfi Abidin	347.800	0,00%	87	Zulhelfi Abidin -
Masyarakat (kepemilikan masing - masing dibawah (5%))	3.073.777.300	20,47%	768.444	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam Akta No.48 tanggal 22 Mei 2025 dan Akta No.10 tanggal 7 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba bersih tahun/ Net income year 2024	Laba bersih tahun/ Net income year 2023
Dividen tunai	821.497	816.693
Cadangan umum	459.619	653.412

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

30. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial Deeds No.48 dated May 22, 2025 and notarial Deeds No.10 dated February 7, 2024 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. the Shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

Cash dividends
General reserve

Bank established the general reserve to strengthen capital.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.369
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	23.365
Jumlah	532.734

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.668)
Agio saham dari IPO	509.369

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	6.355
Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	5.052
Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 34.264.100 lembar	11.958
Agio saham dari Program MESOP	23.365

31. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of additional paid in capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Share premium from Initial Public Offering (IPO)
Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program
Total

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

Share premium Rp180 (full Rupiah) per share
Share issuance cost
Share premium from IPO

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Share agio MESOP Program Phase I
Rp200 (Rupiah) per share
Executed 31,774,500 shares
Share agio MESOP Program Phase II
Rp159 (Rupiah) per share
Executed 31,774,500 shares
Share agio MESOP Program Phase II
Rp349 (Rupiah) per share
Executed 34,264,100 shares
Share agio MESOP Program

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

31. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34,264,100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Kredit yang diberikan	4.883	3.927
Margin dan pendapatan bagi hasil	-	287
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	3.734.028	2.724.864
Margin dan pendapatan bagi hasil	107.180	92.301
Surat berharga		
Biaya perolehan diamortisasi	280.304	126.931
Provisi	95.205	86.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	646.677	819.404
Sertifikat Bank Indonesia	20.940	15.068
Lainnya	48.093	1.916
Jumlah	4.937.310	3.871.669

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

Related parties (Note 45)
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Third parties
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Marketable securities
Amortised cost
Provision
Placements with Bank Indonesia and other banks
Certificates of Bank Indonesia
Others
Total

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Giro	59.536	72.340
Deposito berjangka	106.872	114.495
Tabungan	439	455
	166.847	187.290

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

Related parties (Note 45)
Current accounts
time deposits
Savings accounts

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	871.432	736.528	Time deposits
Tabungan	184.994	157.893	Savings accounts
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	146.658	88.813	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Bank lain	46.536	19.791	Other banks
Giro	46.133	22.222	Current accounts
Pinjaman yang diterima	40.257	3.657	Borrowings
Surat berharga	49	-	Marketable securities
Kredit	135	104	Loans
	1.336.194	1.029.008	
Jumlah	1.503.041	1.216.298	Total

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Administrasi giro, tabungan dan deposito	110.326	104.717	Current accounts, savings and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	67.554	73.634	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	42.165	11.674	Fees and commissions from other than loans
Administrasi kredit	16.112	19.337	Loan administration fees
Lainnya	220.173	163.600	Others
Jumlah	456.330	372.962	Total

35. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

35. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Kredit yang diberikan	796.647	485.517	Loans
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.271)	(1.782)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	-	(793)	Current accounts with other banks
Surat berharga	(1.416)	12	Marketable securities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(742)	(1.919)	Estimated losses on commitments and
Tagihan akseptasi dan tagihan lainnya	-	9.291	Acceptation and other receivables
Jumlah	793.218	490.326	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Gaji pegawai	322.970	282.531	Employee salaries
Tambahan penghasilan pegawai	275.475	205.908	Additional income for employees
Bonus pegawai	150.858	155.216	Employee bonuses
Pendidikan dan pelatihan	75.305	90.394	Education and training
Imbalan kerja (Catatan 44)	32.206	17.079	Employee benefit (Note 44)
Asuransi dan iuran dana pensiun	84.354	64.892	Insurance and pension fund contributions
Pengobatan	44.393	21.774	Medical
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	66.320	92.855	Tax allowances - employees salaries
Gaji Direksi	11.879	8.112	Directors' salaries
Honorarium Dewan Komisaris	9.801	3.039	Commissioners honoraria
Tambahan penghasilan Direksi	6.386	2.997	Additional compensation for Directors
Rekreasi dan olahraga	2.828	2.622	Recreation and sport
Tambahan penghasilan Komisaris	1.216	675	Additional compensation for Commissioner
Perumahan Direksi	1.208	1.179	Housing for Directors
Lainnya	61.446	9.317	Others
Jumlah	1.146.645	958.590	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Premi asuransi pertanggungan lainnya	129.207	109.345	Other insurance premiums
Jasa otomasi	109.043	100.212	Automation services
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 15)	92.458	65.198	Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 15)
Alih daya	78.690	77.639	Outsourcing
Promosi	37.713	33.908	Promotion
Amortisasi beban ditangguhkan	49.688	62.162	Amortization of deferred charges
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	39.525	18.568	Supervision, audit, and professional services
Sewa	52.001	47.916	Rental
Alat tulis dan barang cetak	31.989	21.289	Stationery and printed materials
Pemeliharaan	28.575	28.079	Maintenance
Perjalanan dinas	30.739	23.169	Official / business travel
Listrik, air dan telekomunikasi	23.031	19.519	Electrical, water and telecommunications
Pajak lainnya	15.050	12.230	Other taxes
Sumbangan	12.098	11.211	Donations
Kepemilikan	5.401	3.931	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 16)	-	-	Amortization of intangible assets (Note 16)
Surat dinas	2.559	2.311	Mail service
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.126	898	Land and building tax (PBB)
Penagihan	346	3.322	Collection
Pajak reklame	728	841	Advertising tax
Bursa Efek	303	278	Stock Exchange
Pajak kendaraan bermotor	344	236	Motor vehicle tax
Koran dan majalah	327	207	Newspaper and magazine
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	790	898	Social and environment responsibility
Pajak penghasilan	27	81	Income tax
Lainnya	13.930	8.494	Others
Jumlah	755.688	651.942	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN LAINNYA

38. OTHER EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Tanda mata, hadiah dan umum	44.693	40.002	Souvenirs, gifts, and general
Kliring dan <i>transfer</i>	25.485	27.285	Clearing and transfers
Rapat dan jamuan tamu	16.981	12.727	Meetings and entertainment
Penelitian dan pengembangan	4.322	2.649	Research and development
Kegiatan keagamaan	3.737	3.488	Religious activities
Provisi, komisi dan <i>fee</i>	72	11	Provision, commission and fee
Lain-lain	19.008	10.189	Others
Jumlah	114.298	96.351	Total

39. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

39. NON-OPERATING INCOME

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Keuntungan transaksi derivatif neto	7.044	6.343	Gain on derivative - net
Keuntungan selisih kurs	3.534	4.072	Gain on foreign exchange
<i>Fee</i> jasa pelayanan pajak	3.022	3.399	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	49	Gain on sale of fixed assets - net
Lainnya	37.686	30.704	Others
Jumlah	51.286	44.567	Total

40. BEBAN NON-OPERASIONAL

40. NON-OPERATING EXPENSE

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, saldo beban non-operasional lainnya masing-masing sebesar Rp73.598 dan Rp57.289.

As of June 30, 2025 and 2024, the balance of non-operating expense amounted Rp73,598 and Rp57,289, respectively.

41. LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

41. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Laba periode/tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period/year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related period/year.

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni June 30, 2024	
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	707.612	620.866	Income for the period/year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam Rupiah penuh)	15.015.498.082	15.015.498.082	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full Rupiah amount)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah)	47,13	41,35	Earning per share attributable to equity holders of parent entity (in full Rupiah amount)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 27 Februari 2023, Bank telah menandatangani nota kesepahaman antara Bank dengan PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Bank No.500/85/EKON-III/2024 dan 063/043/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-76/D.03/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS.

Pada Bulan Oktober 2024, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada NTBS sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 3.921.568 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada NTBS sebesar nilai nominal pada modal saham Rp39.215.680.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp60.784.320.000 atau setara 4,09% dari jumlah modal disetor NTBS. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024.

Setelah NTBS efektif tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB"), Bank memiliki pengendalian atas NTBS walaupun kepemilikan saham hanya sebesar 4,09% karena berdasarkan perjanjian antara pemegang saham pengendali, Bank memiliki kewenangan untuk mengatur dan menetapkan hal-hal strategis yang berkaitan dengan kebijakan keuangan dan operasional NTBS yang telah disepakati oleh seluruh pemegang saham NTBS.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan NTBS:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	365.658
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	760.603

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(81.516)
Penyesuaian:	
- Merek dagang	(5.586)
- <i>Goodwill</i>	12.898

42. BUSINESS COMBINATION

On February 27, 2023, the Bank signed a memorandum of understanding between the Bank and PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On May 8, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of West Nusa Tenggara Province and the Bank No.500/85/EKON-III/2024 and 063/043/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the West Nusa Tenggara Provincial Government also agreed to consolidate the financial statements of NTBS in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEP-76/D.03/2024 dated October 2, 2024 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Provincial Government as a candidate for ultimate shareholder of NTBS, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Provincial Government as a candidate for ultimate shareholder of NTBS.

In October 2024, the Bank has effectively invested in NTBS in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 3,921,568 shares (Series A) which were recorded in NTBS at the nominal value in share capital of Rp39,215,680,000 and as agio shares of Rp60,784,320,000 or equivalent to 4.09% of the total paid-up capital of NTBS. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024.

After NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB"), Bank has control over NTBS although the share ownership is only 4.09% because based on the agreement between the controlling shareholders, the Bank has the authority to regulate and determine strategic matters relating to the financial and operational policies of NTBS which have been agreed by all shareholders of NTBS.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with NTBS:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Cash consideration paid	100.000
Placements with Bank Indonesia and other banks	
- Cash	365.658
- Placements with Bank Indonesia and other banks	760.603

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

	23 Oktober/ October 23, 2024
Cash consideration paid	100.000
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	(81.516)
Adjustments:	
- Trademarks	(5.586)
- Goodwill	12.898

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Kusnanto & Rekan.

	23 Oktober/ October 23, 2024
ASET	
Kas	365.658
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	760.116
Giro pada bank lain	487
Surat berharga - bersih	2.729.941
Piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.866.597
Pembiayaan <i>musyarakah</i> - bersih	9.279.884
Pinjaman <i>qardh</i>	189
Penyertaan saham	2.568
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.603)
Aset tetap - bersih	653.420
Aset hak guna	26.745
Aset takberwujud - bersih	20
Pajak dibayar di muka	49.057
Aset pajak tangguhan	25.618
Aset lain-lain	127.654
Jumlah aset	15.777.159
LIABILITAS	
Liabilitas segera	37.999
Bagi hasil yang belum dibagikan	15.859
Simpanan <i>wadiah</i> - giro <i>wadiah</i>	44.236
Simpanan <i>wadiah</i> - tabungan <i>wadiah</i>	146.518
Kewajiban pada bank lain	5.921
Surat berharga yang diterbitkan	2.389
Pinjaman yang diterima	1.160.977
Utang pajak	729
Liabilitas imbalan pasca kerja	71.343
Liabilitas lain-lain	229.696
Jumlah liabilitas	1.715.667
<i>Syirkah temporer</i> dari bukan bank - deposito <i>mudharabah</i>	6.507.510
<i>Syirkah temporer</i> dari bukan bank - tabungan <i>mudharabah</i>	3.169.359
<i>Syirkah temporer</i> dari bukan bank - giro <i>mudharabah</i>	2.280.770
<i>Syirkah temporer</i> dari bank - deposito <i>mudharabah</i>	4.500
<i>Syirkah temporer</i> dari bank - tabungan <i>mudharabah</i>	108.719
Imbalan kas yang dibayar	12.070.858
Jumlah aset teridentifikasi neto	1.990.634
Kepentingan non-pengendali	(1.909.118)
Merek dagang	5.585
<i>Goodwill</i>	12.898
Imbalan kas yang dibayar	100.000

Pendapatan NTBS yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 23 Oktober 2024 sebesar Rp288.167. NTBS juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp14.702 selama periode yang sama.

Jika NTBS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.494.862 dan jumlah laba sebesar Rp215.869.

Pembentukan KUB dengan NTBS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi pembentukan KUB dengan NTBS.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by the independent valuer KJPP Kusnanto & Rekan.

	ASSETS
Cash	Cash
Placements with Bank Indonesia and other bank	Placements with Bank Indonesia and other bank
Current account with other banks	Current account with other banks
Marketable securities - net	Marketable securities - net
Murabahah receivables - net	Murabahah receivables - net
Musyarakah receivables - net	Musyarakah receivables - net
Funds of qardh	Funds of qardh
Investment in shares	Investment in shares
Assets acquired from <i>ijarah</i> - net	Assets acquired from <i>ijarah</i> - net
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Fixed assets - net	Fixed assets - net
Right-of-use assets	Right-of-use assets
Intangible assets - net	Intangible assets - net
Prepaid taxes	Prepaid taxes
Deferred taxes	Deferred taxes
Other assets	Other assets
Total assets	Total assets
LIABILITIES	LIABILITIES
Obligations due immediately	Obligations due immediately
Undistributed revenue sharing	Undistributed revenue sharing
Wadiah deposits - wadiah current deposits	Wadiah deposits - wadiah current deposits
Wadiah deposits - wadiah savings	Wadiah deposits - wadiah savings
Obligation to other banks	Obligation to other banks
Securities issued	Securities issued
Borrowings	Borrowings
Taxes payable	Taxes payable
Post employment benefits	Post employment benefits
Other liabilities	Other liabilities
Total liabilities	Total liabilities
Non-banks temporary syirkah - mudharabah deposits	Non-banks temporary syirkah - mudharabah deposits
Non-banks temporary syirkah - mudharabah savings	Non-banks temporary syirkah - mudharabah savings
Non-banks temporary syirkah - mudharabah current accounts	Non-banks temporary syirkah - mudharabah current accounts
Banks temporary syirkah - mudharabah deposits	Banks temporary syirkah - mudharabah deposits
Banks temporary syirkah - mudharabah savings	Banks temporary syirkah - mudharabah savings
Cash consideration paid	Cash consideration paid
Total identifiable net assets	Total identifiable net assets
Non-controlling interest	Non-controlling interest
Trademarks	Trademarks
Goodwill	Goodwill
Cash consideration paid	Cash consideration paid

The revenue included in the profit or loss since October 23, 2024 contributed by NTBS was Rp288,167. NTBS also contributed a profit of Rp14,702 over the same period.

Had Bank NTBS been consolidated from January 1, 2024, the profit or loss would increase revenue of Rp1,494,862 and total profit of Rp215,869.

The formation of the KUB with NTBS has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

On December 31, 2024, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with NTBS.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Rupiah:			Rupiah:
Pembelian spot dan derivatif	-	162.245	Purchase of spot and derivative
Lainnya	-	854.042	Others
Jumlah tagihan komitmen	-	1.016.287	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Penjualan spot dan derivatif	-	-	Sale of spot and derivative
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.801.033	4.262.009	Unused loan commitments granted to debtors
Jumlah liabilitas komitmen	3.801.033	4.262.009	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen - bersih	3.801.033	3.245.722	Total commitment liabilities - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	175.053	152.253	Interest income on past due accounts
Lainnya	13	7.578	Others
	175.066	159.831	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Bank garansi yang diterbitkan	295.839	644.012	Bank guarantees issued
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bank garansi yang diterbitkan	48.705	48.285	Bank guarantees issued
	344.544	692.297	
Total liabilitas (tagihan) kontinjensi - bersih	169.478	532.466	Total contingent liabilities (receivables) - net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	3.970.511	3.778.188	Total commitment contingent liabilities - net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the Group has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Secara keseluruhan atas program imbalan pasca kerja tersebut maka dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Overall, the post-employment benefit program can be concluded as follows:

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	361.955	275.329	Beginning balance
Dampak akuisisi	-	71.343	Impact acquisition
Pembayaran manfaat	(21.945)	(68.098)	Payment of benefits
Beban periode/tahun berjalan	-	64.132	Expenses for the current period/year
Pendapatan komprehensif lain	(31.166)	19.249	Other comprehensive income
Jumlah	308.844	361.955	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	12.747	33.295
Biaya bunga	25.473	93.933
Pendapatan bunga dari aset	(19.577)	(77.781)
Bunga atas dampak batasan aset	365	2.985
Laba aktuarial	4.344	(315)
Biaya jasa lalu - vested	8.102	-
Dampak akuisisi	-	12.016
Jumlah beban periode/tahun berjalan	31.454	64.133

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	215.665	146.909
Dampak akuisisi	-	(997)
Pendapatan komprehensif lain	21.560	69.753
Jumlah penghasilan komprehensif lain	237.225	215.665

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

Penilaian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 3 Juni 2025, 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,20%	7,10%

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit expenses for the period/years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Current service cost
Interest cost
Interest income from assets
Interest of the asset ceiling
Gain on actuarial
Past service cost - vested
Impact acquisition
Total expense current period/year

Other comprehensive income movements:

Beginning balance
Impact acquisition
Other comprehensive income
Total other comprehensive income

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim). Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

The actuarial valuation of defined benefit pension plan as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were made by Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated June 3, 2025, January 22, 2025 and January 4, 2024 conform with the PSAK 219 with use calculated method projected unit credit also considers assumptions are as follows:

Economic assumptions
Discount rate
Pension basic income growth
Investment yield of plan asset

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Deposito berjangka	13,70%	13,70%
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%
Properti	7,00%	7,00%
Lainnya	6,70%	6,70%

Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai kini kewajiban	960.891	984.791	961.785	912.082	986.872
Nilai wajar aset program	(880.581)	(878.381)	(839.753)	(800.814)	(763.453)
Status pendanaan	80.310	106.410	122.032	111.268	223.419
Liabilitas	80.310	106.410	122.032	111.268	223.419
 imbalan pasti - neto					

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	106.410	122.032
Beban periode/tahun berjalan	4.440	18.661
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	(27.407)	(20.492)
Pembayaran iuran dari pendiri	(3.133)	(13.791)
Saldo akhir	80.310	106.410

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Other assumptions

Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old
46-55 years old

Pension plan assets primarily consists of:

Time deposits
Corporate bonds
Property
Others

The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of liabilities
Fair value of assets program
Funded status
Liabilities
defined benefit - net

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Expenses for the current period/year
Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
Paid of contribution from employee
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	2.599	10.119
Bunga neto atas liabilitas imbalan:		
Biaya bunga	17.033	67.325
Pendapatan bunga dari aset	(15.192)	(58.783)
Biaya imbalan kerja yang diakui di		
 laporan laba rugi	4.440	18.661

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	878.381	839.753
Hasil pengembangan riil	15.192	58.783
Imbalan hasil atas aset program	(3.421)	12.020
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	3.133	13.791
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	721	3.030
Pembayaran imbalan kerja	(13.425)	(48.996)
Saldo akhir	880.581	878.381

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	30.829	8.472
Keuntungan aktuarial pada aset	(3.421)	12.020
Pendapatan (beban) yang diakui di		
 penghasilan komprehensif lain	27.408	20.492

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost
Net interest on liabilities defined:
Interest cost
Interest income from assets
Recognized employee benefit cost on
statement of profit or loss

The movement in the fair value of plan asset are as follows:

Beginning balance
Actual investment result
Return on plan assets
Contribution paid – employer's
Contribution paid – employee plan
Actual benefit paid
Ending balance

Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income is as follows:

Current service cost
Net interest on liabilities defined:
Recognized employee benefit cost on
statement of profit or loss

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, The Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto untuk tanggal valuasi per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,20%	7,10%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun		

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Deposito berjangka	13,70%	13,70%
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%
Properti	7,00%	7,00%
Lainnya	6,70%	6,70%

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	231.183	232.457
Keuntungan aktuarial pada aset	(250.772)	(253.558)
Pendapatan (beban) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(19.589)	(21.101)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset imbalan pasti neto awal tahun	21.102	42.650
Biaya imbalan pasti:		
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(1.039)	(4.261)
Pengukuran kembali aset tahun berjalan	(475)	(17.287)
Aset imbalan pasti neto	19.588	21.102

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits from other programs on pension funds (continued)

Actuarial valuation on post-employment benefits from other programs on pension funds is calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto for the valuation date as of June 30, 2025 and December 31, 2024. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 219 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

Economic assumptions	
Discount rate	
Pension basic income growth	
Investment yield of plan asset	
Other assumptions	
Mortality table	
Normal retirement age	
Disability rate	
Retirement rate per year for ages:	
18-45 years old	
46-55 years old	

Pension plan assets primarily consists of:

Time deposits	
Corporate bonds	
Property	
Others	

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

Current service cost	
Net interest on liabilities defined:	
Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss	

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

Asset defined benefit net at beginning of year	
Expenses for the year:	
Amount recognized in the profit and losses	
Remeasurement of liabilities (assets) in the current year	
Asset defined benefit - net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	1.039	4.261
Bunga neto atas liabilitas imbalan:		
Biaya bunga	4.020	16.013
Pendapatan bunga dari aset	(4.385)	(18.998)
Bunga atas dampak batasan aset	365	2.985
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	1.039	4.261

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	253.558	271.404
Hasil pengembangan riil	4.386	18.998
Pembayaran imbalan kerja	(4.105)	(8.509)
Laba (rugi) aktuarial pada aset	(3.067)	(28.335)
Saldo akhir	250.772	253.558

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	10.682	6.421
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	2.228	8.062
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	(3.067)	(28.335)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	1.878	24.534
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	11.721	10.682

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits from other programs on pension funds (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	1.039	4.261
Bunga neto atas liabilitas imbalan:		
Biaya bunga	4.020	16.013
Pendapatan bunga dari aset	(4.385)	(18.998)
Bunga atas dampak batasan aset	365	2.985
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	1.039	4.261

The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	253.558	271.404
Hasil pengembangan riil	4.386	18.998
Pembayaran imbalan kerja	(4.105)	(8.509)
Laba (rugi) aktuarial pada aset	(3.067)	(28.335)
Saldo akhir	250.772	253.558

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	10.682	6.421
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	2.228	8.062
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	(3.067)	(28.335)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	1.878	24.534
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	11.721	10.682

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

Penilaian aktuarial atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris masing-masing pada tanggal 3 Juni 2025, 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun		

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	530	2.633
Biaya bunga neto	865	3.540
Biaya yang dibebankan pada laporan		
laporan laba rugi	1.395	6.173

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (consolidated)

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

In year 2016, The Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as discussed an independent actuary report dated June 3, 2025, January 22, 2025 and January 4, 2024 respectively, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	Economic assumptions
	Discount rate
	Pension basic income growth
	Investment yield of plan asset
	Other assumptions
	Mortality table
	Normal retirement age
	Disability rate
	Retirement rate per year for ages:
	18-45 years old
	46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss, are as follows:

	Current service cost
	Interest cost net
	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	50.012	51.298
Beban periode/tahun berjalan	1.395	6.173
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(7.279)	18.684
Pembayaran imbalan	(7.164)	(26.143)
Saldo akhir	36.964	50.012

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	80.712	62.028
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(7.279)	18.684
Saldo akhir	73.433	80.712

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Penghargaan masa kerja

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 3 Juni 2025, 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (consolidated)

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

Beginning balance
Expenses for the current period/year
Remeasurement of employee benefit - net
Actual benefit paid
Ending balance

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Beginning balance	80.712	62.028
Actuarial gain on obligation	(7.279)	18.684
Ending balance	73.433	80.712

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Gratuity for service program

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Death Benefit To Employees Service Devotion

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated June 3, 2025, January 22, 2025 and January 4, 2024, respectively.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Economic assumptions		
Discount rate	7,20%	7,10%
Pension basic income growth	5,00%	5,00%
Investment yield of plan asset	0,00%	0,00%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)

Other assumptions

Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old
46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

Uang duka sebagai jasa pengabdian / Death benefit as employee service		
30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	83	277
Biaya bunga neto	48	185
Biaya yang dibebankan pada laporan laporan laba rugi	131	462
Program penghargaan masa kerja / Graduity for service		
30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	1.280	4.854
Biaya bunga neto	1.052	4.175
(Laba) rugi aktuarial	1.093	(178)
Biaya yang dibebankan pada laporan laporan laba rugi	3.425	8.851

Current service cost
Interest cost net
**Expense recognized in the consolidated
statement of profit or loss**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Uang duka sebagai jasa pengabdian / Death benefit as employee service		
30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.760	2.675
Beban periode/tahun berjalan	130	462
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	17	(297)
Pembayaran imbalan kerja	(64)	(80)
Liabilitas imbalan pasti neto	2.843	2.760

Beginning balance
Expenses for the current period/year
Remeasurement of employee benefits - net
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net

Program penghargaan masa kerja / Graduity for service		
30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	60.862	60.502
Beban periode/tahun berjalan	3.425	8.851
Pembayaran imbalan kerja	(2.725)	(8.491)
Liabilitas imbalan pasti neto	61.562	60.862

Beginning balance
Expenses for the current period/year
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	2.760	2.675
Biaya jasa kini	83	277
Biaya bunga	48	185
Pembayaran imbalan	(64)	(80)
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	17	(297)
Liabilitas imbalan pasti neto	2.844	2.760

	Program penghargaan masa kerja/ Graduity for service	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	60.862	60.502
Biaya jasa kini	1.280	4.854
Biaya bunga	1.052	4.175
Pembayaran imbalan	(2.725)	(8.491)
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	1.093	(178)
Liabilitas imbalan pasti neto	61.562	60.862

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo pada awal tahun	113	410
Kerugian aktuarial pada kewajiban	17	(297)
Pendapatan komprehensif lain	130	113

Program penghargaan purna tugas

Bank memberikan penghargaan purna tugas kepada pegawai tetap yang masa kerjanya berakhir karena mencapai batas usia pensiun normal, meninggal dunia, maupun berhenti atas permintaan sendiri, mengikuti program pengakhiran bhakti pegawai sebesar masa kerja dikalikan gaji terakhir.

Penilaian aktuarial atas program purna tugas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 3 Juni 2025, 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024.

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Beginning balance	2.760	2.675
Current service cost	83	277
Interest cost net	48	185
Actual benefit paid	(64)	(80)
Actuarial gain on obligation	17	(297)
Liabilities defined benefit - net	2.844	2.760

	Program penghargaan masa kerja/ Graduity for service	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Beginning balance	60.862	60.502
Current service cost	1.280	4.854
Interest cost net	1.052	4.175
Actual benefit paid	(2.725)	(8.491)
Actuarial gain on obligation	1.093	(178)
Liabilities defined benefit - net	61.562	60.862

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Balance at beginning of year	113	410
Actuarial losses on obligation	17	(297)
Other comprehensive income	130	113

After duty award program

The Bank provides retirement awards to permanent employees whose service period ends due to reaching the normal retirement age, death, or resignation at their own request, following an employee service termination program equal to the service period multiplied by the last salary.

The actuarial valuation of afterduty award program for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated June 3, 2025, January 22, 2025 and January 4, 2024 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program penghargaan purna tugas (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun		

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	3.079	4.185
Biaya bunga neto	733	1.179
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	3.812	5.364

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	42.361	16.841
Beban periode/tahun berjalan	3.812	5.364
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	97	20.630
Pembayaran imbalan kerja	(207)	(474)
Saldo akhir	46.063	42.361

Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	12.295	(8.335)
Rugi (laba) aktuarial	97	20.630
Saldo akhir	12.392	12.295

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

After duty award program (continued)

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

Economic assumptions
Discount rate
Pension basic income growth
Investment yield of plan asset

Other assumptions
Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost
Interest cost net
Expense recognized in the statement of profit or loss

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Expenses for the current period/year
Actuarial (gain) losses on obligation
Actual benefit paid
Ending balance

Remeasurement of loss (gain) in other comprehensive income is as follows:

Beginning balance
Actuarial loss (gain)
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar

Asuransi Dwiguna diberikan kepada pegawai tetap yang berhenti karena pensiun normal, meninggal dunia, diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri, mengundurkan diri karena mengikuti program pengakhiran bhakti pegawai.

Program Imbalan cuti besar adalah program penggantian hak cuti karyawan. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang telah bekerja selama 6 tahun berturut-turut dan kelipatannya sejak diangkat sebagai pegawai tetap. Penggantian hak cuti besar diberikan sebesar 2 (dua) kali upah pokok.

Penilaian aktuarial atas program pensiun dwiguna dan cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 3 Juni 2025, 22 Januari 2025 dan 4 Januari 2024.

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program

Dual Purpose Insurance is given to permanent employees who resign due to normal retirement, death, honorable dismissal at their own request, or resign due to participating in the employee service termination program.

Long service leave program are employee leave entitlement replacement programs. The benefits are given to permanent employees who have worked for 6 consecutive years and multiples since being appointed as permanent employees. Replacement for grand leave is given at 2 (two) times the basic salary

The actuarial valuation of endowment insurance pension program and long service leave program for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated June 3, 2025, January 22, 2025 and January 4, 2024 respectively.

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun			46-55 years old
Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Biaya jasa kini	325	892	Current service cost
Biaya bunga neto	135	506	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	460	1.398	Expense recognized in the statement of profit or loss

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar
(lanjutan)

Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave
Program (continued)

	Program Cuti besar/ Long Service Leave		
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	1.751	6.072	Current service cost
Biaya bunga neto	259	1.010	Interest cost net
Rugi (laba) aktuarial	1.981	(137)	Actuarial loss (gain)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	3.991	6.945	Expense recognized in the statement of profit or loss

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi
adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial
position are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	7.785	7.333	Beginning balance
Beban periode/tahun berjalan	460	1.398	Expenses for the current period/year
Kerugian aktuarial pada kewajiban	2.356	5.983	Actuarial losses on obligation
Pembayaran imbalan kerja	(1.950)	(6.929)	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti neto	8.651	7.785	Liabilities defined benefit - net

	Program Cuti besar/ Long Service Leave		
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	14.946	14.646	Beginning balance
Beban periode/tahun berjalan	3.991	6.945	Expenses for the current period/year
Pembayaran imbalan kerja	(2.496)	(6.645)	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti neto	16.441	14.946	Liabilities defined benefit - net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program		
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	7.785	7.333	Beginning balance
Biaya jasa kini	325	892	Current service cost
Biaya bunga neto	135	506	Interest cost net
Pembayaran imbalan	(1.950)	(6.929)	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban	2.356	5.983	Actuarial loss on obligation
Liabilitas imbalan pasti neto	8.651	7.785	Liabilities defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar
(lanjutan)**

	Program Cuti besar/ Long Service Leave	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	14.945	14.645
Biaya jasa kini	1.751	6.072
Biaya bunga neto	259	1.010
Biaya jasa lalu	1.981	(137)
Pembayaran imbalan	(2.496)	(6.645)
Liabilitas imbalan pasti neto	16.440	14.945

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave
Program (continued)**

	Beginning balance
	Current service cost
	Interest cost net
	Past service cost
	Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net	

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	11.566	5.583
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	2.356	5.983
Saldo akhir	13.922	11.566

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 971 pada 30 Juni 2025 dan 982 pada 31 Desember 2024.

1. Program Pensiun Iuran Pasti

NTBS memiliki Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah mendapat pengesahan berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-2/NB.01.2019 tanggal 10 Januari 2019.

2. Program Tunjangan Hari Tua (THT)

NTBS menyelenggarakan Program Tunjangan Hari Tua (THT) bagi karyawan Bank yang diangkat sebagai pegawai tetap. Pengelolaan program Tunjangan Hari Tua (THT) diserahkan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen melalui program asuransi taspen save, sesuai dengan perjanjian No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021.

Employee Benefits Liabilities - NTBS

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Government Regulations No.35/2021 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other postemployment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits is 971 on June 30, 2025 and 982 on December 31, 2024.

1 Defined Contribution Pension Plan

The NTBS has a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") covering all permanent employees managed by the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has been approved based on the decision of the Financial Services Authority No.KEP-2/NB.01.2019 dated January 10, 2019.

2 Old Age Security (THT)

The NTBS organizes an Old Age Security (THT) Program for Bank employees who are appointed as permanent employees. The management of the Old Age Security (THT) program is handed over to PT Asuransi Jiwa Taspen through the taspen save insurance program, in accordance with agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and No.PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti - NTBS

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.SK/01.21/60/018/2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No.Kep-51/NB.1/2017 dan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun NTBS untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 16 Mei 2025 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun		

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Biaya jasa kini	538	2.401
Biaya bunga neto	558	2.266
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	1.096	4.667

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Saldo awal	32.272	33.316
Biaya jasa kini	538	2.401
Biaya bunga	558	2.266
Iuran pemberi kerja	(526)	(5.133)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	2.160	(578)
Saldo akhir	35.002	32.272

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Defined Benefits Pension Plan - NTBS

The Bank provides a Defined Benefit Pension Program for all Bank employees who meet the requirements as regulated in Directors' Decree No.SK/01.21/60/018/2017 which has been ratified based on OJK Board of Commissioners Decree No.Kep-51/NB.1/2017 and is managed by the Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Pension Fund.

The actuarial calculations of NTBS pension fund for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on May 16, 2025 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Economic assumptions

Discount rate
Pension basic income growth
Investment yield of plan asset

Other assumptions

Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old

46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost
Interest cost net
Expense recognized in the statement of profit or loss

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Employer contribution
Remeasurement of employee benefit - net
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti - NTBS (lanjutan)

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo pada awal tahun	78.068	78.646
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	2.160	(578)
Saldo akhir	80.228	78.068

Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional - NTBS

Bank memberikan penghargaan masa bhakti kepada pegawai yang telah bekerja dalam waktu kurun waktu tertentu dengan integritas, loyalitas dan kinerja yang baik. Penghargaan ini dapat direalisasikan pembayarannya setelah pegawai mencapai masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun 30 tahun, 35 tahun dan atau telah efektif menjalani masa persiapan pensiun. Jumlah yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program penghargaan masa bhakti dan PMB proporsional dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/60/573/2014. Penilaian aktuarial atas beban Imbalan jangka panjang lainnya NTBS untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 16 Mei 2025 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun		

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Defined Benefits Pension Plan - NTBS (continued)

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo pada awal tahun	78.068	78.646
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	2.160	(578)
Saldo akhir	80.228	78.068

Long service award and PMB proportional - NTBS

The Bank provides long service awards to employees who have worked for a certain period of time with integrity, loyalty and good performance. This award can be realized after the employee reaches 15 years of service, 20 years, 25 years 30 years, 35 years and or has effectively undergone a retirement preparation period. The amount awarded is in accordance with the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

The long service award program and PMB proportional are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/60/573/2014. The actuarial calculations of NTBS Other long-term benefits fund for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on May 16, 2025 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Economic assumptions		
Discount rate	7,20%	7,10%
Pension basic income growth	5,00%	5,00%
Investment yield of plan asset	0,00%	0,00%
Other assumptions		
Mortality table	GAM-1971	
Normal retirement age	58 tahun/years	
Disability rate	10% Mortalita/Mortality	
Retirement rate per year for ages:		
18-45 years old	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
46-55 years old		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional - NTBS (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	605	2.499
Kerugian (keuntungan) aktuarial	352	-
Biaya bunga neto	433	908
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	1.390	3.407

Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	25.030	22.864
Beban periode/tahun berjalan	1.390	3.407
Pembayaran imbalan	(1.755)	(1.241)
Saldo akhir	24.665	25.030

Program Penghargaan Purna Bhakti - NTBS

Bank memberikan penghargaan purna bhakti kepada pegawai yang telah bekerja secara terus menerus terhitung sejak yang bersangkutan tercatat sebagai pegawai hingga efektif menjalani masa purna tugas. Jumlah nominal yang diberikan ditetapkan sebesar 8 (delapan) kali gaji terakhir. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas beban Imbalan pasca kerja NTBS untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 16 Mei 2025 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Long service award and PMB proportional - NTBS (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	<i>Current service cost</i>
	<i>(Gain) loss on actuarial recognition</i>
	<i>Interest cost net</i>
	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Expenses for the current period/year</i>
	<i>Actual benefit paid</i>
	Ending balance

Retirement Award Program-NTBS

The Bank provides retirement awards to employees who have worked continuously from the time they are registered as employees until they effectively undergo their retirement period. The nominal amount given is set at 8 (eight) times the last salary. The program is managed by the Bank itself.

The actuarial calculations of NTBS post-employee benefit fund for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on May 16, 2025 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Economic assumptions
<i>Discount rate</i>
<i>Pension basic income growth</i>
<i>Investment yield of plan asset</i>

Other assumptions
<i>Mortality table</i>
<i>Normal retirement age</i>
<i>Disability rate</i>
<i>Retirement rate per year for ages:</i>
<i>18-45 years old</i>

46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program Penghargaan Purna Bhakti - NTBS (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	350	1.354
Biaya bunga neto	229	905
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	579	2.259

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	13.222	13.110
Biaya jasa kini	350	1.354
Biaya bunga	229	905
Pembayaran imbalan	(771)	(1.252)
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	(70)	(895)
Saldo akhir	12.960	13.222

Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo pada awal tahun	(5.856)	(4.961)
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	(70)	(895)
Saldo akhir	(5.926)	(5.856)

Program penghargaan emas - NTBS

NTBS memberikan penghargaan emas kepada pegawai tetap pada saat menjalani masa persiapan pensiun atau pada saat pensiun. Cenderamata diberikan dalam bentuk perhiasan emas seberat 20 gram 22 karat. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas beban penghargaan emas NTBS untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 16 Mei 2025 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,20%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Retirement Award Program-NTBS (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost
Interest cost net
**Expense recognized in the
consolidated statement of profit or loss**

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actual benefit paid
Actuarial loss (gain) on obligation
Ending balance

Remeasurement of net employee benefit (aset) liabilities:

Balance at beginning of year
Actuarial loss (gain) on obligation
Ending balance

Gold award program - NTBS

The NTBS gives gold awards to permanent employees during the retirement preparation period or at the time of retirement. Souvenirs are given in the form of 20 grams of 22 carat gold jewelry. The program is managed by the Bank itself.

The actuarial calculations of NTBS gold award fund for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on May 16, 2025 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Economic assumptions
Discount rate
Pension basic income growth
Investment yield of plan asset

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program penghargaan emas - NTBS (lanjutan)

Asumsi lainnya

Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	230	699
Kerugian aktuarial	918	-
Biaya bunga neto	108	1.460
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	1.256	2.159

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Gold award program - NTBS (continued)

Other assumptions

Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages: 18-45 years old
46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Current service cost
Loss on actuarial recognition
Interest cost net
Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.293	4.566	Beginning balance
Biaya jasa kini	230	699	Current service cost
Biaya bunga	108	1.460	Interest cost
Pembayaran imbalan	(287)	(432)	Actual benefit paid
Saldo akhir	6.344	6.293	Ending balance

Program imbalan cuti besar - NTBS

Bank memberikan imbalan cuti besar kepada pegawai tetap setelah bekerja secara terus menerus selama 6 tahun terhitung sejak pelaksanaan cuti besar yang terakhir. Imbalan cuti besar diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji terakhir ditambah dengan kompensasi sebesar penggantian hak cuti yang tidak dipergunakan berupa kompensasi sebesar 1 (satu) kali gaji. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program imbalan cuti besar dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas imbalan cuti besar NTBS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 13 Juni 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Long service leave program - NTBS

The Bank provides long service leave program to permanent employees after working continuously for 6 years starting from the implementation of the last great leave. Compensation is given in the amount of 1 (one) times the last salary plus compensation for unused leave in the form of compensation in the amount of 1 (one) times the salary. The program is managed by the Bank itself.

The long service leave program are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of NTBS gold award fund for the period ended June 30, 2025, were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on June 13, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program imbalan cuti besar - NTBS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	133
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	2.243
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	2.376

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	(642)
Beban periode berjalan	2.375
Saldo akhir	1.733

Masa persiapan pensiun - NTBS

Masa persiapan pensiun dapat diberikan kepada seluruh pegawai yang telah memasuki usia tertentu. Hak dan fasilitas pegawai masa persiapan pensiun telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program imbalan masa persiapan pensiun dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas imbalan masa persiapan pensiun NTBS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 13 Juni 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Long service leave program - NTBS (continued)

	Economic assumptions
	Discount rate
	Pension basic income growth
	Investment yield of plan asset
	Other assumptions
	Mortality table
	Normal retirement age
	Disability rate
	Retirement rate per year for ages: 18-45 years old
	46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	Current service cost
	Past service cost - vested
	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	Beginning balance
	Payment of benefits
	Expense for the current period
	Ending balance

Retirement preparation period - NTBS

The retirement preparation period can be given to all employees who have reached a certain age. The rights and facilities of employees during the retirement preparation period have been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

The retirement preparation period are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the NTBS the retirement preparation period for the three-month period ended June 30, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated June 13, 2025 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Masa persiapan pensiun - NTBS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	46-55 years old

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	94
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	4.640
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	4.734

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	(190)
Beban periode berjalan	4.734
Saldo akhir	4.544

Program santunan kematian - NTBS

Pemberian santunan kematian atau uang duka adalah sebagai tanda bela sungkawa Bank apabila terjadi musibah meninggal dunia terhadap pegawai dan atau keluarga pegawai. Pemberian santunan tersebut telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program uang duka dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas program uang duka NTBS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 13 Juni 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Retirement preparation period - NTBS (continued)

	Economic assumptions
	Discount rate
	Pension basic income growth
	Investment yield of plan asset
	Other assumptions
	Mortality table
	Normal retirement age
	Disability rate
	Retirement rate per year for ages: 18-45 years old
	46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	Current service cost
	Past service cost - vested
	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Beginning balance
	Payment of benefits
	Current service cost
	Ending balance

The death benefit - NTBS

The provision of death benefits or funeral money is a sign of the Bank's condolences in the event of the death of an employee and / or employee's family. The provision of compensation has been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

The Death Benefit period are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the NTBS the death benefit period for the three-month period ended June 30, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated June 13, 2025 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program santunan kematian - NTBS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	46-55 years old

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	26
Biaya jasa lalu - vested	919
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	945

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	(35)
Beban periode berjalan	945
Saldo akhir	910

Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) - NTBS

Imbalan Pegawai dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diluar uang penggantian Imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang tempat dimana pekerja diterima bekerja

Penilaian aktuaria atas program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) NTBS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 13 Juni 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

The death benefit - NTBS (continued)

	Economic assumptions
	Discount rate
	Pension basic income growth
	Investment yield of plan asset
	Other assumptions
	Mortality table
	Normal retirement age
	Disability rate
	Retirement rate per year for ages: 18-45 years old
	46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	Current service cost
	Past service cost - vested
	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Beginning balance
	Payment of benefits
	Expenses for the current period
	Ending balance

Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) - NTBS

Employee benefits are calculated based on the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 excluding reimbursement of benefits related to annual leave, return costs to the place where the employee was hired.

The actuarial valuation of the difference program between Law No.06/2023 and the NTBS Financial Institution Pension Fund (DPLK) for the three-month period ended June 30, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated June 13, 2025 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	46-55 years old

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	18
Biaya jasa lalu - vested	300
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	318

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal	-
Pembayaran imbalan	-
Beban periode berjalan	318
Saldo akhir	318

Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) - NTBS

Penilaian aktuaria atas program kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu NTBS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 13 Juni 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) - NTBS (continued)

	Economic assumptions
	Discount rate
	Pension basic income growth
	Investment yield of plan asset
	Other assumptions
	Mortality table
	Normal retirement age
	Disability rate
	Retirement rate per year for ages:
	18-45 years old
	46-55 years old

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	Current service cost
	Past service cost - vested
	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Beginning balance
	Payment of benefits
	Expense for the current period
	Ending balance

Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time (PKWT) - NTBS

The actuarial valuation of the leave award program for work agreements for certain time NTBS for the three-month period ended June 30, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated June 13, 2025 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan)

**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) -
NTBS (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2025
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita/Mortality
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 46-55 tahun	

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	67
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	-
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	67

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal	-
Beban periode berjalan	67
Saldo akhir	67

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)

**Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time
(PKWT) - NTBS (continued)**

	Economic assumptions
	<i>Discount rate</i>
	<i>Pension basic income growth</i>
	<i>Investment yield of plan asset</i>
	Other assumptions
	<i>Mortality table</i>
	<i>Normal retirement age</i>
	<i>Disability rate</i>
	<i>Retirement rate per year for ages:</i>
	<i>18-45 years old</i>
	<i>46-55 years old</i>

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	Current service cost
	<i>Past service cost - vested</i>
	Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Beginning balance
	<i>Expenses for the current period</i>
	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of East Java Province
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of West Nusa Tenggara Province
Pemerintah Kabupaten: Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Government of Regencies: Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Penempatan dana / <i>Loans, Fund placement</i>	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:			Government of Municipalities:
Kota Surabaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Madiun
Kota Malang	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Blitar
Kota Kediri	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	Municipality of Kediri
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (Perseroda)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana / <i>Fund placement</i>	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (Perseroda)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i> Pengurus/Management	Penempatan dana / <i>Fund placement</i> Simpanan nasabah / <i>Deposits from customers</i>	Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
ASET		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (Catatan 11)		
Pinjaman manajemen kunci	99.513	102.306
Lain-lain	111.650	10.138
Jumlah	211.163	112.444
Persentase terhadap jumlah aset	0,18%	0,10%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	21.392.614	12.268.842
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24,13%	13,87%
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)		
PT Bank Perekonomian Rakyat		
Jawa Timur (Perseroda)	43.886	44.323
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pendapatan bunga (Catatan 32)	4.883	6.515
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,10%	0,08%
Beban bunga dan syariah (Catatan 33)	166.847	477.325
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	11,10%	17,97%

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Grup (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Gaji	13.167	23.135
Jasa produksi	9.319	10.762
Tunjangan	7.799	7.610
Jumlah	30.285	41.507

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp9.403 dan Rp18.533, dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp30.976 dan Rp45.410.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

ASSETS
Loans and sharia financing (Note 11)
Loans to key managements
Others
Total
Percentage to total assets
LIABILITIES
Deposits from customers (Note 19)
Percentage to total liabilities
Deposits from other banks (Note 21)
PT Bank Perekonomian Rakyat
Jawa Timur (Perseroda)
Percentage to total liabilities
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Interest income (Note 32)
Percentage to total interest and sharia income
Interest and sharia expenses (Note 33)
Percentage to total interest and sharia expenses

The compensation of key management personnel of the Group (excluding Commissioners and Directors) are follows:

Salary
Production bonus
Allowance
Total

Compensation of key management personnel

Total remuneration paid and payable for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 to the Board of Commissioners were Rp9,403 and Rp18,533 respectively, and to the Board of Directors were Rp30,976 and Rp45,410 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Bank Indonesia	402.523	402.524
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	115.189	127.513
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	54.194	43.405
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	11.636	12.104
Departemen Keuangan Republik Indonesia	8.976	8.898
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	2.046	2.068
Jumlah	631.870	633.818

b. Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	520.608	521.958
Pertanian, perburuan dan kehutanan	41.105	41.303
Perdagangan besar dan eceran	33.364	33.681
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8.976	8.795
Penyediaan akomodasi makan dan minum	8.083	8.102
Industri pengolahan	5.460	5.512
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.656	5.658
Perikanan	5.109	5.225
Perantara keuangan	2.976	3.026
Jasa perorangan melayani rumah tangga	246	271
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	201	201
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51
Konstruksi	27	27
Pertambangan dan penggalian	8	8
Jumlah	631.870	633.818

46. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Bank Indonesia	Bank Indonesia
Government of East Java Province	Government of East Java Province
The Ministry of Cooperatives	The Ministry of Cooperatives
Small and Medium Scale Enterprises	Small and Medium Scale Enterprises
Dana Sejahtera Mandiri Foundation	Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Forestry and Plantation Department	Forestry and Plantation Department
of the Republic of Indonesia	of the Republic of Indonesia
Department of Cooperatives and Small and	Department of Cooperatives and Small and
Medium Enterprises	Medium Enterprises
Department of Finance of the Republic of Indonesia	Department of Finance of the Republic of Indonesia
Abadi Karya Bhakti Foundation	Abadi Karya Bhakti Foundation
Livestock Division of East Java Province	Livestock Division of East Java Province
Total	Total

b. The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

Social culture and community services	Social culture and community services
Agriculture, hunting and forestry	Agriculture, hunting and forestry
Wholesale and retail	Wholesale and retail
Health service and social activities	Health service and social activities
Provision of food and drink accommodation	Provision of food and drink accommodation
Processing industry	Processing industry
Undefined activities	Undefined activities
Fishery	Fishery
Financial intermediary	Financial intermediary
Individual service which serve households	Individual service which serve households
Transportation, trading and communication	Transportation, trading and communication
Real estate, rental and business services	Real estate, rental and business services
Construction	Construction
Mining and quarrying	Mining and quarrying
Total	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segment information of the Group is set out in the table below:

30 Juni / June 30, 2025					
	Konvensional/ Conventional	Syariah / Sharia	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan segmen	4.982.751	1.238.948	1.379.640	4.842.059	Segment income
Beban segmen	(2.149.522)	(733.159)	(1.379.640)	(1.503.041)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	2.833.229	505.789	-	3.339.018	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	626.221	105.093	-	731.314	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(850.282)	(100.013)	-	(950.295)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(1.702.876)	(324.076)	-	(2.026.952)	Other operating expense
Laba operasional	906.292	186.793	-	1.093.085	Income from operations
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(26.238)	(8.409)	-	(34.647)	Non-operating income (expense) - net
Beban pajak - neto	(208.440)	(38.884)	-	(247.324)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	671.614	139.500	-	811.114	Profit for the year
Jumlah aset	98.854.618	20.321.860	(1.020.929)	529.143	Total assets
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Konvensional/ Conventional	Syariah / Sharia	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan segmen	6.980.034	1.401.775	1.015.842	7.365.967	Segment income
Beban segmen	(2.058.036)	(598.172)	(431.284)	(2.224.924)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	4.921.998	803.603	584.558	5.141.043	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	593.220	239.018	-	832.238	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1.208.872)	(78.723)	-	(1.287.595)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(2.963.801)	(649.439)	-	(3.613.240)	Other operating expense
Laba operasional	1.342.545	314.459	584.558	1.666.229	Income from operations
Pendapatan (beban) non operasional - neto	26.845	(1.129)	-	25.716	Non-operating income (expense) - net
Beban pajak - neto	(315.710)	(71.189)	-	(386.899)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.053.680	242.141	584.558	1.295.818	Profit for the year
Jumlah aset	97.631.731	20.561.416	(51.020)	118.142.127	Total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Grup mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Grup sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Grup selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

49. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Grup telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Grup telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Grup.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Grup. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Grup.

Kebijakan manajemen risiko Grup ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Grup, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

48. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Group's risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Group continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

49. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Group has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Group has prepared the risks profile globally which reflected the Group's risk rate.

Risk management framework

The Group's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Group. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Group.

The Group's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Audit Grup memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Grup.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Grup. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Grup. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Grup melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Grup telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Grup terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Grup telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

49. CREDIT RISK (continued)

Risk management framework (continued)

The Group's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Group's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Group. The Group's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Group's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Group. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Group. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Group separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Group has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Group continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Group identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group has to pay if the obligations under the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Group's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

49. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

	30 Juni / June 30, 2025						
	Jawa Timur / East Java	Jawa selain Jawa Timur / Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan / Borneo	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	3.949.770	-	-	-	3.949.770	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	338.186	154.310	-	-	38.593	531.089	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	326.651	1.753.636	-	136.974	-	2.217.261	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	497.719	9.818.331	-	140.000	2.724.655	13.180.704	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	-	12.778.677	-	-	-	12.778.677	comprehensive income
Surat berharga yang dibeli							Receivable from marketable
dengan janji dijual kembali	19.053	2.097.984	-	-	291.434	2.408.471	securities purchased
Tagihan spot dan derivatif	-	4	-	-	-	4	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	384.077	-	196.225	-	-	580.302	Other receivables
Kredit yang diberikan dan							Loans and
piutang/pembiayaan syariah	59.791.864	5.619.912	289.251	1.049	10.286.776	75.988.852	sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang							
masih akan diterima	792.469	-	49.285	-	-	841.754	Accrued interest income
Jumlah	62.150.019	36.172.625	534.761	278.023	13.341.457	112.476.885	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit							Unused loans
kepada nasabah							commitments granted
yang belum digunakan	2.667.391	1.169.816	4.294	1	173.154	4.014.656	to customers
Bank garansi yang							Bank guarantees
diterbitkan	174.040	173.424	-	51	5.151	352.665	issued
Jumlah	2.841.430	1.343.240	4.294	52	178.305	4.367.321	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

31 Desember / December 31, 2024							
	Jawa Timur / East Java	Jawa selain Jawa Timur / Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan / Borneo	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	
<u>Posisi keuangan</u>							<u>Financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	-	5.584.147	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	413.433	57.064	-	-	34.310	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	209.187	923.817	149.891	-	349.297	1.632.192	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	16.320.610	300.000	195.000	100.000	16.915.610	Amortized cost
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	-	12.598.426	-	-	-	12.598.426	Fair value through other comprehensive income
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	608.214	-	9.646	-	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	1.144	-	-	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	243.005	-	11.331	-	-	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	56.473.882	5.879.198	245.648	1.111	10.639.677	73.239.516	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	746.817	-	43.703	-	-	790.520	Accrued interest income
Jumlah	58.086.325	42.580.833	750.573	215.403	11.123.284	112.756.419	Total
<u>Rekening administratif</u>							<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.972.505	1.118.173	4.684	1	166.646	4.262.009	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	514.700	173.515	-	-	4.082	692.297	Bank guarantees issued
Jumlah	3.487.205	1.291.688	4.684	1	170.728	4.954.306	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

30 Juni / June 30, 2025							
	Pemerintah dan Bank Indonesia / Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institution	Bank / Banks	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.949.770	-	-	-	-	3.949.770	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	531.089	-	-	531.089	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	652.261	-	1.565.000	2.217.261	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	10.143.568	-	1.688.159	1.348.977	-	13.180.704	Amortized cost
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	12.778.677	-	-	-	-	12.778.677	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.408.471	-	-	2.408.471	Rec
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	4	4	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	580.302	580.302	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	205.408	493.050	147.739	11.669.253	63.473.402	75.988.852	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	841.754	841.754	Accrued interest income
Jumlah	27.077.424	493.050	5.427.719	13.018.230	66.460.462	112.476.885	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	9.819	91.773	61.430	3.139.370	712.264	4.014.656	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	-	500	-	351.665	500	352.665	Bank guarantees issued
Jumlah	9.819	92.273	61.430	3.491.035	712.764	4.367.321	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

31 Desember / December 31, 2024							
	Pemerintah dan Bank Indonesia / Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institution	Bank / Banks	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	504.807	-	-	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	665.000	-	967.192	-	-	1.632.192	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	12.101.972	574.763	2.923.654	1.315.222	-	16.915.611	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	12.598.425	-	-	-	-	12.598.425	comprehensive income
Tagihan dari surat berharga							Receivable from marketable securities
yang dibeli dengan							purchased under
janji dijual kembali	-	-	617.860	-	-	617.860	resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	1.144	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	254.336	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan							Loans and
piutang/pembiayaan syariah	135.926	486.594	437.244	12.210.399	59.969.353	73.239.516	sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang							
masih akan diterima	-	-	-	-	790.520	790.520	Accrued interest income
Jumlah	31.085.469	1.061.357	5.450.757	13.525.621	61.015.353	112.138.558	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit							Unused loans
kepada nasabah							commitments granted
yang belum digunakan	9.819	109.578	58.709	3.457.528	626.375	4.262.009	to customers
Bank garansi yang							Bank guarantees
diterbitkan	-	500	-	691.009	788	692.297	issued
Jumlah	9.819	110.078	58.709	4.148.537	627.163	4.954.306	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Grup telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Grup juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Grup telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Grup mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 109.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengikhtisarkan model "tiga tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam "Tahap 1" dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Grup.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3".
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 109 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

49. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Group has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Group also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Group has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assesment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Group measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 109.

Expected credit loss measurement

PSAK 109 outlines a "three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in 'Stage 1' and has its credit risk continuously monitored by the Group.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to 'Stage 2' but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.
- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 109 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Grup mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2o.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Kriteria kualitatif

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Grup.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Grup menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

49. CREDIT RISK (continued)

e Impairment assesment (continued)

Significant increase in credit risk (SICR)

The Group consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikeliness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in Note 2o.

Definition of default and credit-impaired assets

Qualitative criteria

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Group and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss given Default* (LGD) throughout the Group's expected loss calculations.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Group evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Group determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.
- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Grup pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime* EAD). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Grup memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Grup tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (*lifetime* PD) of the obligation.
- EAD is based on the amounts the Group expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime* EAD). For example, for a revolving commitment, the Group includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- (LGD) represents the Group's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Group's recent default data.

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation - such as how the maturities profile of the PDs and others - are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Grup telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Grup setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Grup juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Grup mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

Asumsi variabel ekonomi

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Grup menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Grup yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Group has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Group on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Group's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Group measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

Economic variable assumptions

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Group considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Group's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya "peningkatan" (atau "penurunan") antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukukan selama periode berjalan.

Kebijakan penghapusbukuan

Grup menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Grup adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Grup dapat menghapusbukukan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp292.344. Grup masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan

Grup dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Grup memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Grup dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan).

Grup terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent "step up" (or "step down") between 12-month and Lifetime ECL;
- Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments derecognized in the period;
- Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;
- Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and
- Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.

Write-off policy

The Group writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Group's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Group may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the period ended June 30, 2025 was Rp292,344. The Group still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets

The Group sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Group monitors the subsequent performance of modified assets. The Group may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL).

The Group continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)****Pemetaan risiko kredit - Treasury**

Untuk instrumen utang dalam portofolio Treasury, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

49. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assesment (continued)****Credit risk grading - Treasury**

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni / June 30, 2025						
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Nilai tercatat / Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih / Net carrying amount	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.949.770	-	-	3.949.770	-	3.949.770	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.197	-	-	531.197	108	531.089	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	2.217.405	-	-	2.217.405	144	2.217.261	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	13.182.341	-	-	13.182.341	1.637	13.180.704	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	12.778.677	-	-	12.778.677	-	12.778.677	comprehensive income
Surat berharga yang dibeli							Rec
dengan janji dijual kembali	2.408.471	-	-	2.408.471	-	2.408.471	
Tagihan spot dan derivatif	4	-	-	4	-	4	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	659.305	-	-	659.305	79.003	580.302	Other receivables
Kredit yang diberikan	74.322.370	978.840	3.249.539	78.550.749	2.561.897	75.988.852	Loans
Aset lain-lain	308.083	-	-	308.083	-	308.083	Other assets
Jumlah	110.357.623	978.840	3.249.539	114.586.002	2.642.789	111.943.213	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit							Unused loans
kepada nasabah							commitments granted
yang belum digunakan	3.793.893	4.623	216.140	4.014.656	2.561.897	1.452.759	to customers
Bank garansi yang							Bank guarantees
diterbitkan	352.665	-	-	352.665	-	352.665	issued
Jumlah	4.146.558	4.623	216.140	4.367.321	2.561.897	1.805.424	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assesment (continued)

31 Desember / December 31, 2024							
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Nilai tercatat / Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih / Net carrying amount	
<u>Posisi keuangan</u>							<u>Financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	5.584.147	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	505.084	-	-	505.084	277	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	1.633.470	-	-	1.633.470	1.278	1.632.192	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	16.918.664	-	-	16.918.664	3.047	16.915.617	Amortized cost
Nilai wajar melalui							Fair value
melalui pendapatan							through other
komprehensif lain	12.598.425	-	-	12.598.425	6	12.598.419	comprehensive income
Tagihan dari surat berharga							Receivable from marketable
dibeli dengan janji							securities purchased
dijual kembali	617.860	-	-	617.860	-	617.860	under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	1.144	-	-	1.144	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	333.339	-	-	333.339	79.003	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan	71.454.151	863.037	3.035.552	75.352.740	2.113.224	73.239.516	Loans
Aset lain-lain	332.618	-	-	332.618	-	332.618	Other assets
Jumlah	109.978.902	863.037	3.035.552	113.877.491	2.196.835	111.680.655	Total
<u>Rekening administratif</u>							<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit							Unused loans
kepada nasabah							commitments granted
yang belum digunakan	4.077.033	4.033	180.943	4.262.009	(1.189)	4.260.820	to customers
Bank garansi yang							Bank guarantees
diterbitkan	692.329	-	-	692.329	(32)	692.297	issued
Jumlah	4.769.362	4.033	180.943	4.954.338	(1.221)	4.953.117	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Grup mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Kriteria Staging

PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1, stage 2 dan stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"). Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of the Group provisions refers to PSAK 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. PSAK 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Group shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Group develops risk parameter modelling such as PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*) which are used as components for calculating expected credit losses

Staging Criteria

PSAK 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (*stage 1, stage 2, and stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Group measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (*stage 2*).

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Group compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR"). Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi forward-looking

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Grup memperhitungkan pengaruh dari macroeconomic forecast. Selain itu, Grup juga menentukan probability weighted untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Grup secara berkala. MEV yang digunakan Grup antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Grup, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Grup (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

50. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Grup, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Grup yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Group considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Group also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of PSAK 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Group periodically. MEV used by the Group includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Group's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Group expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans and vehicle loans.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*).

50. MARKET RISK

Market risk is the risks on the consolidated statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Group's operational activities involving banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Group's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Grup yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Grup.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

50. MARKET RISK (continued)

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on banking book exposure by considering the gap position of the Group's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Group's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni / June 30, 2025					
	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00%	3,00%			Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,78%	5,67%			Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,44%	0,00%			Marketable securities
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,19%	0,00%			Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	10,50% - 12,75%	-			Loans and sharia receivables/financing
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	1,35%	0,27%			Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,06%	2,17%			Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,50%	-			Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
31 Desember / December 31, 2024					
	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,07%	0,02%			Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,99%	5,21%			Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5,64%	0,00%			Marketable securities
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,66%	0,00%			Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	10,50% - 12,75%	-			Loans and sharia receivables/financing
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	1,95%	0,37%			Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,63%	2,29%			Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,27%	-			Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

50. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Group's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni / June 30, 2025						
Suku bunga mengambang / Floating interest rate						
	< 3 bulan / < 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	> 1 tahun / > 1 year	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga / Non- interest bearing	Jumlah / Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas	2.602.508	-	-	-	-	2.602.508
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	3.949.770	3.949.770
Giro pada bank lain	-	-	-	13.929	517.160	531.089
Penempatan pada						
Bank Indonesia						
dan bank lain	-	-	-	2.217.261	-	2.217.261
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	13.180.704	-	13.180.704
Nilai wajar melalui						
melalui pendapatan						
komprehensif lain	-	-	-	12.778.677	-	12.778.677
Surat berharga						
yang dibeli dengan janji						
dijual kembali	-	-	-	2.408.471	-	2.408.471
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-
Tagihan lainnya	580.302	-	-	-	-	580.302
Kredit yang diberikan dan						
piutang/pembiayaan syariah	-	-	-	75.988.852	-	75.988.852
Pendapatan bunga						
yang masih akan diterima	841.754	-	-	-	-	841.754
Jumlah aset keuangan	4.024.564	-	-	106.587.894	4.466.930	115.079.388
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	1.017.487	-	-	-	-	1.017.487
Simpanan dari nasabah						
Giro	-	-	-	20.845.545	846.344	21.691.888
Tabungan	-	-	-	31.047.508	1.311.395	32.358.903
Deposito berjangka	-	-	-	37.544.475	4.304	37.548.779
Simpanan dari bank lain	-	-	-	3.286.517	151.872	3.438.388
Liabilitas surat berharga dijual						
dengan janji						
dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Kewajiban spot dan derivatif	45	-	-	-	-	45
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	4.787.413	4.787.413
Beban yang masih						
harus dibayar	286.317	-	-	-	-	286.317
Liabilitas lain-lain	737.485	-	-	-	-	737.485
Jumlah liabilitas keuangan	2.041.334	-	-	92.724.045	7.101.327	101.866.706
Gap repricing suku bunga neto	1.983.230	-	-	13.863.850	(2.634.397)	13.212.682

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

50. MARKET RISK (continued)

31 Desember / December 31, 2024							
Suku bunga mengambang / Floating interest rate							
	< 3 bulan / < 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	> 1 tahun / > 1 year	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga / Non- interest bearing	Jumlah / Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	2.867.479	2.867.479	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	-	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.807	-	-	-	-	504.807	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.632.192	-	1.632.192	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	16.915.611	-	16.915.611	Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	12.598.425	-	12.598.425	Amortized cost
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Tagihan dari surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	617.860	-	617.860	Receivable from marketable securities purchased order under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	1.144	-	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	-	-	-	254.336	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	-	-	73.239.516	-	73.239.516	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	790.520	790.520	Accrued interest income
Jumlah aset keuangan	6.088.954	-	-	105.004.749	3.121.815	114.215.518	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	914.703	914.703	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	19.215.236	1.450.330	20.665.566	Deposits from customers
Giro	-	-	-	33.479.188	1.894.365	35.373.553	Current accounts
Tabungan	-	-	-	33.972.518	3.974	33.976.492	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	582.953	150.821	733.774	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	8.780.366	-	8.780.366	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.527.532	1.527.532	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	442.600	442.600	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	809.256	809.256	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	96.030.261	7.193.581	103.223.841	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	6.088.954	-	-	8.974.488	(4.071.766)	10.991.677	Interest repricing gap - net

Grup memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Grup mengelola eksposur terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Grup.

The Group has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Group manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Group.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Grup.

Grup melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas dan setara kas	9.300.880	10.590.180
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.511.447	9.149.544
Tagihan <i>reverse repo</i>	2.408.471	617.860
Simpanan dari bank lain	(3.311.231)	(733.874)
Jumlah	9.909.567	19.623.710
Simpanan dari nasabah	76.977.871	75.056.838
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	12,87%	26,15%

51. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Group's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Group's activities and financial condition.

The Group measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalent
Marketable securities sold under purchased agreement
Reverse repo receivables
Deposits from other banks
Total
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposit from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

51. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni / June 30, 2025							
	Nilai tercatat / Carrying amount	< 1 bulan / 1 month	< 1 - 3 bulan / - 3 months	3 - 6 bulan / - 6 months	6 - 12 bulan / 6 - 12 months	> 12 bulan / 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.602.508	2.602.508	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.949.770	3.949.770	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.089	531.089	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.217.261	2.216.761	500	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	13.180.704	3.576.207	1.456.796	2.484.092	1.712.085	3.951.524	Amortized cost
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	12.778.677	2.004.457	779.145	1.221.502	2.105.090	6.668.484	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.408.471	2.408.471	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	4	4	-	-	-	-	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	580.302	580.302	-	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	75.988.852	572.414	1.398.478	2.373.665	4.741.891	66.902.403	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	841.754	841.754	-	-	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	217.216	217.216	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	1.918.670	1.918.670	-	-	-	-	Fixed assets and right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	157.887	157.887	-	-	-	-	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	367.862	367.862	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	308.083	308.083	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	118.049.110	22.253.454	3.634.918	6.079.260	8.559.066	77.522.411	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	1.017.487	1.017.487	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	91.599.571	73.368.655	12.975.727	2.755.337	2.466.090	33.761	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.438.388	3.417.938	15.420	2.530	2.500	-	Deposits from other banks
Kewajiban spot dan derivatif	45	45	-	-	-	-	Liabilities spot dan derivative
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	1.432.858	1.432.858	-	-	-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	4.787.413	4.787.413	-	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	286.317	286.317	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	82.483	82.483	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	737.485	737.485	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	103.382.047	85.130.681	12.991.147	2.757.867	2.468.590	33.761	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	14.667.063	(62.877.227)	(9.356.229)	3.321.393	6.090.476	77.488.650	Interest repricing gap - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

51. LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember / December 31, 2024							
	Nilai tercatat / Carrying amount	< 1 bulan / 1 month	< 1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 6 bulan / 3 - 6 months	6 - 12 bulan / 6 - 12 months	> 12 bulan / > 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.867.479	2.867.479	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	5.584.147	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.807	504.807	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.632.192	1.632.192	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	16.915.611	3.972.622	1.125.380	2.636.685	3.359.213	5.821.711	Amortized cost
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	12.598.425	399.427	486.235	777.629	1.277.342	9.657.792	Fair value through other comprehensive income
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	617.860	231.199	-	386.661	-	-	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan spot dan derivatif	1.144	1.144	-	-	-	-	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	254.336	254.336	-	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	73.239.516	820.225	2.072.791	1.847.495	3.880.548	64.618.457	Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	790.520	790.520	-	-	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	206.572	206.572	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	1.925.721	1.925.721	-	-	-	-	Fixed assets and right of use asset - net
Aset takberwujud - bersih	162.946	162.946	-	-	-	-	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	438.391	438.391	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	332.618	332.618	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	118.072.286	20.124.346	3.684.406	5.648.469	8.517.102	80.097.961	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	914.703	914.703	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	90.015.611	69.633.942	11.342.348	4.961.549	3.952.697	125.075	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	864.315	835.505	15.880	2.530	9.900	500	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	8.780.366	8.780.366	-	-	-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	1.527.532	1.527.532	-	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	442.600	442.600	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	85.316	85.316	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	809.256	809.256	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	103.439.699	83.029.220	11.358.228	4.964.079	3.962.597	125.575	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	14.632.587	(62.904.874)	(7.673.822)	684.390	4.554.505	79.972.386	Interest repricing gap - net

52. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Grup.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Grup secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

52. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Group's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Group's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Grup.

53. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

54. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Grup. Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

55. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Grup yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- i. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- ii. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- iii. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

56. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results; and
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Group's activities.

53. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate. Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

54. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Group. Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

55. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Group has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Group's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- i. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- ii. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and
- iii. Other risks related to external and internal regulations.

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

56. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Grup atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Grup memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Grup saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Grup telah efisien.

Grup menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Grup senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Grup.

Kebutuhan permodalan Grup juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Grup dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Grup. Grup diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Grup mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Grup menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan POJK No.27/POJK.03/2022 tentang perubahan kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

57. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Group's capital management policy are to ensure that the Group has a strong capital to support the Group's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Group's capital structure.

The Group undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Group will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Group's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Group are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Group's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Group. The Group is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Group's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Group has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Group calculates its capital requirements based on POJK No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No.34/POJK.03/2016 regarding "Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" and POJK No.27/POJK.03/2022 regarding the second amendment to POJK No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks, where the capital required by the regulator is analyzed in two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (tier 2), which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Grup wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Grup tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

ATMR Grup ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan peraturan BI, Grup diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Grup adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Grup juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Grup dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Grup wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

57. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as the Group's are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiary.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Group does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the consolidated statement of financial position. Based on BI regulations, the Group needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Group also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of The Group's risk profile with the available capital. The Group is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the consolidated statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the consolidated statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	2.602.508	2.602.508	2.867.479	2.867.479	Cash
Surat berharga					Marketable securities
Nilai wajar melalui					Fair value
melalui pendapatan					through other
komprehensif lain					comprehensive income
Surat Utang Negara	9.064.549	9.064.549	8.427.170	8.427.170	Government bonds
Surat Utang					Bank Indonesia
Bank Indonesia (SRBI)	3.203.268	3.203.268	2.852.641	2.852.641	Rupiah securities
Sukuk Bank Indonesia	510.860	510.860	1.318.614	1.318.614	Sukuk of Bank Indonesia
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat Utang Negara	4.273.526	4.273.526	6.401.962	6.321.956	Government bonds
Obligasi	1.620.535	1.620.535	2.021.880	2.005.668	Bonds
Surat Utang					Bank Indonesia
Bank Indonesia (SRBI)	1.608.606	1.608.606	2.802.182	2.799.498	Rupiah securities
Sukuk Bank Indonesia	3.598.750	3.598.750	1.501.132	1.501.132	Sukuk of Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	2.189.756	2.169.023	Government sharia securities
Sukuk Korporasi	206.444	206.444	202.209	202.172	Sukuk of Corporation
Sukuk Negara	1.090.000	1.090.000	-	-	Sukuk Negara
Sertifikat Investasi					Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank	659.689	659.689	950.000	950.000	Investment Certificates
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan					Certificate of Fund Management Based
Prinsip Syariah Antarbank:	-	-	645.000	645.000	on interbank Sharia Principles:
Reksadana	114.491	114.491	188.494	188.494	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen					
Dalam Negeri	8.243	8.243	12.996	12.996	Domestic L/C
Wesel	420	420	-	-	Bill
	25.959.381	25.959.381	29.514.036	29.394.364	
Jumlah	28.561.889	28.561.889	32.381.515	32.261.843	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Giro pada Bank Indonesia	3.949.770	3.949.770	5.584.147	5.584.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.197	531.197	505.084	505.084	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia					Bank Indonesia
dan bank lain	2.217.405	2.217.405	1.633.470	1.633.470	and other banks
Surat berharga	25.961.018	25.961.018	29.517.088	29.517.088	Marketable securities
Tagihan reverse repo	2.408.471	2.408.471	617.860	617.860	Reverse repo receivable
Tagihan spot dan derivatif			1.144	1.144	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	580.302	580.302	254.336	254.336	Other receivables
Kredit yang diberikan dan					Loans and
piutang/pembiayaan syariah	78.550.749	78.550.749	75.352.740	75.352.740	sharia receivables/financing
Pendapatan bunga					
yang masih akan diterima	841.754	841.754	790.520	790.520	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	115.040.666	115.040.666	114.256.389	114.256.389	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	1.017.487	1.017.487	914.703	914.703	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	76.977.871	76.977.871	75.056.838	75.056.838	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.311.231	3.311.231	733.874	733.874	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	4.787.413	4.787.413	1.527.532	1.527.532	Borrowings
Beban yang masih					
harus dibayar	286.317	286.317	442.600	442.600	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	737.487	737.487	809.256	809.256	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	87.117.806	87.117.806	79.484.803	79.484.803	Total financial liabilities

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya
- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- ii. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah
- Portofolio kredit Grup terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Grup. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.
- iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain
- Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

- i. Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables
- Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.
- The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.
- ii. Loans and sharia receivables/financing
- The Group credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Group. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.
- iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities
- The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan)
Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- iv. Surat berharga
Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- v. Pinjaman yang diterima
Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

59. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp101.063 and Rp183.166.

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities (continued)
The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.
- iv. Marketable securities
The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.
- v. Borrowings
The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

59. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding the "Amount of Deposit Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was amended through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 concerning the Deposit Guarantee Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). LPS guarantee interest rate as of March 31, 2025, December 31, 2024 and 2023 were 4.25% for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of March 31, 2025, December 31, 2024 and 2023 were 2.25%.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp101,063 and Rp183,166 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

60. MATURITY PROFILE

The maturity of the Group's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

30 Juni / June 30, 2025							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual / No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	> 1 < 3 bulan/ 1 < 3 months	> 3 < 6 bulan / 3 < 6 months	> 6 < 12 bulan / > 6 < 12 months	> 12 bulan / > 12 bulan months	Jumlah / Total
ASET							ASSETS
Kas	2.602.508	-	-	-	-	-	2.602.508
							Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.949.770	-	-	-	-	-	3.949.770
							Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.089	-	-	-	-	-	531.089
							Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.200.000	1.016.761	500	-	-	-	2.217.261
							Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	3.576.207	1.456.796	2.484.092	1.681.995	3.981.614	13.180.704
							Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	2.004.457	779.145	1.221.502	2.105.090	6.668.484	12.778.677
							Fair value through other comprehensive income
Tagihan reverse repo	-	2.408.471	-	-	-	-	2.408.471
							Reverse repo receivables
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
							Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	580.302	-	-	-	-	580.302
							Other receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	542.602	1.375.775	2.132.273	4.849.969	67.088.232	75.988.852
							Loans and sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	841.754	-	-	-	-	-	841.754
							Interest income that will still be received
Beban dibayar dimuka	217.216	-	-	-	-	-	217.216
							Fixed assets - net
Aset tetap - neto	1.918.670	-	-	-	-	-	1.918.670
							Prepaid expense
Aset pajak tangguhan - neto	367.862	-	-	-	-	-	367.862
							Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	308.083	-	-	-	-	-	308.083
							Others assets
Jumlah	11.936.951	10.128.801	3.612.215	5.837.868	8.637.054	77.738.330	117.891.219
							Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1.017.487	-	-	-	-	-	1.017.487
							Liability immediately
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.432.858	-	-	-	-	1.432.858
							Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
Simpanan dari nasabah	54.050.792	19.131.690	11.759.405	4.068.300	2.448.441	140.943	91.599.571
							Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	613.465	2.803.636	12.130	4.530	4.500	-	3.438.261
							Deposits from other banks
Kewajiban spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
							Liabilities of spot and derivatif
Pinjaman yang diterima	4.787.413	-	-	-	-	-	4.787.413
							Borrowings
Utang pajak	82.483	-	-	-	-	-	82.483
							Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	286.317	-	-	-	-	-	286.317
							Accrued expense
Liabilitas lain-lain	737.485	-	-	-	-	-	737.485
							Other liabilities
Jumlah	61.575.442	23.368.184	11.771.535	4.072.830	2.452.941	140.943	103.381.875
							Total
Perbedaan jatuh tempo	(49.638.492)	(13.239.383)	(8.159.320)	1.765.038	6.184.113	77.597.388	14.509.344
							Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

60. MATURITY PROFILE (continued)

31 Desember / December 31, 2024							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo						
	kontraktual / No	Sampai dengan 1	> 1 < 3	> 3 < 6	> 6 < 12	> 12 bulan /	
	contractual maturity	bulan / Up to 1 month	bulan/ 1 < 3 months	bulan / 3 < 6 months	bulan / > 6 < 12 months	> 12 bulan / > 12 bulan months	Jumlah / Total
ASET							ASSETS
Kas	2.867.479	-	-	-	-	-	Cash
							Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	5.584.147	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504.807	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank							Placement with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	-	1.632.192	-	-	-	-	and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	3.972.622	1.125.380	2.636.685	3.359.213	5.821.711	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan							fair value through
komprehensif lain	-	399.427	486.235	777.629	1.277.342	9.657.792	other comprehensive income
Tagihan reverse repo	-	231.199	-	386.661	-	-	Reverse repo receivables
Tagihan spot dan derivatif	-	1.144	-	-	-	-	Receivables of spot and derivatif
Tagihan lainnya	-	254.336	-	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan dan	-	820.225	2.072.791	1.847.495	3.880.548	64.618.457	Loans and
piutang/pembiayaan syariah							sharia receivables/financing
Pendapatan bunga yang	790.520	-	-	-	-	-	Interest income
masih akan diterima							that will still be received
Beban dibayar dimuka	206.572	-	-	-	-	-	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.925.721	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	438.391	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	332.618	-	-	-	-	-	Others assets
Jumlah	12.650.255	7.311.146	3.684.406	12.757.004	8.517.102	80.097.960	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	914.703	-	-	-	-	-	liability immediately
Liabilitas surat berharga dijual							Liabilities of marketable securities
dengan janji							sold under
dibeli kembali	-	8.780.366	-	-	-	-	repurchased agreement
Simpanan dari nasabah	56.039.118	13.594.823	11.342.348	4.961.549	3.952.698	125.075	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	667.104	168.302	15.880	2.530	10.000	500	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.527.532	-	-	-	-	-	Borrowings
Utang pajak	85.316	-	-	-	-	-	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	442.600	-	-	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	809.256	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	60.485.629	22.543.491	11.358.228	40.902.844	3.962.698	125.575	Total
Perbedaan jatuh tempo	(47.835.374)	(15.232.345)	(7.673.822)	(5.104.852)	4.554.404	79.972.385	Maturity Gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH

61. SUBSIDIARY AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
ASET		
Kas	509.309	539.364
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.071.054	1.404.553
Surat berharga	3.895.734	4.024.607
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.372)	(2.710)
Surat berharga, neto	4.965.416	5.426.450
Piutang:		
- <i>Murabahah</i>	2.904.733	2.941.516
- <i>Qardh</i>	75.259	56.456
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(53.887)	(68.990)
Piutang, neto	2.926.105	2.928.982
Pembiayaan:		
- <i>Musyarakah</i>	10.921.963	10.901.768
- <i>Mudharabah</i>	41.966	61.292
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(173.419)	(139.554)
Pembiayaan, neto	10.790.510	10.823.506
Aset ijarah	1.195	900
Aset tetap	896.250	854.926
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(199.016)	(174.215)
Nilai buku neto	698.428	681.611
Penyertaan modal	-	2.568
Aset lain-lain	382.952	158.935
JUMLAH ASET	20.272.720	20.561.416
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Giro <i>wadiah</i>	145.961	242.359
Tabungan <i>wadiah</i>	224.734	255.812
Liabilitas segera	309.196	316.061
Surat berharga yang diterbitkan	7.384	202.389
Liabilitas lainnya	2.651.575	2.391.172
JUMLAH LIABILITAS	3.338.849	3.407.793
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
Giro <i>mudharabah</i>	2.487.163	1.626.495
Tabungan <i>mudharabah</i>	3.804.050	4.738.859
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	8.457.360	8.723.959
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	14.748.573	15.089.313
EKUITAS		
Modal disetor	957.651	957.651
Tambahan modal disetor	50.662	50.662
Penghasilan komprehensif lainnya	62.496	54.740
Agio saham	60.784	60.784
Cadangan umum	698.335	698.335
Laba tahun lalu	215.869	-
Laba bersih	139.501	242.138
JUMLAH EKUITAS	2.185.298	2.064.310
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	20.272.720	20.561.416

ASSETS	
Cash	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Marketable securities	
Less: Allowance for impairment losses	
Marketable securities, net	
Receivables:	
Murabahah -	
Qardh -	
Less: Allowance for impairment losses	
Receivables, net	
Financing:	
Musyarakah -	
Mudharabah -	
Less: Allowance for impairment losses	
Financing, net	
Ijarah assets	
Fixed assets	
Less: Accumulated depreciation	
Net book value	
Investment in shares	
Other assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY	
LIABILITIES	
Wadiah current accounts	
Wadiah savings	
Obligations due immediately	
Securities issued	
Other liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
UNCOMMITTED INVESTMENT	
Mudharabah current account	
Mudharabah savings	
Mudharabah time deposits	
TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT	
LIABILITIES	
Paid in capital	
Other paid in capital	
Other comprehensive income	
Share premium	
General reserve	
Net income	
Net income	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**61. SUBSIDIARY AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	30 Juni/ June 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December, 31 2 0 2 4	
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
Pendapatan operasional			Operating income
- Margin	124.035	237.938	Margin -
- Bagi hasil	563.167	1.046.914	Profit sharing -
- Sewa	143	207	Rents -
- Lainnya	187.104	355.734	Others -
Pendapatan operasional	874.450	1.640.793	Operating income
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Profit sharing expenses to non-restricted investors fund
- Bank	(678)	(2.876)	Bank -
- Bukan bank	(315.278)	(595.299)	Non bank -
Bagi hasil	(315.957)	(598.175)	Profit sharing
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
- Bonus	-	(1)	Bonuses -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.625)	(78.723)	Allowance for impairment losses -
- Beban administrasi dan umum	(136.864)	(308.857)	General and administrative expenses -
- Beban personalia	(161.931)	(286.975)	Personnel expenses -
- Beban lainnya	(23.844)	(53.606)	Others -
	(370.263)	(728.162)	
Pendapatan operasional - bersih	188.229	314.456	Net operating income
Beban non-operasional	(23.095)	(13.768)	Non-operating expenses
Pendapatan non-operasional	13.250	12.639	Non-operating income
Pajak kini	(40.342)	(78.553)	Current tax
Pajak tangguhan	1.458	7.364	Deferred tax
Laba tahun berjalan	139.500	242.138	Profit during the year

62. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

62. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

Grup saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

The Group currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Perkara Perdata Nomor 124/Pdt.G/2023/PN.Mlg tanggal 30 Mei 2023 dengan Penggugat Galuh Nalibronto Prabaningrum dan Ngatemoen Harijono, potensi kerugian materiil sebesar Rp3.100, Para Penggugat sebagai Penjamin mengajukan gugatan kepada Bank agar mengembalikan objek jaminan kepada Penggugat karena kredit dianggap tidak sah. Berdasarkan informasi via SIPP telah terdapat putusan kasasi pada tanggal 19 November 2024 dengan amar putusan sebagai berikut: (1) Menolak permohonan kasasi dari pemohon Kasasi tersebut; dan (2) Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).
- Perkara Perdata Nomor 887/Pdt.G/2024/PN.Sby tanggal 21 November 2024 dengan Penggugat Sumitro Sitorus, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp6.028, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Telah terdapat putusan Pengadilan Negeri Surabaya dengan amar. Saat ini masih dalam proses persidangan.

- Civil Case No. 124/Pdt.G/2023/PN.Mlg dated 30th May, 2023 with Galuh Nalibronto Prabaningrum and Ngatemoen Harijono as the Plaintiffs, with potential material losses on the amount to Rp3,100, The Plaintiffs as Guarantor filed a lawsuit against Bank to return the collateral object to the Plaintiff due to the credit was considered invalid. According to the SIPP on 19th November, 2024 there was an cassation decision with the following rulings: (1) To dismissed the appeal; and (2) To punished the petitioner for pay the cases bill of cassation to the amount Rp500.000.
- Civil Case Number 887/Pdt.G/2024/PN.Sby dated November 21, 2024 with Plaintiff Sumitro Sitorus, with a potential material loss of Rp6,028, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank containing Unlawful Acts. There has been a decision of the Surabaya District Court with the ruling. Currently still in the process of trial.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

62. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

3. Perkara Perdata Nomor 746/Pdt.G/2023/PN.Sby tanggal 26 Juli 2023 dengan Penggugat PT Toya Indo Manunggal, potensi kerugian materiil sebesar Rp5.732, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank agar menyerahkan seluruh termijn yang diterima oleh PT Acretia Inti Shosha Persada/Tergugat 2 atas pengerjaan proyek dari PT Indonesia Power. Telah terdapat putusan kasasi No. 5636K/Pdt/2024 jo No. 243/PDT/2024/PT.SBY. jo No. 746/Pdt.G/2023/PM.Sby Tanggal 15 Januari 2025 yang amar putusannya berbunyi sebagai berikut: (1) menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Utama Surabaya, tersebut dan (2) menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara yang dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).
4. Perkara Perdata Nomor 176/Pdt.G/2023/PN.Kpn tanggal 6 September 2023 dengan Penggugat Yon Permadian Tesna, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp27.988, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank atas proses kredit yang mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Pada tanggal 7 Oktober 2024 Penggugat melakukan upaya hukum Kasasi. Pada tanggal 15 Oktober 2024 Bank telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 28 Oktober 2024 Bank telah mengajukan Kontra Memori Kasasi.
5. Perkara Perdata Nomor 92/Pdt.G/2023/PN.Gsk tanggal 21 November 2023 dengan Penggugat Bambang Wibisono, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp5.300, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank atas proses kredit mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Gresik.
6. Perkara Perdata Nomor 584/Pdt.G/2007/PN.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian *inkracht* putusan Pengadilan Tinggi tersebut.
7. Perkara Perdata Nomor 16/Pdt.G/2023/PN.Bna tanggal 18 April 2023 dengan Penggugat PT Rudi Jaya, potensi kerugian materiil sebesar Rp3.218, Penggugat sebagai debitur Bank Jatim yang menerima pola keppres mengajukan gugatan kepada Bank agar tidak dianggap wanprestasi dikarenakan Penggugat diputus kontrak oleh Kementerian PUPR. Pada tanggal 19 Maret 2024 telah terdapat putusan Banding. PT Rudi Jaya mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 04 April 2024.

Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp54.365.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank.

62. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

3. Civil Case No. 746/Pdt.G/2023/PN.Sby dated 26th July, 2023 with PT Toya Indo Manunggal as a Plaintiff, with potential material losses on the amount to Rp5,732, The Plaintiff filed a lawsuit against the Bank to hand over all termijn that has been received by PT Acretia Inti Shosha Persada/2nd Defendant for project work from PT Indonesia Power. There was a cassation decision No.5636K/Pdt/2024 jo No.243/PDT/2024/PT.SBY. jo No.746/Pdt.G/2023/PM.Sby dated 15th January, 2025 with the following rulings: (1) To dismissed the appeal from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Main Branch Surabaya; and (2) To punished the petitioner to pay the cases bill to the amount Rp500.000.
4. Civil Case Number 176/Pdt.G/2023/PN.Kpn dated September 6, 2023 with Plaintiff Yon Permadian Tesna, with a potential material loss of Rp27,988, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank for the credit process that contained a tort. On October 7, 2024 the Plaintiff filed a cassation appeal. On October 15, 2024 the Bank received the Cassation Memorandum. On October 28, 2024 the Bank has submitted a Counter Cassation Memorandum.
5. Civil Case Number 92/Pdt.G/2023/PN.Gsk dated November 21, 2023 with Plaintiff Bambang Wibisono, with a potential material loss of Rp5,300, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank for the credit process containing Unlawful Acts. Currently in the process of trial at the Gresik District Court.
6. Civil Case Number 584/Pdt.G/2007/PN.Sby dated November 21, 2007 on the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation on the amount to IDR 3,000 regarding evolving credit. The District Court and the Appellate Court has decided that Bank won the case. Bank has sent a letter, registered number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3, 2018 and has been received by the District Court on July 6, 2018. Still waiting for a response from the District Court for the permanent legal force (*inkracht*) decision from the Appellate Court.
7. Civil Case No. 16/Pdt.G/2023/PN.Bna dated 18th April, 2023 with PT Rudi Jaya as the Plaintiff with potential material losses on the amounts to IDR3,218, the Plaintiff as a debtor of Bank Jatim who received the presidential decree filed a lawsuit against the Bank so that it wouldn't be considered as default due to The Plaintiff's contract was terminated by the Ministry of Public Works and Housing. On 19th March 2024 there was an appeal decision. PT Rudi Jaya filed a cassation on 4th April, 2024

Other civil cases which value under Rp3,000 demands of each lawsuit on the amount to Rp54,365.

The Board of Commission and The Board of Director as well believes that all the cases has mention above doesn't affect Bank's performances.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan izin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK No.S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi Priority Banking & Kustodian, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. Sub-Registry untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank.

Pada tanggal – tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kustodian Bank Jatim memiliki 4 nasabah dan 3 nasabah. Nasabah utama terdiri dari Divisi Treasuri dan Dana Pensiun. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.894.402 dan Rp2.306.873.

64. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
GWM Primer		
Harian	0,00%	1,66%
Rata-rata	4,01%	5,15%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	26,03%	22,46%
Mata uang asing	9,14%	9,03%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	3,01%	5,60%
NTBS	3,07%	5,08%

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

63. BANK CUSTODY

The Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK No.S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
2. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
3. Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
4. Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
5. Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and
6. Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, Bank Jatim's custodians operations has 4 customers and 3 customers. The customer are primarily Treasury Division and Pension Funds. Total portfolio value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,894,402 and Rp2,306,873

64. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

The demand deposit balance at Bank Indonesia is provided to meet the Minimum Reserve Requirement ("GWM") set by Bank Indonesia. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Required Reserve Ratio for Rupiah and foreign currencies, as well as the Macroprudential Liquidity Buffer Ratio ("PLM") that the Bank must comply with, are as follows:

The statutory reserve of the Bank was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Conventional</u>		
Rupiah		
Primary Statutory Reserve		
Daily		
Average		
Macroprudential Liquidity Buffer		
Foreign currencies		
<u>Syariah</u>		
Rupiah	3,01%	5,60%
NTBS	3,07%	5,08%

The statutory reserves ratio as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.12 year 2023 dated September 27, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 27/45/DKMP/Srt/B tanggal 3 Maret 2025 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11 Tahun 2023 dan PADG No. 21 Tahun 2024, untuk periode tanggal 1 Maret 2025 s/d 31 Maret 2025, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,0% untuk konvensional dan 4,0% untuk syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11 Tahun 2023 dan PADG No. 4 Tahun 2024, untuk periode tanggal 1 Desember 2024 s/d 31 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,0% untuk konvensional dan 4,0% untuk syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11 Tahun 2023 dan PADG No.11 Tahun 2023, untuk periode tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, Grup telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 2,8% untuk konvensional dan 2,0% untuk syariah.

Rasio PLM pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Grup harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 9%, sedangkan untuk mata uang asing sebesar 4%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 5% dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 7,5%.

Grup telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 51).

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 4.

b. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 5.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, digolongkan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

**64. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

**a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential
Liquidity Buffer ("MPLB") (continued)**

Based on a letter from Bank Indonesia No. 27/45/DKPM/Srt/B dated March 3, 2025 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No. 21 Year 2024, from March 1, 2025 to March 31, 2025 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0% for conventional and 4.0% for sharia respectively.

Based on a letter from Bank Indonesia No. 26/201/DKPM/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No. 4 Year 2024, from December 1, 2024 to December 31, 2024 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0% for conventional and 4.0% for sharia respectively.

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5,2023 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 11 Year 2023 and PADG No.11 Year 2023, from December 1, 2023 to February 29, 2024, the Group has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.8% for conventional and 2.0% for sharia respectively.

The PLM ratio as of June 30, 2025 and December 31,2024 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

As of June 30, 2025 and December 31,2024 based on the above Bank Indonesia regulations, the Group is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 9%, while statutory reserve for foreign currency amounting to 4%. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 5% in Rupiah as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah amounting 7.5%.

The Group has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than 1 (one) month (Note 51).

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 4.

b. Current accounts with other bank

Current accounts with other banks as of June 30, 2025 and December 31, 2024, were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 5.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of June 30, 2025 and December 31, 2024, were classified as current.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 6.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

- d. Surat-surat berharga**
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.
Pengungkapan lebih lanjut pada surat-surat berharga diungkapkan pada Catatan 8.
- e. Penyertaan saham**
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kolektibilitas penyertaan saham adalah dalam kategori lancar.
Pengungkapan lebih lanjut pada penyertaan saham diungkapkan pada Catatan 14.
- f. Tagihan lainnya**
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kolektibilitas tagihan lainnya adalah dalam kategori lancar.
Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 10.
- g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah**

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK
Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

**64. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

- d. Marketable securities**
As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the collectibility of securities are classified as current.
The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.
- e. Investment in shares**
As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the collectibility of investment in shares are classified as current.
The further disclosures investment in shares are presented in Note 14.
- f. Other receivables**
As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the collectibility of other receivables are classified as current.
The further disclosures other receivables are presented in Note 10.
- g. Loans and sharia receivables/financing**

By Financial Service Authority Rule collectibility
By type , currency and collectibility

30 Juni / June 30, 2025

	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
Rupiah/Rupiah :						
Pihak berelasi/Related parties :						
Modal kerja/Working capital	97.100	-	-	-	-	97.100
Karyawan/Employee	95.341	-	-	-	-	95.341
Konsumsi/Consumer	18.545	-	-	-	176	18.722
	210.987	-	-	-	176	211.163
Pihak ketiga/Third parties :						
Konsumsi/Consumer	42.169.883	666.049	50.116	131.759	649.638	43.667.444
Modal kerja/Working capital	17.902.166	1.461.242	131.659	182.100	1.518.207	21.195.374
Investasi/Investment	5.810.199	1.172.829	37.254	33.729	241.226	7.295.237
Sindikasi/Syndicated	3.863.678	84.151	-	-	-	3.947.829
Karyawan/Employee	2.108.976	6.932	274	408	14.582	2.131.172
	71.854.902	3.391.203	219.303	347.996	2.423.652	78.237.056
Jumlah Rupiah/ Total Rupiah :	72.065.889	3.391.203	219.303	347.996	2.423.828	78.448.219
Valuta asing/Foreign currencies :						
Pihak ketiga/Third parties :						
Sindikasi/Syndicated	102.530	-	-	-	-	102.530
	102.530	-	-	-	-	102.530
Jumlah valuta asing/Total foreign currencies :	102.530	-	-	-	-	102.530
Jumlah/Total	72.168.419	3.391.203	219.303	347.996	2.423.828	78.550.749
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(516.454)	(469.665)	(62.686)	(114.142)	(1.398.949)	(2.561.897)
Jumlah - bersih/Total - net	71.651.966	2.921.538	156.617	233.853	1.024.879	75.988.852

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**64. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

g. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK (lanjutan)
Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

By Financial Service Authority Rule collectibility (continued)
By type, currency and collectibility (continued)

31 Desember / December 31, 2024

	Lancar / Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
Rupiah/Rupiah :						
Pihak berelasi/Related parties :						
Karyawan/Employee	98.392	-	-	-	233	98.625
Modal kerja/Working capital	7.820	-	-	-	-	7.820
Konsumsi/Consumer	5.999	-	-	-	-	5.999
	112.211	-	-	-	233	112.444
Pihak ketiga/Third parties :						
Konsumsi/Consumer	41.245.912	531.331	49.901	62.843	531.672	42.421.659
Modal kerja/Working capital	13.274.374	1.028.293	99.547	124.032	1.192.979	15.719.225
Sindikasi/Syndicated	4.294.071	84.151	-	-	-	4.378.222
Karyawan/Employee	1.972.424	9.045	436	557	11.541	1.994.003
Investasi/Investment	394.793	1.397	31	-	14.577	410.798
	61.181.574	1.654.217	149.915	187.432	1.750.769	64.923.907
Jumlah Rupiah/ Total Rupiah :	61.293.785	1.654.217	149.915	187.432	1.751.002	65.036.351
Valuta asing/Foreign currencies :						
Pihak ketiga/Third parties :						
Modal kerja/Working capital	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
Jumlah valuta asing/Total foreign currencies :	8.895.748	1.181.731	27.952	23.363	187.595	10.316.389
Jumlah/Total	70.189.533	2.835.948	177.867	210.795	1.938.597	75.352.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(431.246)	(356.037)	(62.386)	(72.734)	(1.190.821)	(2.113.224)
Jumlah - bersih/Total - net	69.758.287	2.479.911	115.481	138.061	747.776	73.239.516

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi ketentuan BMPK.

Legal Lending Limits (BMPK)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

Rasio Kredit Usaha Kecil Terhadap Jumlah Kredit

Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah sebesar 29,66% dan 26,14%.

Ratio of Small Enterprises Loans to Loans Receivable

Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at June 30, 2025 and December 31, 2024 were 29.66% and 26.14% respectively.

Ikhtisar Kredit Bermasalah

Non-performing loans

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Total NPL Ratio of gross NPL Ratio of net NPL
Jumlah NPL	2.991.126	2.327.259	
Rasio NPL bruto	2,94%	2,26%	
Rasio NPL neto	1,37%	0,87%	

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosures loans and sharia receivables/financing are presented in Note 11.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

h. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 Juni / June 30, 2025						
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Rekening Administratif/ Administrative Accounts	Posisi Devisa Neto Per Mata Uang/ Net Open Position per currency	Posisi Devisa Neto Nilai Absolut/ Net Open Position Absolute Value
Mata uang						
POSISI KEUANGAN						
Dolar Amerika Serikat	613.067	417.887	195.180	(214.374)	(19.194)	19.194
Riyal Saudi Arabia	22.595	5	22.590	-	22.590	22.590
Dolar Singapura	17.243	15.097	2.146	-	2.146	2.146
Euro	9.740	998	8.742	2.267	11.009	11.009
Ringgit Malaysia	3.377	-	3.377	-	3.377	3.377
Poundsterling Inggris Raya	4.970	-	4.970	-	4.970	4.970
Dolar Australia	7.835	254	7.581	-	7.581	7.581
Yuan China Renminbi	12.505	3.155	9.350	-	9.350	9.350
Yen Jepang	2.586	261	2.325	-	2.325	2.325
Dolar Hong Kong	1.609	301	1.308	-	1.308	1.308
Jumlah	695.527	437.958	257.569	(212.107)	45.462	83.850
Total Modal						12.168.674
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)						0,69%

**64. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

h. Net Open Position

The calculation of Net Open Position (NOP) is based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on the regulation, the Bank is required to maintain the NPL ratio in the statement of financial position and overall at a maximum of 20% of total capital. NPL is the sum of the absolute value expressed in rupiah of the net difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies and the net difference of receivables and liabilities for commitments and contingencies recorded in administrative accounts denominated in each currency.

The Bank NOP as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Currencies
FINANCIAL POSITION
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Euro
Malaysian Ringgit
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Total
Total capital
Net Open Position as a percentage (Financial position)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

64. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

64. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)

h. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

h. Net Open Position (continued)

31 Desember / December 31, 2024

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Rekening Administratif/ Administrative Accounts	Posisi Devisa Neto Per Mata Uang/ Net Open Position per currency	Posisi Devisa Neto Nilai Absolut/ Net Open Position Absolute Value	
Mata uang							Currencies
POSISI KEUANGAN							FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	631.839	(444.022)	187.817	(220.035)	(32.217)	32.217	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	14.699	-	14.699	-	14.699	14.699	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18.586	(20.460)	(1.874)	-	(1.874)	1.874	Singapore Dollar
Euro	7.272	(1.190)	6.082	-	6.082	6.082	Euro
Ringgit Malaysia	2.909	-	2.909	-	2.909	2.909	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris Raya	2.622	-	2.622	-	2.622	2.622	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	6.580	(240)	6.340	-	6.340	6.340	Australian Dollar
Yuan China Renminbi	4.561	-	4.561	-	4.561	4.561	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	1.418	(217)	1.201	-	1.201	1.201	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	906	(21)	886	-	886	886	Hong Kong Dollar
Jumlah	691.392	(466.149)	225.242	(220.035)	5.208	73.390	Total
Total Modal						11.433.492	Total capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)						0,64%	Net Open Position as a percentage (Financial position)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**64. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

i. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

i. Capital Adequacy Ratio

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)					Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal inti utama (CET 1)	11.156.824	13.307.057	11.132.593	12.991.006	Common equity tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	-	-	Additional equity tier (AT 1)
	11.156.824	13.307.057	11.132.593	12.991.006	
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	582.746	662.126	574.469	661.475	Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah modal	11.739.570	13.969.183	11.707.062	13.652.481	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk Weighted Asset
Risiko kredit	46.036.922	52.307.949	45.383.026	52.256.577	Credit risk
Risiko operasional	4.610.704	5.218.478	4.398.974	4.597.938	Operational risk
Risiko pasar	78.661	78.661	54.460	54.460	Market risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	50.726.287	57.605.087	49.836.460	56.908.975	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal					Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	21,99%	23,10%	22,34%	22,83%	CET 1 ratio
Rasio <i>tier 1</i>	21,99%	23,10%	22,34%	22,83%	<i>Tier 1</i> ratio
Rasio <i>tier 2</i>	1,15%	1,15%	1,15%	1,16%	<i>Tier 2</i> ratio
Rasio modal terhadap ATMR	23,14%	24,25%	23,49%	23,99%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	23,18%	24,28%	23,52%	24,01%	Capital adequacy ratio with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	23,14%	24,25%	23,49%	23,99%	Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	Minimum capital adequacy ratio required

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan *self-assessment* Grup pada tanggal 30 Juni 2025 profil risiko Grup dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Grup berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Grup berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 24,25%.

Based on its *self-assessment*, as of June 30, 2025 the Group risk profile is assessed to be in rating *Low to Moderat* (PK-2). Therefore, the Group is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Group Capital Adequate Ratio was 24.25%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
and for the six month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 30 Juni 2025 untuk tujuan perbandingan.

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Surat berharga	20.364.492	9.149.544	29.514.036	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.149.544	(9.149.544)	-	Marketable securities sold under repurchased agreement

66. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Bank dan Entitas Anak, namun belum berlaku efektif untuk pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *non-recourse* dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu dan jumlah arus kas kontraktual.

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

68. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Juli 2025.

69. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

65. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to the preparation of financial statements as June 30, 2025 for comparative purposes.

66. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following is a summary of PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) - IAI that are relevant to the Bank and its Subsidiaries, but not yet effective for consolidated financial reporting as of March 31, 2025:

Effective on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments" Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instrument".

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with non-recourse features and contractually binding instruments such as tranches. The amendment also amends the provisions of PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing and amount of contractual cash flows.

The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the consolidated financial statement.

68. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on July 30, 2025.

69. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary financial information

The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiary using cost method.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
June 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
Kas	2.132.903	2.363.023	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.339.612	4.907.639	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.062	504.712	Current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108)	(276)	Allowance for impairment losses
	530.954	504.436	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.997.405	1.333.470	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144)	(1.278)	Allowance for impairment losses
	1.997.261	1.332.192	
Tagihan spot dan derivatif	4	1.144	Receivables of spot and derivative
Surat berharga	23.025.138	26.937.405	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(265)	(342)	Allowance for impairment losses
	23.024.873	26.937.063	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.408.471	617.860	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	463.080	322.008	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.003)	(79.003)	Allowance for impairment losses
	384.077	243.005	
Kredit yang diberikan dan			Loans and sharia receivables/financing
- Pihak berelasi	201.924	104.624	Related parties -
- Pihak ketiga	67.108.039	63.952.009	Third parties -
Jumlah	67.309.963	64.056.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.423.222)	(1.988.445)	Allowance for impairment losses
	64.886.741	62.068.188	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	792.469	747.031	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	196.090	186.286	Prepaid expenses
Penyertaan	100.000	100.000	Investments
Aset tetap			Fixed assets
Biaya perolehan	2.182.545	2.178.974	Cost
Akumulasi penyusutan	(951.633)	(923.771)	Accumulated depreciation
	1.230.912	1.255.203	
Aset takberwujud			Intangible assets
Biaya perolehan	121.958	121.149	Cost
Akumulasi penyusutan	(115.600)	(109.990)	Accumulated depreciation
	6.358	11.159	
Aset pajak tangguhan, neto	332.941	405.628	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	91.512	67.274	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	302.409	326.447	Other assets, net
JUMLAH ASET	101.757.587	102.073.578	TOTAL ASSETS

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	964.558	779.547	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	21.391.754	12.265.304	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	55.422.719	62.563.990	<i>Third parties -</i>
	76.814.473	74.829.294	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	43.886	44.323	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.267.479	689.529	<i>Third parties -</i>
	3.311.365	733.852	
Liabilitas spot dan derivatif	45	-	<i>Liabilities of spot and derivatif</i>
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.432.858	8.780.366	<i>Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Pinjaman yang diterima	3.604.915	572.096	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	71.641	65.485	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	242.182	410.948	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	550.136	693.855	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	86.992.173	86.865.443	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	4.286	5.284	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2.172.948	2.660.950	<i>Third parties -</i>
	2.177.234	2.666.234	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	25.079	29.200	<i>Third parties -</i>
	25.079	29.200	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	2.202.313	2.695.434	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER	89.194.486	89.560.877	TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
June 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham			Series A : Rp250 (full Rupiah per value per share
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham			Series B : Rp250 (full Rupiah per value per share
Modal dasar			Authorized
Seri A : 24.000.000.000 saham			Series A : 24,000,000,000 shares
Seri B : 12.000.000.000 saham			Series B : 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
Seri A : 11.934.147.982 saham			Series A : 11,934,147,982 shares
Seri B : 3.081.350.100 saham	3.753.875	3.753.875	Series B : 3,081,350,100 shares
Tambahan modal disetor	532.734	532.734	Paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	789.019	789.019	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	(109.911)	(135.396)	Remeasurement of defined employee benefit - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	(6.880)	(150.100)	Unrealized loss financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	6.901.072	6.441.453	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	703.192	1.281.116	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	12.563.101	12.512.701	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	101.757.587	102.073.578	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
 For the six month periods ended
 June 30, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	4.257.238	3.871.669	Interest income
Beban bunga	(1.233.037)	(1.216.298)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	3.024.201	2.655.371	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	421.222	372.962	Other operating income
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Tenaga kerja	(1.014.386)	(958.590)	Personnel
Umum dan administrasi	(647.132)	(651.942)	General and administrative
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	(760.775)	(490.326)	Allowance for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	(96.887)	(96.351)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(2.519.180)	(2.197.209)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	926.243	831.124	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON- OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	38.604	44.567	Non-operating income
Beban non-operasional	(53.215)	(57.289)	Non-operating expenses
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	(14.611)	(12.722)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	911.632	818.402	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(208.440)	(166.647)	Current
Tangguhan	-	(30.889)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(208.440)	(197.536)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	703.192	620.866	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	176.815	(90.932)	Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(33.595)	17.277	Related income taxes
	143.220	(73.655)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	31.463	(7.730)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(5.978)	1.889	Related income taxes
	25.485	(5.841)	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	168.705	(79.496)	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	871.897	541.370	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			Items that will not be reclassified subsequently
Pemilik entitas induk	703.192	620.866	Equity holders of the parent entity
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			Comprehensive income for the year attributable to
Pemilik entitas induk	871.897	541.370	the parent entity
LABA PER SAHAM DASAR	46,83	41,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2023	3.753.875	532.734	788.049	(63.958)	5.788.041	1.470.105	12.151.069
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	653.412	(653.412)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(816.693)	(816.693)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.841)	-	620.866	541.370
Saldo 30 Juni 2024	3.753.875	532.734	788.049	(137.613)	6.441.453	620.866	11.875.746
Saldo 31 Desember 2024	3.753.875	532.734	789.019	(150.100)	6.441.453	1.281.116	12.512.701
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	459.619	(459.619)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(821.497)	(821.497)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	143.220	-	703.192	871.897
Saldo 30 Juni 2025	3.753.875	532.734	789.019	(6.880)	6.901.072	703.192	12.563.101

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan syariah, provisi dan komisi		4.211.800	3.843.095	Interest and sharia, provision and commissions received
Pembayaran bunga dan syariah		(1.221.925)	(1.236.573)	Interest and sharia paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		353.669	299.328	Other operating income received
Penerimaan kembali dari kredit dan piutang/pembiayaan hapus buku		67.554	73.634	Collection of loans and receivable/financing written-off
Pembayaran beban umum dan administrasi		(683.055)	(625.129)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban tenaga kerja		(1.185.362)	(1.199.926)	Personnel expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional		38.603	43.822	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional		(53.215)	(57.289)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(211.299)	(251.807)	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.316.770	889.155	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(31)	1.500	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Tagihan akseptasi		-	(5.146)	Acceptation receivable
Kredit yang diberikan		(3.581.418)	(3.553.120)	Loans
Tagihan spot dan derivatif		1.140	(1.033)	Receivables of spot and derivative
Surat berharga yang dijual dengan dengan janji dibeli kembali		7.638.097	4.286.380	Marketable securities sold under repurchase agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(1.790.611)	261.784	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain		103.179	(357.603)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		185.012	(108.551)	Liabilities immediately payable
Liabilitas akseptasi		-	5.146	Acceptation liabilities
Simpanan nasabah		1.496.178	2.838.406	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		2.573.391	(445.080)	Deposits from other banks
Liabilitas spot dan derivatif		45	504	Spot and derivative liabilities
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(7.347.508)	(4.101.125)	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain		(141.991)	(238.884)	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		452.253	(527.667)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek		(3.725.830)	(1.918.930)	Marketable securities
Pembelian aset tetap	15	(24.769)	(33.921)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	16	(809)	-	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset hak guna		(18.304)	-	Right of use assets
Hasil penjualan aset tetap		-	49	Proceeds from sale of fixed assets
Penyertaan saham		-	-	Investment in shares
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(3.769.712)	(1.952.802)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima		3.032.819	(6.658)	Proceeds (payments of) from borrowings
Pembayaran liabilitas sewa		(1.725)	(8.183)	Payments of lease liability
Pembayaran dividen kas	30	(821.498)	(816.693)	Payments of cash dividend
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.209.596	(831.534)	Net cash provided by (used in) financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.107.863)	(3.312.003)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun		9.108.845	16.348.884	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir periode/tahun		8.000.982	13.036.881	Cash and cash equivalents at end of period/year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	2.132.903	1.819.371	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	3.339.612	5.238.573	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	531.062	474.937	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	1.997.405	5.504.000	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		8.000.982	13.036.881	Total cash and cash equivalents